

**PELANGGARAN KODE ETIK JURNALISTIK (KEJ) PADA
BERITA KRIMINAL DI INDONESIA NEWS (*iNews.id*)**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Melly Istianah
NIM : 2017102006
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pada Berita Kriminal Di Indonesia News (iNews.id)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang keliru, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 1 Juli 2024
Menyatakan



Intan Melly Istianah
NIM 2017102006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PELANGGARAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA
BERITA KRIMINAL PADA INDONESIA NEWS (*iNews.id*)

Yang disusun oleh **Intan Melly Istianah** NIM. 2017102006 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dedi Riyadin Saputro, M.I.Kom.
NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Alfi Nur'aini, M.Ag.
NIP. 19930730 201908 2 001

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.
NIP. 19770304 200312 2 001

Mengesahkan,

Purwokerto, 15 Juli 2024.....

Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Intan Melly Istianah

NIM : 2017102006

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : **Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pada Berita Kriminal Di Indonesia News (*iNews.id*)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 1 Juli 2024

Pembimbing



Wanto, M.Kom

NIP: 19811119 200604 1 004

PELANGGARAN KODE ETIK JURNALISTIK (KEJ) PADA BERITA KRIMINAL DI INDONESIA NEWS (*iNews.id*)

INTAN MELLY ISTIANAH

2017102006

intanmelly.1805@gmail.com

ABSTRAK

Kode Etik Jurnalsitik (KEJ) adalah pedoman yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh wartawan. Selain itu juga, wartawan memiliki tanggung jawab dan kejujuran dalam menyampaikan informasi. Sekarang ini media, teknologi, dan masyarakat tidak bisa dipisahkan. Seorang jurnalis membutuhkan media dalam menyebarkan informasi yang terdapat pada berita. Dalam berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan yang memiliki sensitifitas yang tinggi menjadi tantangan bagi wartawan dalam menjalankan tugasnya. Berita yang disampaikan juga harus memiliki sifat yang sesuai dengan KEJ seperti tidak berimbang, tidak adanya kebohongan, tidak fitnah, tidak adanya unsur cabul dan sadis, tidak mencampurkan prasangka pribadi, dan identitas dari pelaku atau korban harus diperhatikan juga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Terdapat 98 populasi berita dengan sampel 76 berita, teknik pengambilan ini dilakukan dengan melihat tabel *Krejcie and Morgan*. Kategori yang digunakan berdasarkan pada KEJ yaitu tidak berimbang, bohong, fitnah, cabul, sadis, prasangka, dan identitas.

Berdasarkan hasil penelitian, menurut peneliti berita-berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan yang ditampilkan oleh *iNews.id* sudah maksimal dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik, khususnya pada pasal 1 point c, pasal 4, pasal 5, dan pasal 8 poin a. Walaupun masih ada beberapa pelanggaran yang dilakukan. Dari tujuh kategori, kategori yang paling banyak melakukan pelanggaran yaitu tidak berimbang sebanyak 7, Sadis memiliki nilai 6, identitas 5, prasangka bernilai 3, cabul sebanyak 2, serta kategori bohong dan fitnah masing-masing bernilai 1.

Kata kunci: Pelanggaran, Kode Etik Jurnalistik, Kriminal, Pembunuhan, Pemerkosaan, *iNews.id*

VIOLATIONS OF THE JOURNALISTIC CODE OF ETHICS (KEJ) IN CRIMINAL NEWS IN INDONESIA NEWS (Inews.id)

INTAN MELLY ISTIANAH

2017102006

intanmelly.1805@gmail.com

ABSTRACT

The Journalistic Code of Ethics (KEJ) is a guideline that must be observed and implemented by journalist. Apart from that, journalists have responsibility and honesty in conveying information. Nowadays media, technology and society cannot be separated. A journalist needs media to disseminate the information contained in the news. In criminal news about murder and rape, which has high sensitivity, it becomes a challenge for journalists in carrying out their duties. The news conveyed must also have characteristics that are in accordance with the KEJ, such as not being balanced, not lying, not slandering, not having obscene or sadistic elements, not mixing personal prejudices, and the identity of the perpetrator or victim must also be taken into account.

This research uses a quantitative descriptive approach. There are 98 news populations with a sample of 76 news stories. This retrieval technique is carried out by looking at the Krejcie and Morgan table. The categories used are based on KEJ, namely unbalanced, lying, slander, obscene, sadistic, prejudice, and identity.

Based on the research results, the according to researchers, the criminal news about murder and rape displayed by iNews.id has maximally implemented the Journalistic Code of Ethics, especially in article 1 point c, article 4, article 5, and article 8 point a. Although there are still several violations committed. Of the seven categories, the category with the most violations is disproportionate with 7, sadistic has a value of 5, prejudice has a value of 2, and the categories of lying and slander each have a value of 1 .

Keywords: Violations, Journalism Code of Ethics, Crime, Murder, Rape, iNews.id

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (٦)

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu". (Q.S Al-Hujurat: 6)



PERSEMBAHAN

Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini, dengan tulus peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan semua umatnya.

Penulis skripsi ini dengan judul **“PELANGGARAN KODE ETIK JURNALISTIK (KEJ) PADA BERITA KRIMINAL DI INDONESIA NEWS (*iNews.id*)”** ini merupakan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H, Ridwan, M.Ag Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswatusolihah, M.A Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dedi Riyadin Saputro, M.I.Kom Koordinator Program Pendidikan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai Pembimbingan Akademik.
5. Warto, M.Kom Dosen Pembinaan Skripsi yang telah memberikan segala waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi

6. Keluarga besar Civitas Akademika Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya pada dosen pengajar yang telah membekali ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga PPL Radio Bayu Sakti Kroya, terimakasih atas kesempatan dan ilmu yang diberikan selama 40 hari, semoga Radio Bayu Sakti bisa lebih bermanfaat untuk banyak orang dan menghibur bagi pendengarnya. Teruntuk *partner* siaran Aminati Azrika Humeda dan Fadilah Oktaviani, semoga kalian menjadi orang sukses kedepannya dalam hal apapun.
8. Keluarga KKN Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen, khususnya teman-teman kelompok 95, Hilda, Restu, Lutfi, Vina, Virda, Puput, Rani, Marfu'ah, dan Ojan. Terimakasih karena kalian sudah memberikan warna dalam masa perkuliahan. Masa KKN lah yang paling menyenangkan. Semoga kita bisa ketemu dan kumpul bersama lagi dengan cerita hidupnya masing-masing. Segenap perangkat Desa dan masyarakat Desa Wonorejo terimakasih atas kesempatan yang begitu berharga, banyak nilai kehidupan yang kalian berikan. Semoga sehat selalu dan tetap menjadi keluarga.
9. Teman-teman KPI A 2020 yang telah menjadi keluarga baru yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan pendidikan dikuliah ini.
10. Teman-teman kontrakan ijo mahasiswa Ira, Iis, Ashil, Fika, Rukhama, Hani, Putri, dan Laras. Terimakasih karena sudah memberikan kebahagiaan, keceriaan, dan membantu dikala susah serta memberikan semangat. Semoga kalian menjadi pribadi yang selalu bisa bersyukur dan sukses untuk kalian semua.
11. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang telah ikut membantu dan berpartisipasi serta memberikan dukungan penuh pada penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis hanya berusaha atas dasar kelebihan yang sangat kecil, penuh kesalahan, dan kekhilafan. Anugerah yang Allah SWT berikan berupa akal pikiran, juga kesempatan-kesempatan hanyalah milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Purwokerto, 1 Juli 2024

Penulis



Intan Melly Istianah
NIM: 2017102006



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Analisis isi.....	19
B. Kode Etik.....	21
C. Kode Etik Jurnalistik.....	22
D. Berita.....	25
E. Berita Kriminal.....	31

F. Media Online.....	31
G. Pembunuhan.....	34
H. Pemerkosaan	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek.....	39
D. Data dan Sumber Data	39
E. Populasi dan Sample Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Profil Lokasi Penelitian.....	44
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Berita Kriminal.....	61
D. Interpretasi.....	107
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Logo iNews.id

Gambar1. 2 Tampilan Situs Web iNews.id



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Datar berita edisi 31 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2023

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Berita Kriminal Pemerksaan dan Pembunuhan (Edisi 31 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2023)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberitaan mempunyai peran yang krusial dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, baik melalui platform online maupun media cetak. Masyarakat saat ini banyak memilih untuk mencari informasi secara online. Namun, tidak menutup kemungkinan juga masih ada masyarakat yang mengkonsumsi berita dari media cetak. Seorang jurnalis membutuhkan media sebagai bentuk penyebarluasan informasi yang terdapat pada berita. Begitu pula masyarakat yang bergantung kepada media untuk memberikan berita yang dapat di percaya. Disisi lain juga media menjadi salah satu sumber untuk mengetahui berbagai macam berita. Media juga saat ini dianggap sebagai gambaran dari macam-macam peristiwa yang ada di masyarakat bahkan dunia.¹

Media, teknologi, dan masyarakat saat ini tidak dapat dipisahkan. Ketiga komponen tersebut sangatlah melekat dalam kehidupan. Dulu manusia sulit untuk mendapatkan informasi yang jaraknya cukup jauh, tapi sekarang sangat mudah didapatkan karena adanya internet. Munculnya internet dalam memberikan informasi sangatlah tidak dapat ditandingi, bahkan informasi yang sudah lama masih bisa diakses melalui internet. Maka dari itu media-media saat ini harus memanfaatkan internet sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberitaan dalam memberikan informasi kepada masyarakat.²

Masyarakat dan berita merupakan dua unsur yang saat ini saling berkaitan bahkan tidak terpisahkan. Dalam kehidupan sekarang berbagai macam berita mudah didapatkan, bisa berupa berita lisan yaitu dari mulut ke mulut dan berita yang berasal dari media massa. Keseharian masyarakat terasa kurang lengkap jika tidak menerima informasi dari berbagai media

¹ Nur Emilisyah, *Peran Media Massa Dalam Menghadapi Media Online*, Makalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa, vol 2 no 1 (2021).

² Fahyuni and Erni Fariyatul, *Buku Ajar Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi* (Sidoarjo, Umsida Press, 2017).14

massa.³ Sebagai penikmat informasi melalui sebuah berita harus tetap memperhatikan kebenaran dari berita tersebut, karena sekarang ini banyak media yang membuat pemberitaan dilebih-lebihkan yang bertujuan untuk membuat menarik perhatian masyarakat. Contohnya dengan membuat judul yang berlebihan agar pembaca tertarik, tapi ternyata tidak sesuai dengan isinya.

Tidak bisa dipungkiri pula beberapa media hanya memperhatikan *viewers* dan mengabaikan aturan yang berlaku. Dalam memberikan informasi sudah ada etika yang harus diperhatikan sebelum berita disebarluaskan. Di dunia jurnalis, Kode Etik Jurnalistik atau dikenal dengan KEJ merupakan pedoman sangat penting yang harus dipegang dan dipahami oleh seorang wartawan. Oleh karena itu, sebagai wartawan sudah seharusnya memberikan informasi yang aktual dan tidak memberikan opini yang berlebihan dari diri sendiri agar keaktualan berita tetap terjaga. Setiap perkataan dan tulisan yang wartawan susun itulah yang diterima dan dipercaya oleh masyarakat. Saat ini banyak orang yang langsung menerima informasi secara mentah-mentah tanpa *check and recheck* kebenarannya. Oleh karena itu, wartawan memiliki tanggung jawab besar dalam menulis dan menyebarluaskan beritanya. Dewan pers beserta organisasi wartawan yang ada di Indonesia melakukan perubahan dan menyepakati Kode Etik Jurnalistik tahun 1999 telah direvisi atau disempurnakan pada tahun 2006, yang sekarang ini Kode Etik Jurnalistik terdiri atas 11 pasal.⁴

Jurnalis memang dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Adanya Kode Etik Jurnalistik sebagai salah satu tombak dan acuan pers agar tidak terperosok dengan pemberitaan yang menyalahi aturan seperti gosip, konflik kepentingan, dan pelanggaran privasi. Sebagai wartawan Indonesia sudah seharusnya tanggung jawab

³ Prihandini, *Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal (Berita Pembunuhan) Di Surat Kabar Pekanbaru Mx*. Vol 3 No 1. 2. (2016).

⁴ Damayanti Alivia, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Proses Produksi Berita Pada Radar Lampung* (Bandar Lampung: UIN Raden intan Lampung, 2022).⁴

dan cerdas dalam memilah pantas atau tidaknya berita, tulisan itu disebarkan ke masyarakat luas.

Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada wartawan merupakan tugas yang tidak mudah karena bersifat personal dan otonom. Personal artinya penerapan kode etik tergantung dari hati nurani wartawan karena dibentuknya kode etik dibuat dari, oleh, dan untuk wartawan yang tergabung dalam organisasi yang saling menyepakati, melaksanakan, dan menaatinya. Sedangkan otonom berarti wewenang yang dimiliki oleh organisasi pers untuk menentukan dan menetapkan hukuman dari pelanggaran yang dilakukan oleh wartawannya.⁵

Kode Etik Jurnalistik di Indonesia dikeluarkan oleh organisasi jurnalistik dan pers, seperti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI), dan Dewan Pers. Organisasi-organisasi ini memiliki Kode Etik Jurnalistik sendiri yang menjadi pedoman bagi wartawan di Indonesia. Meskipun tidak ada Undang-Undang khusus yang mengatur Kode Etik Jurnalistik, ada beberapa peraturan hukum yang mengatur pers dan media di Indonesia. Salah satu peraturan tersebut adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Undang-Undang ini mengatur berbagai aspek terkait pers, termasuk izin penerbitan media, perlindungan terhadap kebebasan pers, dan hak jawab bagi yang merasa dirugikan oleh pemberitaan media.

Menurut Saidulkamain Ishak dalam tulisannya menjelaskan bahwa sebagai seorang wartawan yang profesional berkewajiban agar informasi yang digali dan ditulis jelas keakuratannya karena dengan kecermatan kebenaran akan tereksploitasi. Tidak hanya ingin mendapatkan berita secara eksklusif dan cepat. Namun, memperoleh berita yang cepat tidak akan berguna jika berita itu tidak benar. Masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi dari berbagai macam peristiwa secara akurat jauh

⁵ Nurrahmi Febri, *Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalistik* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).6

lebih penting dari pada hanya mengejar kecepatan berita. Berita yang tidak benar akan merugikan masyarakat.⁶

Allah SWT berfirman :

وَلَا تَقُولُوا لِمَا نَصَبُ الْبَيْنُتُكُمُ الْكُذِبَ هَذَا حَلَالٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِنَقُتُرُوا عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَقْتُرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ لَا يَفْلِحُونَ

“Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta “ini halal dan ini haram” untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak akan beruntung.” (Q.S. An-Nahl (16): 116)

Dari ayat tersebut, menjadi seorang jurnalis harus menghindari kebohongan dalam menyajikan berita karena dapat merugikan banyak orang, termasuk dirinya sendiri. Jurnalis memiliki peran penting sebagai pemberi informasi, pendidik, pengawas masyarakat, penyalur aspirasi rakyat, pembentuk opini publik, serta kelompok penekan yang mempengaruhi kebijakan politik dan pembela kebenaran serta keadilan.⁷

Seseorang yang mempunyai profesi sebagai wartawan mempunyai amanah dari masyarakat sebagai perantara dalam menyampaikan informasi. Seorang wartawan bekerja secara personal, *integritas* dan *independent*. Profesionalisme wartawan diartikan sebagai cermin ideologi dan nilai-nilai yang diikuti oleh wartawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kewartawanannya. Terdapat dua aspek penting yang mencakup dari definisi konsep tersebut yakni kemampuan dan tanggung jawab dalam proses melaksanakan tugas-tugas kewartawanan. Selain isi dan cara penyajian berita, indikator penting profesionalisme wartawan yaitu bagaimana proses dalam pembuatan berita itu dilakukan.⁸

Berbicara mengenai berita tidak lepas dengan yang namanya kejahatan, baik stasiun televisi dan media online menyajikan berita kriminal seperti penganiayaan, pembunuhan, hingga kejahatan asusila.

⁶ Ishak Saidulkamain, *Jurnalis Modern* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2024). 240

⁷ Samantho Ahmad, *Jurnalis Islam (Panduan Praktis Bagi Para Aktivistis Muslim)*. (Jakarta: Harakah 2002). 64

⁸ Gayatri Gati, *Pers Dan Profesionalisme Wartawan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023).

Kriminalitas adalah tindakan kejahatan dimana siapa yang melakukan akan diberikan berbagai macam pasal dan hukuman yang sudah diatur oleh Undang-Undang yang berlaku. Kejahatan bisa dilakukan oleh siapapun baik perempuan ataupun laki-laki. Banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya tindak kekerasan seperti himpitan ekonomi, keluarga, bahkan lingkungan yang tidak aman bisa menjadi faktor memaksa orang melakukan kejahatan. Jika itu terjadi, berat atau ringan kejahatan yang dilakukan tetap saja melanggar nilai dan norma yang ada dimasyarakat dan tidak memandang baik laki-laki atau perempuan. Terdapat empat kelompok besar mengenai tindakan kriminal yaitu kejahatan terhadap benda, orang, moralitas atau tatanan sosial dan kejahatan berdasarkan pada teknologi.

Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak (Kemen-PPPA), terhitung dari 1 Januari sampai 27 September 2023 terdapat 19.593 kasus kekerasan yang tercatat di seluruh Indonesia. Data dikumpulkan melalui Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA). Dari kasus kekerasan yang terjadi terdapat 17.347 merupakan korban perempuan dan 3.987 korban laki-laki. Berdasarkan usia didominasi usia 13-17 tahun yang jumlahnya mencapai 7.542 korban. Selanjutnya korban terbanyak kedua di kelompok usia 25-44 tahun, lalu 6-12 tahun, usia 18-24 tahun dan usia 0-5 tahun. Jenis kekerasan yang banyak dialami oleh korban merupakan kekerasan seksual sebanyak 8.585 kasus, kekerasan fisik 6.621 kasus dan kekerasan psikis sebanyak 6.068 kasus.⁹

Maka dari itu sebagai seorang wartawan yang notabennya merupakan perantara antara informasi dengan manusia, tentu harus bersikap adil saat proses peliputan. Dimana sudah di atur dalam kode etik

⁹ Nabilah Muhammad, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/ada-19-ribu-kasus-kekerasan-di-indonesia-korbannya-mayoritas-remaja> (diakses pada tanggal 10 Oktober 2023)

jurnalsitik pasal 4 “*Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, sadis, dan cabul*” penafsiran pasal tersebut yaitu: ¹⁰

- a. Bohong berarti wartawan sudah mengetahui sebelumnya, tapi tidak sesuai fakta yang terjadi.
- b. Fitnah artinya tuduhan tanpa dasar dan dilakukan sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Pada pasal 5 mengatakan “*Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan*” penafsiran pasal tersebut yaitu :¹¹

- a. Semua data dan informasi dari orang yang dengan mudah orang lain untuk melacak adalah identitas yang dimaksud.
- b. Seorang yang berusia masih kurang dari 16 tahun dan belum menikah adalah anak.

Pada bulan Oktober 2023 berita mengenai pemerkosaan terjadi di kampung Yahim, Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. Dimana seorang nenek berumur 60 tahun diperkorsa oleh pemuda. Pada judul berita yang ditulis oleh Indonesia News (iNews.id) yaitu “Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan” yang merupakan salah satu berita tentang pemerkosaan itu ditulis dengan kalimat “*Tersangka juga mencekik leher dan memasukan jari ke kemaluan korban hingga*

¹⁰ Bekt nugroho dkk, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas* (Jakarta: Dewan Pers, 2013). 293-294

¹¹ Bekt nugroho dkk. 294

pingsan".¹² Dalam liputan berita tersebut, terdapat pelanggaran dimana wartawan menuliskan kalimat cabul. Dalam hal tersebut wartawan sudah melanggar etik pasal 4 yang berisikan "Wartawan Indonesia tidak membuat erita bohong, fitnah, sadis, dan cabul".

Kemudian pada Kamis, 31 Agustus 2023 berita tentang pembunuhan yang terjadi pada ibu dan nenek yang ditulis dengan judul "keji! Laki-laki di Palembang bacok bibi sampai tewas dan lempar nenek dari lantai 2 rumah". Dalam berita tersebut ditulis "*seorang laki-laki pengecut di Palembang, Sumatra Selatan, tega membacok bibi dan melemparkan neneknya dari lantai dua rumahnya*",¹³ Ditemukan suatu pelanggaran, yaitu terkait dengan prasangka, dimana wartawan memasukkan argumen pribadinya dalam *lead* berita dengan menyebutkan kata "pengecut". Sebagai seorang jurnalis, seharusnya tidak mencampurkan pendapat pribadi atau mengungkapkan emosi pribadinya dalam penyajian berita.

iNews.id merupakan portal berita online yang terdiri atas portal berita nasional dan daerah. iNews.id menjadi salah satu bagian dari *Multinational Corporation* (MNC) Group yang terdiri dari beragam konten yang mencakup berita nasional, internasional, ekonomi, olahraga, otomotif, magapolitan, peristiwa, dan masih banyak lagi.¹⁴

iNews.id diperkenalkan kepada masyarakat tepatnya pada tanggal 8 Januari 2018 dan berkembang pesat dalam kurun waktu 3 tahun, tepatnya pada tahun 2021 portal media online ini menjadi rujukan bagi masyarakat luas dan mendapatkan penghargaan jurnalistik.¹⁵ Terdapat 9 kanal utama pemberitaan nasional yaitu *News, Finance, Sport, Lifestyle,*

¹²Donald Karouw, *Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan* <https://papua.inews.id/berita/waduh-pemuda-di-sentani-coba-perkosa-nenek-60-tahun-sampai-pingsan>. (diakses apda tanggal 21 Otkober 2023)

¹³Guntur, keji! Laki-laki di Palembang bacok bibi sampai tewas dan lempar nenek dari lantai 2 rumah <https://sumsel.inews.id/berita/keji-laki-laki-di-palembang-bacok-bibi-sampai-tewas-dan-lempar-nenek-dari-lantai-2-rumah>. (diakses apda tanggal 21 Otkober 2023)

¹⁴ iNews.id, <https://www.inews.id/page/tentang-kami>. (diakses apda tanggal 25 Otkober 2023)

¹⁵Shania Saufa, *Analisis Gatekeeping Pemberitaan Pembatasan Ibadah Di Masjid Akibat Pandemi Covid-19 Pada Media Online INews.Id* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021). 48

Travel, Otomotive, Techno, Multimediatan indeks. Terdapat 20 kanal pemberitaan daerah yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Maluku, Papua, Sumatra Barat, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

iNews.id menjadi salah satu situs berita terkemuka di Indonesia. iNews juga menjadi *The Largest Integrated News, Sport and Newstainment*, hal tersebut terungkap saat launching iNews Media Group dan ajang penghargaan bergengsi Indonesia Award 2023. iNews Media Group memiliki 26 kantor biro, 362 kontributor, 60 juta *unique viewers* per bulan dari 4 portal yaitu Okezone.com, SINDOnews.com, IDX Channel, dan iNews.id.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelanggaran Kode Etik Jurnalistik yang dilakukan oleh Indonesia News (iNews.id) dalam mengemas berita kriminal yang berjudul penelitian **“Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (KEJ) pada berita kriminal di Indonesia News (iNews.id)”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas fokus penelitian pada pembahasan tersebut, maka dari itu penulis akan memberikan penjelasan mengenai penegasan istilah yang dianggap masih asing dan penting untuk dijelaskan agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran.

1. Pelanggaran

Pelanggaran adalah suatu perbuatan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan dan dapat menimbulkan akibat hukum berupa sanksi bagi pelakunya. Menurut Diah Gustiniati dan Budi Rizki mengungkapkan pelanggaran memiliki arti perbuatan yang didasarkan oleh masyarakat sebagai suatu tindak pidana karena undang-undang menyebutkan sebagai delik. Berdasarkan

pada aspek kriminologis, pelanggaran lebih ringan dibanding dengan kejahatan.¹⁶

2. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik merupakan tumpuan etika untuk mengatur tindakan seorang wartawan. Kode Etik Jurnalistik memiliki berbagai macam variasi antara organisasi dan surat kabar. Tujuan adanya Kode Etik Jurnalistik ini untuk memelihara kerja jurnalis dan menjaga standar kualitas dari jurnalis yang terlibat. Namun, tidak hanya itu, tujuan lainnya untuk menjaga atau melindungi masyarakat dari dampak negatif dari jurnalis yang berperilaku tidak pantas. Seorang jurnalis yang profesional hendaknya mengikuti dan menerapkan Kode Etik Jurnalistik secara baik, menjalankan pekerjaan pemberitaan sesuai dengan kode etik profesi jurnalistik yang berlaku. Seorang jurnalis tidak hanya bertanggung jawab dengan diri sendiri, tapi juga terhadap masyarakat.

Masyarakat dalam hal ini sebagai penerima informasi dari pemberitaan yang dibuat oleh jurnalis. Jika seorang jurnalis tidak menerapkan kode etik dengan baik dan benar. Masyarakatpun akan mendapatkan dampak negatifnya. Maka wajib bagi jurnalis untuk memahami dan menerapkannya. Ketika seorang wartawan yang mengikuti Kode Etik Jurnalistik maka wartawan akan tahu bagaimana menemukan, melaporkan, dan mengemukakan berita.¹⁷

3. Berita

Berita menjadi salah satu bentuk berkomunikasi yang mengulas peristiwa terpenting, terkini, dan menarik. Berita sangat mudah untuk didapatkan bisa melalui koran, internet, majalah, media sosial, televisi, radio dan mading-mading yang ada disekolah. Unsur berita mengandung 5W + 1H (*what, where, who, why, when, dan how*) agar

¹⁶ Gustiani. *Azas-Azas dan Pemidanaan Hukum Pidana Indonesia*. (Bandar Lampung: Justice Publisher, 2014).

¹⁷ Andi Asari dkk, *Jurnalistik* (Solok: PT Mafy Literasi Indonesia, 2023). 86

pembaca bisa mendapatkan informasi lebih banyak tentang suatu kejadian. Berita biasa dikenal dengan “*News*”.¹⁸

a. Berita Kriminal

Berita kriminal adalah informasi yang memuat tentang peristiwa mengenai kejahatan. Kriminalitas sangat merugikan bagi korban dan juga masyarakat karena mengakibatkan hilangnya keseimbangan, ketentraman, dan ketertiban.

b. Definisi Pembunuhan

Pembunuhan yaitu tindakan kriminal yang mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang.

c. Definisi Pemerkosaan

Pemerkosaan adalah perbuatan kriminal yang terjadi saat seseorang memaksa dengan kekerasan atau menggagahi orang lain untuk melakukan hubungan seksual.

4. Media Online iNews.id

Media online iNews.id adalah portal berita online yang didalamnya terdiri dari portal berita nasional dan portal berita daerah, iNews.id merupakan bagian dari MNC group yang saat ini pimpinan redaksinya dipimpin oleh Masirom, tepatnya pada tanggal 4 September 2017 *Executive Chairman* MNC Group Hary Tanoesoedibdjo yang memilih langsung. Sebelumnya Masirom menjabat sebagai Wakil Pimpinan Redaksi Sindo.

Selain iNews.id MNC Group sudah memiliki beberapa portal berita online diantaranya yaitu Okezone.com dan Sindonews.com. Setelah ditunjuknya Masirom sebagai PimRed mulai menyusun Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memperkuat redaksi, berlangsung sampai akhir September 2017. Tidak lama setelah penyusunan SDM ini, tepat pada tanggal 8 Januari 2018 iNews.id diperkenalkan oleh masyarakat luas dan mulai mendapatkan penghargaan.

¹⁸ Ahmad Tamrin, *Membongkar Kebohongan Isis Melalui Berita* (Lamongan: Academia Publication, 2022). 24



Gambar1. 1 Logo iNews.id
sumber <https://www.inews.id/>

Tidak hanya berita-berita nasional, iNews.id juga terdapat berita-berita internasional. iNews.id juga mempunyai tim redaksi dan reporter pada berita regional. Terdapat 20 daerah yang termasuk dalam peliputan regional iNews.id yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Maluku, Papua, Sumatra Barat, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Selain berita regional iNews.id juga memiliki beberapa kanal dan sub-kanal dalam pemberitaannya. Kanal-kanal yang ada di iNews.id seperti *news*, *Finance*, *Sport*, *Lifestyle*, *Travel*, *Otomotive*, *Techno*, *Multimedia* dan *indeks*. Pemberitaan yang ada di iNews.id juga serasi dengan pemberitaan media lain yang berada dibawah naungan MNC Group, yaitu MNC TV, Okezone.com. RCTI, Koran Sindo, Sindonews.com dan MNC Trijaya FM.



Gambar1. 2 Tampilan Situs Web iNews.id
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam mempermudah studi, penelitian ini menetapkan batasan masalahnya dengan fokus pada pemberitaan kriminal tentang pembunuhan dan pemerkosaan di situs Media Online iNews.id, khususnya pada edisi 31 Agustus hingga Oktober 2023.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang dan batasan masalah yang telah disebutkan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam penulisan berita kriminal tentang pembunuhan dan pemerkosaan pada edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 di Media Online iNews.id ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (KEJ) pada berita online iNews.id dalam penulisan berita kriminal khususnya dalam liputan mengenai pembunuhan dan pemerkosaan pada edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi perantara atau sarana dalam memahami tentang ilmu komunikasi, terkhusus mengenai ilmu jurnalistik. Fokus penelitian ini menggunakan teknik analisis isi untuk mengevaluasi penulisan berita, dengan mempertimbangkan penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam pemberitaan kriminal, terutama dalam konteks pemberitaan mengenai pembunuhan dan pemerkosaan pada

edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 pada platform media online iNews.id.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi untuk publik dan menjadi sumber bacaan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu dimanfaatkan oleh peneliti untuk mempermudah dalam proses penelitiannya. Berikut ini beberapa judul penelitian yang menjadi bahan referensi antara lain :

1. Skripsi dengan judul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal Dikalangan Wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Riau (Riau.AntaraNews.com)*" oleh Anggi Oktavia mahasiswa Universitas Islam Riau. Persamaan penelitian ini menggunakan Kode Etik Jurnalistik dalam menganalisis pemberitaan. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian sebelumnya menyoroti platform media online iNews.id secara keseluruhan, sementara penelitian ini terfokus pada berita kriminal yang mencakup pembunuhan dan pemerkosaan pada edisi 31 Agustus hingga Oktober 2023.¹⁹
2. Skripsi dengan judul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Dalam Berita Kriminal di Detik.com*" oleh Khairunisa mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian bahwa Detik.com melakukan penerapan Kode Etik Jurnalistik dengan baik, dari berita kriminal yang ditampilkan Detik.com sebesar 73,40% telah menerapkan KEJ. Namun, masih ada beberapa pelanggaran yang

¹⁹ Anggi Oktavia, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal Dikalangan Wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Riau (Riau.AntaraNews.Com)*" (Riau : Universitas Islam Riau, 2022).

dilakukan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa subjek penelitian yaitu detik.com dan objek penelitian yaitu berita kriminal edisi Juni 2017 – April 2018. Pada penelitian ini subjek penelitian yaitu iNews.id dan objek penelitian yaitu berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan yang dimuat pada edisi 31 Agustus sampai Oktober 2023.²⁰

3. Skripsi berjudul “*Implementasi Kode Etik jurnalistik Dalam Pemberitaan Kriminal Harian Pekanbaru MX (Edisi 1-31 Januari 2019)*” yang ditulis oleh Rani Sagita, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar pemberitaan kriminal dalam Harian Pekanbaru MX telah mengikuti Kode Etik Jurnalistik. Dalam 19 berita mengenai pembunuhan dan asusila, hanya terdapat 7 berita yang melanggar ketentuan penulisan berita. Ditemukan bahwa wartawan Harian Pekanbaru MX masih belum sepenuhnya mematuhi Kode Etik Jurnalistik, terutama terkait dengan pasal 4, khususnya point (c&d) yang menyangkut unsur kejam dan cabul. Perbedaan signifikan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu Rani meneliti Harian Pekanbaru MX (edisi 1-31 Januari 2019), sedangkan pada penelitian ini berfokus pada iNews.id (edisi 31 Agustus sampai Oktober 2023).²¹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rachel Yolanda Silalahi dan Eko Harry Susanto pada jurnal yang berjudul “*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Online Tribunnews dan Efek Pemberitaan pada Pembacanya*”. Dalam penelitian tersebut, yang disoroti mengenai penerapan Kode Etik Jurnalistik dan dampaknya terhadap pembaca

²⁰ Khairunisa, “*Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Dalam Berita Kriminal Di Detik.Com*” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

²¹ Rani Sagita, “*Implementasi Kode Etik Jurnalistik Dalam Pemberitaan Kriminal Harian Pekanbaru MX (Edisi 1-31 Januari 2019)*” (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

dalam liputan mengenai virus Corona-19. Pemberitaan mengenai virus Corona di *tribunnews.com* dinilai sesuai dengan KEJ yang berlaku, terbukti faktual dan tidak mengandung berita hoax yang mengakibatkan pelanggaran KEJ. Perbedaan yang terdapat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rachel dan Eko subjek yang ambil yaitu *tribunnews.com* dan fokus penelitian dalam penerapan KEJ pada berita mengenai virus corona. Penelitian ini pada *iNews.id* dan fokus penelitian dalam penerapan KEJ pada berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan.²²

5. Skripsi berjudul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Berita Pelecehan Seksual di Media Online Group Suara.com*" yang ditulis oleh Zahra Zakiyah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian bahwa *Suara.com* belum menerapkan kode etik jurnalistik dengan baik pada pemberitaan pelecehan seksual, *Suara.com* melanggar sebanyak 58 paragraf dari 24 berita yang sudah dianalisis. Perbedaan signifikan dengan penelitian ini terletak pada objek dan subjek penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zahra, objek penelitian mengenai berita pelecehan seksual dan subjek penelitiannya yaitu media online group *Suara.com*, sedangkan pada penelitian ini objek penelitian pada berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan dan objek penelitian berfokus pada *iNews.id* (edisi 31 Agustus sampai Oktober 2023).²³
6. Skripsi berjudul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Kriminal di Detik.com*" yang ditulis oleh Ghea Azzahra mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghea terdapat 50 berita, hanya 1,76% total keseluruhan presentase. Sebesar 98,24% media *detik.com*

²² Susanto Silalahi, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Online Tribunnews Dan Efek Pemberitaan Pada Pembacanya*", Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara, Jurnal Koneksi, Vol 4 No 2 Oktober 2020.

²³ Zahra Zakiyah, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Pelecehan Seksual Di Media Online Group Suara.Com*" (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024).

telah menerapkan kode etik jurnalistik pasal 4 sebagaimana mestinya yang telah dimuat selama 1 Maret sampai 31 Desember 2022 dengan total frekuensi pelanggaran 10 dari 567 paragraf berita. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Ghea subjek penelitian yaitu detik.com dan objek penelitian yaitu berita kriminal edisi 1 Maret sampai 31 Desember 2022. Pada penelitian ini subjek penelitian yaitu iNews.id dan objek penelitian yaitu berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan yang dimuat pada edisi 31 Agustus sampai Oktober 2023.²⁴

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rivaldi Takalelumang, Johny J. Senduk, dan Stefi H. Harilama pada jurnal yang berjudul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik di Media Online Komunikasulut*". Dalam penelitian tersebut membahas mengenai tingkat pemahaman wartawan media online KomunikaSulut tentang kode etik jurnalistik. Perbedaan yang terdapat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rivaldi dkk lebih fokus mengenai pemahaman wartawan tentang Kode Etik Jurnalistik di Media Online KomunikaSulut dan penelitian ini mengenai pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan di Media Online iNews.id.²⁵
8. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Nuur Aliyya pada jurnal yang berjudul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik di Media Cetak Harian DI'S Way*". Dalam penelitian tersebut membahas mengenai pemahaman wartawan harian Di's way tentang kode etik jurnalistik. Hasil dari penelitian tersebut pemahaman wartawan tergolong baik. Perbedaan yang terdapat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risma lebih fokus mengenai pemahaman wartawan tentang Kode Etik Jurnalistik di Media Cetak Harian Di's way dan penelitian ini

²⁴ Ghea Azzahra, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pemberitaan Kriminal Di Detik.Com*" (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

²⁵ Rivaldi Takalelumang, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media Online Komunikasulut*", Manado: Jurnal Acta Diurna Komunikasi, Vol 1 No.3 2019.

mengenai pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan di Media Online iNews.id.²⁶

9. Penelitian yang dilakukan oleh Riesma Winora, Dadang Rahmat Hidayat, dan Abie Besman pada jurnal yang berjudul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Infobekasi.co.id*". Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa wartawan info Bekasi mengakui secara garis besar memahami kode etik jurnalistik, tapi tidak terlalu paham akan uraian dari pasal-pasal yang terkandung di dalamnya. Perbedaan yang terdapat pada subjek dan objek penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Riesma dkk subjek penelitian yaitu Media Online Infobekasi.co.id dan objek penelitian yaitu berita kriminal. Pada penelitian ini subjek penelitian yaitu iNews.id dan objek penelitian yaitu berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosan yang dimuat pada edisi 31 Agustus sampai Oktober 2023.²⁷
10. Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyanto, Yan Cahyadi, dan Helly Aroza Siregar pada jurnal yang berjudul "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Televisi Indonesia pada Program Berita Kriminal di Riau Televisi*". Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa secara umum tayangan berita kriminal pada Program Detak Riau yang ditayangkan pada stasiun Riau Televisi sudah menerapkan atau sudah sesuai dengan kode etik jurnalis televisi. Perbedaan yang terdapat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyanto dkk lebih fokus mengenai penerapan kode etik jurnalistik pada tayangan berita criminal yang ditayangkan oleh Program Berita Detak Riau oleh stasiun televisi Riau Televisi dan penelitian ini mengenai pelanggaran Kode Etik

²⁶ Nur Risma, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Cetak Harian DI'S Way*", Surabaya: Jurnal Komunikasi Dan Media, Vol 3 No 2 April 2023

²⁷ Riesma Winora, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Infobekasi.co.id*", Bandung: Kajian Jurnalisme, Vol 4 No 2, 2021.

Jurnalistik pada berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan di media online iNews.id.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan terarah dalam penelitian skripsi ini, peneliti membuat sistematika penulisan sesuai dengan urutan bab yang telah disusun.

BAB I : Pada bab ini, berisi pemaparan dari peneliti yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, penegasan istilah, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini, berisi landasan teori yang digunakan meliputi definisi implementasi, Kode Etik Jurnalistik, Berita (berita kriminal, pembunuhan, dan pemerkosaan), dan media online.

BAB III : Pada bab ini diuraikan dan dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Pada bab ini akan dibahas secara tuntas dan mendalam terkait bagaimana pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada berita kriminal tentang pembunuhan dan pemerkosaan di portal berita online iNews.id dan akan disuguhkan tentang analisis data.

BAB V : Bab ini berisi mengenai hasil dari proses keseluruhan penelitian dalam satu kesimpulan secara jelas dan terperinci sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Pada bab ini terdapat kritik dan saran yang membangun yang ditujukan pembaca terhadap peneliti sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam penelitian.

²⁸ Rudiyanto, "Penerapan kode etik jurnalistik Televisi Indonesia pada Program Berita Kriminal di Riau Televisi". *Riau: Medium*, Vol 10 No 1 2022.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Analisis isi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi deskriptif. Metode ini sering digunakan dalam bidang ilmu komunikasi untuk meneliti konten media seperti surat kabar, radio, film, dan televisi. Dengan analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran konten, karakteristik pesan, dan perkembangan tren dari suatu isi.²⁹ Menurut Weber (dalam Eriyanto, 2013: 15) Analisis isi merupakan metode penelitian yang menggunakan serangkaian prosedur untuk menghasilkan inferensi yang valid dari teks. Menurut Eriyanto, analisis deskriptif adalah metode analisis isi yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu pesan atau teks tertentu. Desain analisis ini tidak digunakan untuk menguji hipotesis tertentu atau memeriksa hubungan antar variabel. Analisis isi ini hanya berfokus pada deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.³⁰

Metode analisis isi dapat diterapkan untuk memeriksa berbagai bentuk komunikasi dan telah menjadi teknik penelitian yang luas digunakan di hampir semua bidang ilmu sosial. Holsti menyoroti bahwa hampir 75% dari studi empiris yang menggunakan analisis isi berkonsentrasi pada tiga bidang utama. Ini meliputi penelitian sosioantropologis dengan kontribusi sebesar 27,7%, diikuti oleh komunikasi umum yang menyumbang sebanyak 25,9%, dan ilmu politik yang mencapai 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa analisis isi menjadi alat yang sangat berguna dalam memahami dan mengeksplorasi berbagai aspek dalam disiplin-disiplin tersebut.

Analisis isi tidak dapat diterapkan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat digunakan jika memenuhi syarat-syarat berikut:

²⁹ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).11

³⁰ Eriyanto. 47

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi, seperti buku, surat kabar, pita rekaman, atau naskah/manuskrip.
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menjelaskan dan digunakan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data yang dikumpulkannya, karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.

Tahapan dalam proses penelitian analisis isi melibatkan tiga langkah strategis.

1. Menetapkan desain atau model penelitian. Pada tahap ini, ditentukan jumlah media yang akan dianalisis, apakah analisis tersebut bersifat perbandingan atau korelasi, serta seberapa banyak objek yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Dalam analisis isi, teks merupakan objek utama yang dianalisis. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan yang dibuat khusus untuk tujuan ini.
3. Mencari pengetahuan kontekstual untuk memastikan bahwa penelitian tidak dilakukan dalam isolasi, melainkan menunjukkan keterkaitan dengan faktor-faktor lain.³¹

Tahapan Proses Penelitian Analisis Isi, penelitian analisis isi terdiri dari tiga langkah strategis utama:

1. Penetapan Desain atau Model Penelitian: Tahap ini melibatkan penentuan desain penelitian, termasuk berapa banyak media yang akan dianalisis, apakah analisis akan dilakukan secara komparatif atau korelasional, serta jumlah objek yang akan diteliti.

³¹ Andre Yuris, *"Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)"*, (Surabaya: Nera Academia, 2009).

2. Pencarian Data Pokok atau Data Primer: Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan teks-teks yang menjadi objek utama penelitian. Sebagai bagian penting dari analisis isi, teks-teks tersebut dikumpulkan menggunakan lembar formulir pengamatan yang dirancang khusus untuk keperluan ini.
3. Pencarian Pengetahuan Kontekstual: Langkah ini bertujuan untuk memperoleh informasi kontekstual yang relevan, sehingga penelitian tidak dilakukan secara terisolasi tetapi terhubung dengan faktor-faktor lain yang berkaitan.

B. Kode Etik

Sebelum membahas tentang kode etik perlu diketahui terlebih dahulu apa itu etika. Etika secara etimologi yakni '*Ethos*' dalam bentuk tunggal berarti kebiasaan, adat, akhlak, watak, sikap, perasaan, dan cara berfikir. Dalam bentuk jamak, '*ta etha*' yang berarti adat kebiasaan. Pengertian dalam bentuk jamak istilah etika yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah etika oleh filsuf Yunani Aristoteles sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral.

Norma dan asas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai dasar tingkah laku disebut dengan kode etik. Tujuan utama dibuatnya kode etik yaitu untuk menjaga supaya tanggung jawab terhadap kerjanya agar sesuai dengan yang diinginkan dan melindungi kebutuhan banyak pihak sebagaimana pantas. Kode etik juga memiliki fungsi yaitu sebagai sarana untuk menjaga dan meningkatkan standar dalam suatu profesi, sekaligus sebagai jaminan bagi masyarakat konsumen layanan dari pekerjaan tersebut.

Kode etik tidak dapat tercapai jika dipaksakan begitu saja oleh suatu pihak, karena hal tersebut tidak akan mencerminkan nilai-nilai dan semangat yang hidup dalam profesi itu sendiri. Maka dari itu tidak dapat dipaksakan dari luar, melainkan hanya melalui sebuah kode etik yang

mencerminkan nilai-nilai aspirasi yang diterima oleh profesi tersebut, sehingga dapat diterapkan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.³²

C. Kode Etik Jurnalistik

Setiap profesi hampir semua memiliki landasan moral yang bertujuan untuk acuan dalam menjalankan tugas. Secara pribadi, para profesional cenderung memiliki dasar moral yang berasal dari keyakinan agama mereka. Dalam lingkup sosial, terdapat kesepakatan dasar yang menjadi acuan bagi mereka dalam membentuk landasan moral profesi, sering kali dipertimbangkan berdasarkan pertimbangan moral dan etika pribadi. Kesepakatan ini sering dikenal sebagai kode etik profesi, seperti kode etik guru, kode etik wartawan, kode etik dokter, dan kode etik profesi yang lainnya.

Wartawan sebagai seorang profesional di bidangnya, tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menjalankan tugas kewartawanannya seperti mencari, mengolah, dan menyajikan berita, tapi juga diharapkan untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kode etik dan konsistensi dalam penerapannya. Sebagaimana profesi lainnya, wartawan juga mengikuti suatu kesepakatan moral yang bersumber dari hati nurani, yang dikenal sebagai kode etik wartawan atau lebih umum disebut sebagai Kode Etik Jurnalistik (KEJ).

Kode etik wartawan pada hakikatnya yaitu bagaimana upaya manusia untuk menilai dan memutuskan suatu sikap mana yang baik dan buruk, benar dan salah. Maka dari itu, kode etik memiliki konsekuensi, yaitu sanksi-sanksi jika melakukan pelanggaran. Terdapat dua prinsip yang terkait dengan kode etik wartawan, yaitu sifat otonom dan personal. Personal atau individu artinya susunan dari kode etik yang sepenuhnya bergantung pada hati nurani wartawan, dengan prinsip bahwa kode etik

³²Muhammad Aqiela Ramadhani, "Peran Dan Fungsi Kode Etik Guru Dalam Pengembangan Pendidikan", (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Seri Publikasi Pembelajaran, Vol 1. No 1 2023). 5.

wartawan dibuat oleh, dari, dan untuk para wartawan sendiri yang dalam konteks Indonesia bergabung dalam organisasi Dewan Pers. Sedangkan kode etik wartawan secara otonom yaitu melibatkan Dewan Pers dalam menilai dan menetapkan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (KEJ), serta memberikan sanksi atas pelanggaran tersebut kepada organisasi kewartawanan atau perusahaan pers. Dalam konteks ini, pihak lain tidak memiliki wewenang untuk memberikan sanksi terhadap wartawan yang melakukan pelanggaran terhadap KEJ.³³

Perjalanan mengenai kewartawanan di Indonesia memiliki sejarah panjang. Terdapat beberapa periodisasi masa berlakunya kode etik wartawan di Indonesia yang banyak mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan. Periodisasi pertama, pada tahun 1961 sampai 1968 memiliki 7 pasal KEJ. Kedua, tahun 1968 sampai 1973 masih dengan 7 pasal. Ketiga, tahun 1973-1980 memiliki 7 pasal. Keempat, tahun 1980-1990 terdapat 7 pasal. Kelima, tahun 1990-1994 mengalami perubahan menjadi 6 pasal. Keenam, tahun 1994-1998 terdapat 4 Bab 17 Pasal. Sama halnya pada tahun 1998-2003 dan 2003 terdapat 4 Bab 17 Pasal, dan pada tahun 2006 memiliki 11 pasal.

Munculnya Kode Etik Jurnalistik tidak lepas dari peran Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), karena sebelum era reformasi, PWI merupakan satu-satunya sebagai wadah para wartawan di seluruh Indonesia berhimpun. Maka dari itu, peran PWI sangatlah dominan dalam terlahirnya Kode Etik Jurnalistik, pada eranya Kode Etik Jurnalistik dikenal dengan sebutan KEJ-PWI yang ditetapkan pada 1995 di Prapat, Sumatra Utara. KEJ mengalami beberapa kali perubahan. Pada periode reformasi, terjadi perubahan dalam Kode Etik Jurnalistik setelah munculnya revisi berdasarkan hasil Kongres XXI PWI di Palangkaraya, Kalimantan Tengah, pada tahun 2003. Dewan Pers kemudian menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang mengalami transformasi menjadi KEWI (Kode

³³ Mahi M. Hikmat, *JURNALISTIK: Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia group, 2018). 109

Etik Wartawan Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Pers No. 1/SK-DP/2000 yang terdiri dari 7 pasal dan penafsiran. Namun, KEWI hanya berlaku singkat hingga tanggal 24 Maret 2006. Selanjutnya, melalui SK No. 03/SK-DP/III/2006, Dewan Pers mengganti KEWI dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang memuat 11 pasal dan penafsiran.³⁴

Kode Etik Jurnalistik menjadi cerminan bagi para wartawan agar sadar dalam mematuhi peraturan dan norma dalam mengolah dan menyebarkan informasi kepada khalayak umum. Adanya KEJ diharapkan wartawan mampu memperhatikan aspek kebenaran dalam mengambil informasi, bagaimana bersikap terhadap narasumber, bersikap independen, netral atau tidak memihak kesiapa pun dengan berpedoman KEJ dalam melakukan aktivitas jurnalistik sehingga mampu memunculkan produk jurnalistik yang profesional. Penerapan fungsi, tanggung jawab, hak, dan peran media massa harus didasarkan pada penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia. Oleh karena itu, pers perlu menerapkan profesionalisme dan transparansi terhadap pengawasan masyarakat. Moral dan etika profesi memiliki peran untuk menjaga kepercayaan masyarakat, mempertahankan integritas, dan menciptakan profesionalisme. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kebebasan pers dan hak masyarakat atas informasi yang akurat dapat terjaga.³⁵

Dari penjelasan di atas, peneliti mengambil Kode Etik Jurnalistik pasal 1 point c dengan penafsiran “wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beriktikad buruk”. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan yang sama. Pasal 4 yaitu “wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”. Dengan penafsiran bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang

³⁴ Mahi M. Hikmat. 110

³⁵ Darisy dan Nadila, *Analisis Siaran Berita Pada Drama Korea “Pinocchio” Dalam Perspektif Kode Etik Jurnalistik*, Tulungagung: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 4, No 1, 2020. 48.

tidak sesuai dengan fakta yang terjadi. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang sematamata untuk membangkitkan nafsu birahi. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara. Pasal 5 yaitu “wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”. Dengan penafsiran, identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah. Pasal 8 yaitu “wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani”. Dengan penafsiran, prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.

D. Berita

1. Pengertian berita

Salah satu jenis karya jurnalistik yang mendominasi di media massa, termasuk media cetak, adalah berita. Pada masa lalu, berita menjadi keunggulan utama media cetak, khususnya surat kabar harian. Surat kabar harian banyak diminati oleh masyarakat karena menyajikan informasi yang baru dan aktual. Suatu peristiwa yang terjadi hari ini dapat segera ditemukan di surat kabar pada hari berikutnya. Tidak hanya disurat kabar saja, majalah pun menuliskan tentang berita, tapi nilai aktualitas berita dalam majalah rendah karena masa terbitnya lambat, bisa mingguan hingga bulanan. Berbeda dengan media elektronik seperti televisi dan radio, keduanya dulu

hanya fokus hiburan tidak memiliki visi *news* maka dari itu fungsi informatifnya terabaikan. Tetapi, dengan perubahan zaman, globalisasi informasi di Indonesia menjadikan berita sebagai elemen yang sangat valid dalam kehidupan manusia. Akibatnya, stasiun televisi dan radio mulai menyoroti siaran berita sebagai pilihan unggulan.³⁶

Belakangan ini penyajian berita pada televisi dan radio menjadi program siaran yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat karena memiliki nilai aktualitas yang tinggi dari pada surat kabar harian. Yang sudah diketahui jika pada surat kabar harian bisa menerima berita sehari setelah peristiwa terjadi, tapi pada televisi atau radio bisa diterima hanya tertunda beberapa detik saja, bahkan saat ini bisa diterima secara langsung atau biasa dikenal dengan *live streaming*. Disurat kabar hanya bisa menerima informasi lewat tulisan saja, berbeda dengan televisi khalayak bisa berhadapan langsung dengan gambar yang bergerak yang disajikan lewat audiovisual.

Dikalangan wartawan beberapa mengartikan *news* sebagai singkatan dari *North* (Utara), *East* (Timur), *West* (Barat), dan *South* (Selatan). Dapat diartikan bahwa berita merupakan sebagai laporan atau menyajikan informasi dari keempat arah angin atau dari berbagai sudut di dunia. Media online juga ikut aktif meramaikan media massa yang dikenal dengan dengan *journalistic online* yang belakangan ini banyak ditemui di berbagai macam media sosial dan berkontribusi besar dalam menyajikan informasi kepada masyarakat.³⁷

Secara etimologis, asal-usul kata berita dapat ditemukan dalam Bahasa Sangsekerta dimana kata *vrit* berarti terjadi atau *vritta* bermakna peristiwa. Dalam Bahasa Inggris, istilah berita berasal dari kata *news*, yang dijelaskan dalam *The Oxford Paperback Dictionary* yang diterbitkan oleh *Oxford University Pres* (1979), sebagai

³⁶ Mahi M. Hikmat.148

³⁷ Mahi M. Hikmat. 149

informasi mengenai kejadian-kejadian terbaru. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita adalah laporan tentang kejadian yang sedang hangat atau terkini.³⁸

a. Nilai-nilai berita

Nilai berita merupakan prinsip-prinsip sebagai sandaran seorang wartawan dalam profesionalisme jurnalistik. Prinsip-prinsip tersebut sebagai aturan yang bertujuan untuk mengarahkan dan mendisiplinkan media saat berhadapan langsung dengan informasi. Terdapat beberapa nilai berita diantaranya : aktualitas, akurasi, *proximity*, *prominence*, *relevan*, *cover both side*, *magnitude*, dan konflik. Berita akan dimuat atau tidak didasarkan pada nilai-nilai berita itu. Maka dari itu nilai berita sangat dibutuhkan. Ketika praktik jurnalistik dilakukan tanpa adanya acuan, struktur, dan aturan praktis sama sekali, yang akan terjadi adalah anarki. Nilai dan kaidah pemberitaan sangat berperan penting terhadap *universalitas jurnalisme* dan kebebasan pers itu sendiri.³⁹

Kriteria umum nilai berita memberikan pedoman kepada para jurnalis dan editor dalam menentukan fakta-fakta yang layak dijadikan berita serta dalam memilih berita yang lebih berkualitas. Dengan adanya kriteria ini, seorang jurnalis dapat dengan mudah mengidentifikasi peristiwa yang patut diliput dan dilaporkan, serta membedakan mana yang perlu diliput dan tidak. Kriteria berita tidak hanya berperan penting terhadap jurnalis tapi juga dengan editor, membantu untuk mempertimbangkan dan menentukan berita mana yang paling penting dan terbaik untuk dimuat dan disebarkan kepada masyarakat melalui media. Menurut Ashadi Siregar, nilai berita dalam pandangan jurnalis mencakup signifikan,

³⁸ Mahi M. Hikmat. 150

³⁹ Agus Sudibyo, *Kebebasan Semu* (Jakarta: PT. Kompas Media nusantara, 2009). 230

besarnya dampak, ketepatan waktu, kedekatan geografis, kepopuleran, dan daya tarik masyarakat.⁴⁰

b. Syarat sebuah berita

Berkembangnya teknologi juga mempunyai pengaruh besar dalam ilmu pengetahuan salah satunya yaitu ilmu jurnalistik yang terus berkembang yang juga beriringan dengan perubahan sosial yang ada dimasyarakat. Tinggi rendahnya sebuah berita dapat dilihat dari syarat-syarat sebuah berita :

- 1) Faktual, artinya berita yang di sebar luaskan merupakan informasi yang nyata dan dapat dibuktikan kebenarannya. Bukan yang dibuat-buat atau dimanipulasi yang awalnya tidak ada menjadi ada atau sebaliknya. Informasi yang diperoleh seharusnya berasal dari kejadian nyata (fakta peristiwa) atau pernyataan yang benar-benar diungkapkan (fakta pendapat) atau bahkan keduanya sekaligus.
- 2) Aktual, artinya peristiwa yang sedang *up to date* atau kejadian terkini yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan. Bukan berita yang sudah lama atau peristiwa yang sudah lama sekali beredar di masyarakat. Namun, bisa juga peristiwa yang sudah lama tapi muncul lagi (viral) bisa menjadi sebuah berita.
- 3) Cepat, sesegera mungkin untuk disiarkan, tepat pada waktu yang telah ditentukan, karena berita yang terlalu lama dapat menjadi basi dan kurang aktual. Cepat disiarkan dengan tujuan agar peristiwa tersebut tetap terjaga keaktualitasnya.
- 4) Seimbang, artinya tidak memihak kesiapapun atau dalam istilah jurnalistik *cover both side*. Berita yang dihasilkan harus bernilai netral, jika dalam berita memihak kesalah satu pihak akan memunculkan keresahan masyarakat.

⁴⁰ Ni Luh Ratih Maha Rani, Persepsi Jurnalis Dan Praktis Humas Terhadap Nilai Berita, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Vol 10, No 1, 2013. 89

- 5) Penting, artinya berisi hal penting yang dibutuhkan masyarakat. Informasi yang diberikan jelas dan tegas agar memudahkan masyarakat dalam memahami isi beritanya. Peristiwa yang dibutuhkan masyarakat, bukan sekedar berita asal-asalan tetapi benar-benar berita penting yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat.
- 6) Bermanfaat, berita yang disiarkan memiliki kemanfaatan bagi manusia, alam, dan isinya untuk meningkatkan kualitas hidup, kebaikan, dan wawasan untuk masyarakat dalam mengambil keputusan, berperilaku, dan bertindak.
- 7) Lengkap, artinya dalam berita memiliki unsur-unsur berita yaitu 5W+1H (*who, where, what, why, when, dan how*). Jika terdapat unsur tersebut membuat berita tidak adanya kerancuan yang membuat ketidakpercayaan masyarakat. Maka perlu sebelum peristiwa tersebut diberitakan harus dilakukan evaluasi, verifikasi kelengkapan unsur-unsur beritanya.
- 8) Menarik, agar masyarakat mau melihat dan membaca berita yang telah disusun, berita perlu mengandung sesuatu yang baru, luar biasa, unik, atau bahkan bisa bersifat pertentangan.⁴¹

c. Macam-macam berita

Televisi memiliki berbagai program yang disajikan, menurut Rusman Latif dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Sinematografi* mengatakan bahwa program televisi dibagi menjadi dua yaitu program informasi (*news*) dan program hiburan (*entertainment*). Namun, dalam pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) menyebutnya dengan sebutan program faktual yang menyajikan fakta nonfiksi dan program nonfaktual yang menyajikan fiksi. Program siaran jurnalistik merupakan program yang memuat berita dan informasi yang ditujukan untuk masyarakat berdasarkan pedoman P3SPS. Yang

⁴¹ Rusman Latief, *Jurnalistik Sinematografi* (Jakarta: Kencana, 2021). 40-41

termasuk kedalam program informasi yaitu program faktual dan program siaran jurnalistik, sedangkan program nonfaktual termasuk kedalam program hiburan.

Macam-macam berita yang terdapat dalam ilmu jurnalistik sebagai berikut :

1) *Straight News* (Berita Langsung)

Berita singkat yang hanya menyajikan informasi yang paling penting yang sedang atau sudah terjadi di masyarakat, biasanya sebagian besar berita ini ada di halaman depan dan tajuk utama surat kabar. Penulisan berita straight news menggunakan pendekatan piramida terbalik (*inverter pyramid*) yang berdasar dengan rumus 5W+1H. Pertanyaan - pertanyaan tersebut mencakup *What* (apa), *When* (kapan), *Where* (dimana), *Who* (siapa), *Why* (mengapa), *How* (bagaimana). Selain memuat 5W+1H bisa juga didukung dengan teknik penulisan ABC2S yaitu A = *Accuracy* (tepat), B = *Brevity* (ringkas), C = *Clarity* (jelas), S = *Simplicity* (sederhana), S = *Sincerity* (dipercaya).⁴²

2) *Depth News* (Berita Mendalam)

Berita mendalam merupakan berita yang disusun dengan kesadaran mendalam tentang apa yang ada dibawah permukaan atau dijelaskan secara mendalam.

3) *Investigation News* (Berita Investigasi)

Berita investigasi yaitu berita yang dibuat berdasarkan pendalaman dan penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber berita yang berpotensi.

4) *Interpretative News* (Berita Interpretatif)

Berita interpretatif merupakan berita yang disusun berdasarkan hasil opini atau penilaian wartawan sendiri yang

⁴² Rusman Latief. 43

melaporkan topik tersebut, namun pemberitaan tetap berdasarkan fakta yang diperoleh oleh wartawan.

5) *Opini News* (Berita Opini)

Berita opini merupakan jenis berita yang berfokus pada pandangan seseorang, biasanya para profesional, ulama, pejabat atau para akademisi mengenai suatu topik, peristiwa atau yang lainnya.

E. Berita Kriminal

Berita kriminal yaitu berita yang berisi tentang kejahatan yang diperoleh dari kepolisian, berita kriminal diantaranya mengenai pembunuhan, pemerkosaan, penganiayaan, narkoba, tawuran, pencurian, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pelanggaran hukum. Berita kriminal memiliki nilai menarik untuk diberitakan.

Berita kriminal dikemas tidak hanya dari sisi pelaku atau korban kejahatan saja, tetapi juga dari sisi profil seseorang yang memiliki hubungan dengan dunia kriminal contohnya polisi, hansip, dan lain sebagainya. Tidak hanya menampilkan kekerasan berita kriminal juga bisa memberikan informasi mengenai tips-tips menanggulangi dan mengatasi tindak kriminal.⁴³

F. Media Online

a. Pengertian Media Online

Media online dikenal juga dengan *cybermedia* atau media siber, *internet media* atau media internet dan *new media* atau media baru. Media online juga bisa diartikan sebagai media yang diberikan secara online di situs web internet. Media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak seperti koran, majalah, tabloid, dan buku. Media elektronik seperti radio, televisi, dan film atau video. Media online juga merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism*

⁴³ Yusiatie Utud dan Yusman Latif, *Kreatif Siaran Televisi* (Jakarta: Kencana, 2017). 14

yang mempunyai definisi semua peristiwa fakta disebar luaskan atau didistribusikan melalui internet.

Dalam studi komunikasi massa, media online menjadi fokus perhatian teori media baru (*new media*). Istilah New media merujuk pada kemajuan teknologi digital, meskipun tidak secara eksklusif terkait dengan media digital. New media mencakup pengolahan data digital dalam bentuk *byte*, dapat mencakup video, gambar, dan teks, dengan merujuk pada posisi teknologi multimedia.⁴⁴

b. Kategori Media Online

Dari segi fisik, media online dapat digambarkan sebagai jenis media yang menggunakan dasar teknologi komunikasi, multimedia atau bergantung pada perangkat komputer dan jaringan internet. Portal, *website*, radio online, TV online, dan email merupakan kategori media online. Website berita juga merupakan media online yang paling umum dilakukan dalam praktik jurnalistik modern saat ini.

Media online yang berupa situs berita dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu antara lain :

- 1) Situs berita berupa “edisi *online* atau daring ” dari media cetak, seperti *tribunjabar.co.id*, *kompas cybermedia* dan yang lainnya.
- 2) Situs berita “edisi *online*” yang berasal dari media penyiaran radio, seperti radio *Nederland* (*rnw.nl*) dan radio Australia (*radioaustralia.net.au*).
- 3) CNN.com, *liputan6.com* dan *metrotvnews.com* adalah contoh situs berita “edisi *online*” dari media penyiaran televisi.
- 4) Situs berita online “murni” tanpa keterkaitan dengan media cetak maupun elektronik, seperti VIVA news, *antaranews.com*, dan *detik.com* termasuk dalam jenis ini.

⁴⁴ Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012). 34-35

5) Situs “indeks berita” seperti *Yahoo! News*, *google news*, dan *Plasa.msn.com* hanya menyajikan tautan berita dari situs berita lainnya, merupakan layanan kompilasi berita otomatis dari berbagai media *online*.⁴⁵

c. Karakteristik Media Online

Hadirnya media baru saat ini sangat memberikan pengaruh terhadap industri media massa konvensional. Perubahan yang terjadi dengan hadirnya media baru dalam industri media massa adalah digitalisasi dan konferensi media, penerimaan dan pengiriman pesan bisa dilakukan secara mobile, meningkatnya jumlah konektivitas dan interaktivitas, media yang baru banyak bermunculan, dan penyesuaian dalam publikasi dan khalayak.

Media baru sangatlah mudah untuk diproduksi, dihubungkan, diedit, diperoleh, disimpan, disebar luaskan, diakses, dan dicari. Contoh dari *new media* yaitu blog, website, video maupun radio online, dan email marketing. Media baru memiliki lima karakteristik yaitu antara lain:

- 1) Adanya Digitalisasi, akses informasi menjadi cepat dan dapat diakses kapan saja serta dimana saja. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi dan informasi pada zaman sekarang.
- 2) Konvergensi, mencakup penggabungan berbagai media yang berbeda agar menjadi media yang baru dan lebih bermanfaat. Bahkan hampir semua industri media massa dalam era digital ini melakukan konvergensi untuk memastikan keberlangsungan industri media mereka. New media memungkinkan berbagai jenis media berbeda menjalankan fungsi baru secara bersamaan. Seperti pembangunan komunikasi massa (tv, radio, surat kabar, internet) dengan teknologi digital dalam platform seperti laptop, komputer, gawai, dan lainnya.

⁴⁵ Asep Syamsul, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. 36

- 3) Interaktif dalam konteks ini merujuk pada adanya komunikasi timbal balik antara pengirim pesan dengan penerima melalui berbagai *platform* media. Ketika komunikator mengirimkan pesan, komunikan dapat menerima pesan dan meresponnya secara cepat.
- 4) Virtual artinya kemudahan seseorang dalam menggunakan platform media online secara maya yang menciptakan kondisi yang tampak nyata, seperti gambar atau video di media online yang memberi kesan keaslian atau nyata.
- 5) Hipertekstual merupakan hubungan yang saling berkaitan antara informasi atau konten satu dengan lainnya. Sebagai contoh, adanya *hyperlink* dalam sebuah berita, ini menimbulkan kemungkinan pengguna untuk melanjutkan membaca berita terkait yang memiliki keterkaitan.

Dalam dampaknya, media baru memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap media massa. Media massa dapat menyebarkan informasi dengan cepat dan luas tanpa batasan wilayah. Namun juga membawa dampak negatif pada media baru, seperti maraknya berita hoaks yang sangat mudah ditemukan, ujaran kebencian dan penyebaran paham radikalisme. Maka dari itu, media massa memegang peran penting sebagai sumber informasi yang benar, akurat, dan terpercaya bagi para masyarakat.⁴⁶

G. Pembunuhan

Pembunuhan adalah tindakan atau perbuatan seseorang dengan orang lain yang membuat hilangnya nyawa yang dilakukan sengaja ataupun tidak sengaja. Pembunuhan dalam islam terdapat dua bentuk yang pertama, pembunuhan yang diharamkan dan pembunuhan yang dibolehkan. Diharamkan maksudnya seseorang membunuh orang lain dengan sengaja tanpa adanya sebab. Sedangkan pembunuhan yang

⁴⁶ Athik Hidayatul Ummah, *Manajemen Industri Media Massa* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). 81-83

diperbolehkan yaitu membunuh seseorang yang murtad karena tidak mau tobat dan membunuh musuh dalam medan perang.

Dasar diharamkannya pembunuhan banyak termuat dalam Al-Quran dan hadist Rasulullah SAW. Dalam teks tersebut, dijelaskan bahwa membunuh tanpa alasan yang dihalalkan oleh syariat merupakan perbuatan yang diharamkan, sebagai mana tercantum dalam QS. Al Isra: 33.

“Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barang siapa dibunuh secara dzalim, maka sesungguhnya kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan”.

قتل المؤمن يعدل عند الله زوال الدنيا رواه ابن ماجه عن البراء

“Pembunuhan terhadap seorang mukmin, menurut Allah membandingi pemusnahan dunia” (HR Ibnu Majah Dari Al Barra).

Dari ayat-ayat dan hadist yang melarang tindakan pembunuhan, para ulama sepakat bahwa menghilangkan nyawa orang lain hukumnya haram.

Jumhur ulama fikih membagi tindak pidana pembunuhan menjadi tiga kategori sebagai berikut :

- a. Pembunuhan sengaja, yaitu tindakan pembunuhan yang dilakukan dengan sengaja, dipenuhi dengan rasa permusuhan dan menggunakan alat yang dapat menghilangkan nyawa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya menggunakan alat tajam, senjata, dan lain-lain.
- b. Pembunuhan semi sengaja, hampir mirip dengan pembunuhan sengaja, tetapi tidak melibatkan penggunaan alat yang dapat menghilangkan nyawa seseorang, contohnya pukulan, melempar dengan batu, dan sejenisnya

- c. Pembunuhan tersalah, pembunuhan yang terjadi bukan karena disengaja, contohnya orang yang ingin mengambil buah dengan batu, namun batunya meleset ke orang lain dan mengakibatkan meninggal.⁴⁷

H. Pemerkosaan

Pelecehan seksual menjadi permasalahan yang masih sangat diperhatikan di Indonesia. Dari beberapa kasus yang terdapat di Indonesia masalah ini menarik perhatian. Kasus pemerkosaan saat ini sangatlah mengerikan tidak hanya merugikan korban secara fisik, tapi banyak yang menghilangkan nyawanya secara sadis. Tidak memandang umur baik yang sudah tua atau bisa juga sesama remaja.

Tercatat dalam Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terhitung pada tanggal 1 Januari 2023 sampai saat ini (*real time*), dari data yang telah terverifikasi dan yang belum terverifikasi (data yang diinput pada bulan berjalan) terdapat 24.403 kasus dengan korban laki-laki sebanyak 5.034 dan 21.506 korban perempuan yang mendapatkan kekerasan seksual.

Pemerkosaan merupakan tindakan kekerasan seksual secara paksa yang menimbulkan kerugian fisik, trauma emosional dan psikologi terhadap korbannya. Pelecehan seksual tidak hanya terjadi terhadap orang yang saling mengenal, bahkan orang yang tidak dikenalpun bisa melakukan pelecehan seksual. Korban yang mengalami kekerasan seksual memiliki dampak. Dampak tersebut yaitu dampak fisik, dampak psikologis, dan dampak sosial psikologis.

a. Dampak fisik

Fisik disini lebih tertuju kepada korban yang mengalami pelecehan. Terdapat dua jenis pelecehan yaitu pelecehan yang dilakukan dengan cara yang halus dan secara kasar. Namun, secara logika jika dikaitkan dengan fisik pastinya menggunakan cara yang

⁴⁷ Imaning Yusuf, *Pembunuhan Dalam Perspektif Hukum Islam*, Palembang: Nurani, Jurnal kajian Syari'ah dan Masyarakat, IAIN Raden fatah, vol 13 No 2, 2013. 1-3

kasar, karena terdapat jejak di bagian fisik. Seperti mengalami pendarahan secara berlebihan, terdapat memar karena bekas pukulan oleh si pelaku, rasa sakit pada vagina, dan lainnya.

b. Dampak psikologis

Berbicara mengenai psikologis pastinya berhubungan dengan mental. Dampak ini bisa berjangka waktu pendek atau panjang kembali lagi dengan tingkat kementalan yang diterima atau diderita oleh korban.

c. Dampak sosial psikologis

Dampak ini lebih tertuju pada pemikiran dan mitos-mitos tentang pemerkosaan itu sendiri. Akibatnya korban sering mengalami ketakutan yang diciptakan oleh sendiri. Seperti ketakutan mengenai laki-laki tidak ada yang mau mendekatinya lagi, apakah masyarakat akan menerima atau bahkan hanya sebagai beban saja. Maka dari itu sebenarnya masyarakat mempunyai peran yang besar, yaitu dapat membuat ketakutan yang dialami sama korban. Bahwa pada dasarnya yang menjadi tolak ukur kesuksesan seorang perempuan tidak hanya karena menjadi korban kekerasan seksual. Tapi juga minimnya perlindungan dalam berbagai kasus tindak pidana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan

Pada penelitian yang berjudul Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada Berita Kriminal di Indonesia News (iNews.id), peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang sesuatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya, menurut Arikunto. Jenis penelitian ini tidak menjelaskan jalinan hubungan antarvariabel yang ada, tidak bertujuan menarik generalisasi yang menjelaskan sejumlah variable yang berdampak adanya suatu gejala sosial atau fakta sosial.⁴⁸

2. Jenis penelitian

Pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, dimana hasilnya dijabarkan secara deskriptif. Menurut Sugiono dan Puji Lestari dalam buku Metode Penelitian Komunikasi analisis data adalah tahap setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Jika penelitian tidak memenuhi hipotesis, langkah terakhir tidak dilaksanakan.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono dan Lestari, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Alfabeta, 2021). 50

⁴⁹ Sugiyono dan Lestari. 265

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada portal media online *iNews.id* dan waktu yang diperlukan peneliti selama melakukan penelitian ini dimulai pada tanggal 12 November 2023 sampai dengan 4 Juni 2024.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah batasan penelitian bagi peneliti yang dapat ditentukan melalui benda, orang, ataupun hal lain untuk melekatnya variabel penelitian. Media online *iNews.id* menjadi subjek penelitian. Sementara objek penelitian difokuskan pada Kode Etik Jurnalistik yang terkait dengan berita kriminal dengan studi kasus pembunuhan dan pemerkosaan pada edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah kumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian, melalui proses wawancara atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber data kedua yang dapat mendukung, menambah keterangan, dan sebagai pembandingan dalam suatu penelitian seperti jurnal, buku, literatur, dan skripsi.

E. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari semua berita kriminal tentang pembunuhan dan pemerkosaan di *iNews.id* dari tanggal 31 Agustus hingga Oktober 2023 yaitu 98.

2. Sample merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki populasi. Jika populasi banyak, lalu peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti bisa menggunakan sample yang diambil dari populasi. Pada penelitian ini sample yang digunakan yaitu 76 sample dari 98 populasi. Teknik pengambilan sample menggunakan tabel *Krejcie and Morgan*. Teknik pengambilan sample yaitu teknik *simple random sampling*. Alasan mengambil *simple random sampling* karena menurut Sugiono dan Puji Lestari dalam buku *Metode Penelitian Komunikasi*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi dalam penelitian bersifat homogen yang artinya keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat dan karakteristik yang relatif sama satu sama lainnya.⁵⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang ditulis peneliti dengan judul “*Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada Berita Kriminal Indonesia News (iNews)*” peneliti mengumpulkan data dan dokumen lainnya melalui proses observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, yaitu mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam konteks ini, peneliti membaca dan mengamati berita kriminal pada media online iNews.id mengenai berita pembunuhan dan pemerkosaan edisi 31 Agustus sampai Oktober 2023.

⁵⁰ Sugiyono dan Lestari. 178

2. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang historis seseorang. Dalam penelitian ini dikumpulkan berita kriminal mengenai berita pembunuhan dan pemerkosaan yang dimuat oleh iNews.id edisi 31 Agustus sampai Oktober 2023.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses penelitian pasti membutuhkan analisis data. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi.

Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi banyak digunakan dalam ilmu komunikasi. Analisis isi utamanya digunakan untuk menganalisis isi media cetak ataupun media elektronik. Tidak hanya dalam media, analisis isi juga dipakai untuk menganalisis tentang komunikasi antarpribadi, organisasi maupun kelompok. Dengan catatan adanya dokumen yang tersedia, maka analisis isi dapat digunakan.

Analisis isi merupakan pendekatan ilmiah untuk memeriksa dan menarik kesimpulan tentang suatu fenomena dengan menggunakan dokumen (naskah). Terdapat tiga aspek penggunaan analisis isi yaitu sebagai metode utama dalam penelitian, sebagai salah satu metode tambahan, dan sebagai bahan pembandingan untuk menguji validitas dari kesimpulan yang diperoleh dari metode lain. Dalam penerapan analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari konten tertentu.

Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat yang pertama, data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah atau manuscip). Kedua, ada keterangan pelengkap atau kerangka teori

tertentu yang menerangkan, tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut. Ketiga, peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.

Analisis isi yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk secara rinci menggambarkan suatu pesan atau teks tertentu, serta menganalisa data menggunakan kata-kata atau kalimat. Peneliti mengambil beberapa tahapan analisis data selama proses pengumpulan data dari metode Miles dan Huberman:

1. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mencakup pembuatan catatan objektif.
2. Pengkodean, melibatkan empat aspek penting, yakni menggunakan ringkasan, membangun kode dalam suatu struktur tertentu, mencapai tingkat rinci yang diperlukan, dan mengintegrasikan semuanya dalam suatu sistem yang koheren.
3. Membuat catatan yang bersifat mendalam atau reflektif, peneliti menuliskan sesuai dengan apa yang dipikirkan dan memiliki sangkut paut dengan catatan objektif diatas.
4. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti tentang situasi dari komentar tentang metodologi dengan membuat catatan marginal.
5. Proses penyimpan data melibatkan tiga aspek penting yaitu penyajian data dalam bentuk tabel, memastikan format yang sesuai, dan membuat tabel. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya dalam penelitian adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis isi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan mengkonversi data menjadi angka-angka dan kemudian diproses melalui tabel frekuensi, menggunakan rumus berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan

P : Populasi

F : Frekuensi

N : Jumlah nilai keseluruhan⁵¹



⁵¹ Nuraini, "Penerapan Kode Etik jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan Edisi 1 Maret Sampai 31 Desember 2017)", Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah iNews.id

iNews memiliki singkatan dari Indonesia News. Pada tanggal 5 Maret 2008 diberi nama SUN TV dan berubah ladi menjadi SINDO TV tepatnya pada tanggal 26 September 2011. Akhirnya ditetapkan nama iNews pada tanggal 6 April 2015 yang didirikan oleh Media Nusantara Cintra atau MNC.

Hary Tanoe selaku *Chairman* MNC Group melihat bahwa sebuah media tidak bisa hanya berdiri dengan 1 platform. Akhirnya dia memutuskan untuk iNews TV dilengkapi dengan *platform online* yang diberi nama iNews.id. iNews.id ini merupakan portal berita yang dibuat karena era konvergensi media yang tidak terelakan.

Pada akhir Agustus 2017, Arya Sinulingga, sebagai Direktur Pemberitaan MNC, mengusulkan konsep iNews.id kepada Hary Tanoe. Setelah disetujui, tim web *designer* dan *programmer* MNC langsung memulai pembangunan situs web.

Pada tanggal 4 September 2017, Masirom, Wakil Pimpinan Redaksi (wapimred) Koran SINDO, ditunjuk sebagai Pimpinan Redaksi (pimred) iNews.id. Setelah penetapan pimred, Masirom mulai menyusun tim redaksi yang selesai pada akhir September 2017. Saat ini pemimpinan redaksi dipimpin oleh Zen Teguh Triwibowo

Situs web iNews.id mulai terbentuk pada Oktober 2017, dengan sumber daya redaksi sekitar 20 orang. Sebagian besar dari mereka adalah jurnalis senior dari Koran Sindo, Sindonews.com, dan Okezone.com. Setelah pembentukan situs web, tim redaksi mulai melakukan uji coba dengan mengisi berita. Namun, situs tersebut masih dalam *platform* beta alias uji coba dan tidak dapat diakses oleh publik.

Pada Oktober 2017, gedung iNews Center diresmikan di MNC *Center Complex*, dengan kantor redaksi iNews.id berlokasi di lantai 10, MNC *Center Complex*, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, Indonesia.

Setelah selesai uji coba, situs web iNews.id mulai dapat diakses oleh publik pada November 2017. Pada tanggal 8 Januari 2018, situs web iNews.id secara resmi diluncurkan oleh Hary Tanoe di Auditorium Gedung iNews Center, Kebon Sirih, Jakarta.

2. Visi dan Misi Inews.id

iNews.id mengusung visi mejadi portal berita nasional dan regional yang inspiratif dan informatif serta memiliki misi menyajikan berita dan fitur *online* yang enak dibaca, mendalam, akurat, atraktif (*multimedia base*), juga menginspirasi siapa saja, di mana saja, kapan saja.⁵²

3. Struktur organisasi iNews.id

- | | |
|-----------------------------------|---|
| a. Pembina | : Hary Tanoesoedibjo |
| b. Direktur Pemberitaan MNC Group | : Syafril Nasution (Nonaktif) |
| c. Direktur Pemberitaan MPI | : Yadi Hendriana |
| d. Pemimpin Redaksi | : Zen Teguh Triwibowo |
| e. Kadiv Multimedia | : Yunita Mandolang |
| f. Kadiv News Gathering | : Amydian Kurniawan |
| g. Wakil Pemimpin Redaksi | : Maria Christina Malau |
| h. Redaktur Pelaksana | : Anton Suhartono, Dani M
Dahwilani, Kastolani
Marzuki, Kumila Ilahi |
| i. Head of Editorial Network | : Suriya Mohamad Said |
| j. Redaktur/Asisten Redaktur | : Aditya Pratama, Ahmad
Islamy Jamil, Elvira Anna,
Dini Listiyani, Donald |

⁵² iNews.id, '[Tentang Kami](https://www.inews.id/page/tentang-kami)' <<https://www.inews.id/page/tentang-kami>>. (diakses pada tanggal 9 Mei 2023)

- Karouw, Faieq Hidayat, Ibnu Hariyanto
 Komaruddin Bagja,
 Muhammad Fida Ulhaq,
 Nani Suhermi, Puti Aini Yasmin, Reza Fajri, Vien Dimiyati, Rizky Agustian.
- k. Redaktur Regional : Vitrianda Hilba Siregar, Sazili Mustofa (Network).
- l. Reporter : Felldy Aslya Utama, Irfan Ma'ruf, Suparjo Ramlam
- m. Koordinator Fotografer : Yudistiro Pranoto
- n. Video Editor : Mu'arif Ramadhan, Ifaldi Musyadat, Mochamad Nur.⁵³

B. Penyajian Data

Dari penjelasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik analisis isi yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi juga bertujuan untuk mengetahui maksud-maksud dan makna-makna tertentu dan untuk melihat bagaimana pilihan kosa kata dan sikap yang digunakan oleh Media Online iNews.id dalam menyajikan berita kriminal khususnya mengenai pembunuhan dan pemerkosaan yang terhitung mulai dari tanggal 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023. Pada rentang waktu tersebut, terdapat 76 berita yang menjadi sampel tentang pembunuhan dan pemerkosaan yang diamati dan dianalisis sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik.

Berita tersebut dinilai apakah sudah sesuai dengan kategori-kategori KEJ. Berita adalah *output* dari karya jurnalistik. Oleh karena itu, kata maupun kalimat dalam teks tersebut yang diamati. Penelitian ini

⁵³ iNews.id <https://www.inews.id/page/redaksi> (di akses pada tanggal 9 Mei 2024)

menganalisis teks-teks yang ditampilkan dalam berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan dan dikaitkan dengan KEJ.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, yang nantinya hasilnya akan dijelaskan secara deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat beberapa tujuan dalam analisis data, yaitu menjawab pertanyaan penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, menyusun, dan menafsirkan data kuantitatif yang diperoleh, menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami agar hasil penelitian lebih mudah dipahami pembaca, dan menggabungkan teori dengan data yang terdapat dalam penelitian lapangan.

Tabel 4. 1

Datar berita edisi 31 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2023

No	Tanggal	Judul	Link
1.	Kamis, 31 Agustus 2023	Keji! Laki-laki di Palembang bacok bibi sampai tewas dan lempar nenek dari lantai 2 rumah	https://sumsel.inews.id/berita/keji-laki-laki-di-palembang-bacok-bibi-sampai-tewas-dan-lempar-nenek-dari-lantai-2-rumah
2.		Terungkap, Ini Hasil Olah TKP Pembunuhan Aktivis Michelle Kurisi oleh KKB di Lanny Jaya	https://papua.inews.id/berita/terungkap-ini-hasil-olah-tkp-pembunuhan-aktivis-michelle-kurisi-oleh-kkb-di-lanny-jaya/2
3.	Jumat, 1 September 2023	Mama muda di Merangin tewas dibunuh suami siri, pelaku sempat lapor istrinya hilang	https://regional.inews.id/berita/mama-muda-di-merangin-tewas-dibunuh-suami-siri-pelaku-semngerang-perkosa-anak-kandung-selapat-lapor-istrinya-hilang
4.	Minggu, 3 September 2023	Motif pembunuhan mama muda di merangin, suami cemburu hingga kesal omongan tak didengar.	https://regional.inews.id/berita/motif-pembunuhan-mama-muda-di-merangin-suami-cemburu-hingga-kesal-omongan-tak-didengar

5.	Senin, 4 September 2023	Pencari barang bekas di tangerang tewas ditikam rekan usai cekcok mulut	https://www.inews.id/news/megapolitan/pencari-barang-bekas-di-tangerang-tewas-ditikam-rekan-usai-cekcok-mulut
6.	Kamis, 7 September 2023	2 pembunuhan asik bupati muratara ternyata kakak beradik, ditahan di polda sumsel	https://sumsel.inews.id/berita/2-pembunuhan-adik-bupati-muratara-ternyata-kakak-beradik-ditahan-di-polda-sumsel
7.	Jumat, 8 September 2023	Perempuan paruh baya di tangerang tewas dibunuh tetangga	https://www.inews.id/news/megapolitan/perempuan-paruh-baya-di-tangerang-tewas-dibunuh-tetangga
8.		Ini tampang 2 pembunuh adik kandung bupati murata, ditanglap di musi banyuasin	https://sumsel.inews.id/berita/ini-tampang-2-pembunuh-adik-kandung-bupati-muratara-ditangkap-di-musi-banyuasin
9.		Perampokan rumah mewah di bengkalis, ART tewas dibunuh	https://regional.inews.id/berita/perampokan-rumah-mewah-di-bengkalis-art-tewas-dibunuh
10.	Sabtu, 9 September 2023	Terungkap motif suami ajak 2 anak bunuh istri dan dumai, sakit hati perkataan kasar	https://regional.inews.id/berita/terungkap-motif-suami-ajak-2-anak-bunuh-istri-di-dumai-sakit-hati-perkataan-kasar
11.	Minggu, 10 September 2023	Sadis, pria di bekasi bunuh istri disaksikan 2 balitanya	https://www.inews.id/news/megapolitan/sadis-pria-di-bekasi-bunuh-istri-disaksikan-2-balitanya
12.	Senin, 11 September 2023	Motif pria bunuh istri di bekasi, sakit hati kerap dimaki korban	https://www.inews.id/news/megapolitan/motif-pria-bunuh-istri-di-bekasi-sakit-hati-kerap-dimaki-korban
13.	Rabu, 13 September 2023	Miris, 2 anak korban pembunuhan ibu muda di bekasi sering menangis	https://www.inews.id/news/megapolitan/miris-2-anak-korban-pembunuhan-ibu-muda-di-bekasi-sering-menangis

14.	Kamis, 14 September 2023	Pembunuhan pasutri di Kapuas terancam hukuman mati, mengaku kesal disebut dukun palsu	https://kalteng.inews.id/berita/pembunuh-pasutri-di-kapuas-terancam-hukuman-mati-mengaku-kesal-disebut-dukun-palsu
15.	Jumat, 15 September 2023	Pembunuhan waratwan di jombang, pelaku siapkan senapan sejak agustus	https://jatim.inews.id/berita/pembunuhan-waratwan-di-jombang-pelaku-siapkan-senapan-sejak-agustus
16.	Sabtu, 16 September 2023	Aksi saling tombak di nias utara tewaskan 1 warga, 3 pelaku terancam hukuman mati	https://sumut.inews.id/berita/aksi-saling-tombak-di-nias-utara-tewaskan-1-warga-3-pelaku-terancam-hukuman-mati
17.	Minggu, 17 September 2023	Ada cinta terlarang di balik pembunuhan mahasiswa di lubuklinggau, ini motif pelaku	https://sumsel.inews.id/berita/ada-cinta-terlarang-di-balik-pembunuhan-mahasiswa-lubuklinggau-ini-motif-pelaku
18.		Suami di singkawang tikam istri hingga tewas, emosi diminta tanda tangan surat cerai	https://kalbar.inews.id/berita/suami-di-singkawang-tikam-istri-hingga-tewas-emosi-diminta-tanda-tangan-surat-cerai
19.	Senin, 18 September 2023	Ecky pemutilasi angela hendriati divonis penjara seumur hidup, lolos dari hukuman mati	https://www.inews.id/news/megapolitan/eccky-pemutilasi-angela-hendriati-divonis-penjara-seumur-hidup-lolos-dari-hukuman-mati
20.	Selasa, 19 September 2023	Geger pria di tanggamus bunuh teman, dendam diejek motor jelek	https://lampung.inews.id/berita/geger-pria-di-tanggamus-bunuh-teman-dendam-diejek-motor-jelek
21.	Rabu, 20 September 2023	Oknum kades perkosa mama muda di Konawe Selatan, modus bantu urus cerai adat	https://sulsel.inews.id/berita/oknum-kades-perkosa-mama-muda-di-konawe-selatan-modus-bantu-urus-cerai-adat
22.	Kamis, 21 September 2023	Dendam sering dicaci, 2 pemuda di lampung bunuh teman	https://lampung.inews.id/berita/dendam-sering-dicaci-2-pemuda-di-lampung-bunuh-teman

23.	Senin, 25 September 2023	Suami istri lansia tewas bersimbah darah di kubu raya diduga korban perampokan	https://kalbar.inews.id/berita/suami-istri-lansia-tewas-bersimbah-darah-di-kubu-raya-diduga-korban-perampokan
24.	Selasa, 26 September 2023	Pembunuhan pasutri lansia dikubu raya ditangkap, kedua kaki ditembak	https://kalbar.inews.id/berita/pembunuh-pasutri-lansia-di-kubu-raya-ditangkap-ke-dua-kaki-ditembak
25.	Rabu, 27 September 2023	Perempuan tewas dibunuh di lobi central park, kapolsek: pelaku sudah ditangkap	https://www.inews.id/news/megapolitan/perempuan-tewas-dibunuh-di-lobi-central-park-kapolsek-pelaku-sudah-ditangkap
26.		Perempuan ditusuk hingga tewas di Mal Central Park jakbar, pelaku berusia 26 tahun tersangka	https://www.inews.id/news/megapolitan/perempuan-dituk-hingga-tewas-di-mal-central-park-jakbar-pelaku-berusia-26-tahun-tersangka
27.	Kamis, 28 September 2023	Diduga cemburu pemuda di pangalengan bunuh teman kencan pakai tabung gas melon	https://jabar.inews.id/berita/diduga-cemburu-pemuda-di-pangalengan-bunuh-teman-kencan-pakai-tabung-gas-melon
28.		Suami karyawan korban pembunuhan di mal central park sempat terima sinyal SOS	https://www.inews.id/news/megapolitan/suami-karyawati-korban-pembunuhan-di-mal-central-park-sempat-terima-sinyal-sos
29.	Selasa, 3 Oktober 2023	Pria tewas penuh luka di persawahan indramayu, keluarga harap kasus segera terungkap	https://jabar.inews.id/berita/pria-tewas-penuh-luka-di-persawahan-indramayu-keluarga-harap-kasus-segera-terungkap
30.	Rabu, 4 Oktober 2023	Indramayu heboh, jasad remaja tanpa identitas ditemukan terikat dan penuh luka	https://jabar.inews.id/berita/indramayu-heboh-jasad-remaja-tanpa-identitas-ditemukan-terikat-dan-penuh-luka
31.	Kamis, 5 Oktober 2023	3 orang tewas dibunuh gegara poliandri di gowa, keluarga suami pertama bantai suami kedua	https://sulsel.inews.id/berita/3-orang-tewas-dibunuh-gegara-poliandri-di-gowa-keluarga-suami-pertama-bantai-suami-kedua

			kedua
32.		Dipicu utang piutang, petani di dharmasraya tega bunuh teman	https://sumbar.inews.id/berita/dipicu-utang-piutang-petani-di-dharmasraya-tega-bunuh-teman
33.	Jumat, 6 Oktober 2023	Buntut 3 orang tewas dibunuh gegara poliandri di gowa, polisi jaga ketat lokasi kejadian	https://sulsel.inews.id/berita/buntut-3-orang-tewas-dibunuh-gegara-poliandri-di-gowa-polisi-jaga-ketat-lokasi-kejadian
34.	Sabtu, 7 Oktober 2023	Perempuan di timika tewas dibunuh, polisi gerak cepat tangkap pelaku	https://papua.inews.id/berita/perempuan-di-timika-tewas-dibunuh-polisi-gerak-cepat-tangkap-pelaku
35.	Senin, 9 Oktober 2023	3 pembunuhan aktivis perempuan papua michelle kurisi ditangkap, 4 orang masih diburu	https://papua.inews.id/berita/3-pembunuh-aktivis-perempuan-papua-michelle-kurisi-ditangkap-4-orang-masih-diburu
36.		Pria ini bunuh pemuda di biak numfor, motif terbakar api cemburu	https://papua.inews.id/berita/pria-ini-bunuh-pemuda-di-biak-numfor-motif-terbakar-api-cemburu
37.	Jumat, 13 Oktober 2023	Cekik tetangga hingga tewas di Cipaung Depok, pria 45 tahun ditangkap di tangerang	https://www.inews.id/news/megapolitan/cekik-tetangga-hingga-tewas-di-cipayung-depok-pria-45-tahun-ditangkap-di-tangerang
38.	Sabtu, 14 Oktober 2023	Pria di tebingtinggi bunuh teman, awalnya cekcok soal penjualan motor	https://sumut.inews.id/berita/pria-di-tebingtinggi-bunuh-teman-awalnya-cekcok-soal-penjualan-motor
39.	Senin, 16 Oktober 2023	2 bulan sembunyi, pembunuh di Batanghari mengaku keyakutan dihantui rasa bersalah	https://sumbar.inews.id/berita/2-bulan-sembunyi-pembunuh-di-batanghari-mengaku-ketakutan-dihantui-rasa-bersalah

40.	Jumat, 20 Oktober 2023	Kasus 4 mayat tanpa kepala di perairan lampung, polisi : bukan korban mutilasi	https://lampung.inews.id/berita/kasus-4-mayat-tanpa-kepala-di-perairan-lampung-polisi-bukan-korban-mutilasi
41.		Rekonstruksi pembunuhan ibu dan anak di subang, ada 1 barang bukti diamankan polisi	https://jabar.inews.id/berita/prarekonstruksi-pembunuhan-ibu-dan-anak-di-subang-ada-1-barang-bukti-diamankan-polisi
42.	Senin, 23 Oktober 2023	Oknum paspampres pembunuh imam masykur segera disidang	https://www.inews.id/news/nasional/oknum-paspampres-pembunuh-imam-masykur-segera-disidang
43.	Selasa, 24 Oktober 2023	Sadis, pria di indramayu nekat bunuh kakak ipar gegara sakit hati	https://jabar.inews.id/berita/sadis-pria-di-indramayu-nekat-bunuh-kakak-ipar-gegara-sakit-hati
44.	Rabu, 25 Oktober 2023	Jadi tersangka, pelaku duel maut antartetangga di Malang dijerat pasal pembunuhan	https://jatim.inews.id/berita/jadi-tersangka-pelaku-duel-maut-antartetangga-di-malang-dijerat-pasal-pembunuha
45.		Suami bunuh istri di Mappi Papua, emosi dituduh telah berselingkuh	https://papua.inews.id/berita/suami-bunuh-istri-di-mappi-papua-emosi-dituduh-telah-berselingkuh
46.	Jum'at, 27 Oktober 2023	Suami bunuh istri di Kepahing Bengkulu, diduga kesal gegara ditegur	https://sumbar.inews.id/berita/suami-bunuh-istri-di-kepahing-bengkulu-diduga-kesal-gegara-ditegur
47.	Senin, 30 Oktober 2023	Gegara dikeluarkan dari group WA, anggota geng motor di bandung bunuh teman	https://jabar.inews.id/berita/gegara-dikeluarkan-dari-grup-wa-anggota-geng-motor-di-bandung-bunuh-teman
48.	Selasa, 31 Oktober 2023	Kasus pembunuhan ibu dan anak di subang. Ada saksi baru yang akan diperiksa	https://jabar.inews.id/berita/kasus-pembunuhan-ibu-dan-anak-di-subang-ada-saksi-baru-yang-akan-diperiksa

Pererkosaan

No	Tanggal	Judul	Link
1.	Kamis, 31 Agustus 2023	Bejat, ayah di tangerang perkosa anak kandung selama bertahun-tahun	https://www.inews.id/news/megapolitan/bejat-ayah-di-tama-bertahun-tahun
2.		Kisahbocah 7 tahun diperkosa kakek, paman dan tetangga hingga tertular penyakit kelamin	https://bali.inews.id/berita/kisah-bocah-7-tahun-diperkosa-kakek-paman-dan-tetangga-hingga-tertular-penyakit-kelamin
3.	Rabu, 6 September 2023	Bejat, ayah di tangerang perkosa putri kandung sejak SD gegara istri sibuk dagang	https://www.inews.id/news/megapolitan/bejat-ayah-di-tangerang-perkosa-putri-kandung-sejak-sd-gegara-istri-sibuk-dagang
4.	Senin, 11 September 2023	Gadis dibuton tengah diperkosa 5 pemuda, modus dibuatkan tato malah dicekoki miras	https://regional.inews.id/berita/gadis-dibuton-tengah-diperkosa-5-pemuda-modus-dibuatkan-tato-malah-dicekoki-miras
5.		Tampang 5 pemerkosa gadis di Buton Tengah, 1 pelaku anak dibawah umur	https://regional.inews.id/berita/tampang-5-pemerkosa-gadis-di-buton-tengah-1-pelaku-anak-di-bawah-umur
6.	Selasa, 12 September 2023	Pemuda dikupang diperkosa gadis 14 tahun, ditangkap saat hendak kabur di Bali	https://regional.inews.id/berita/pemuda-di-kupang-perkosa-gadis-14-tahun-ditangkap-saat-hendak-kabur-ke-bali
7.		Bejat, ayah di Pringsewu jadikan anak tiri pelampiasan nafsu	https://lampung.inews.id/berita/bejat-ayah-di-pringsewu-jadikan-anak-tiri-pelampiasan-nafsu
8.	Jumat, 15 September	Gadis 15 tahun di Rokan Hulu diperkosa 2 remaja, awalnya	https://sumbar.inews.id/berita/gadis-15

	2023	dicekoki miras	tahun-di-rokan-hulu-diperkosa-2-remaja-awalnya-dicekoki-miras
9.	Minggu, 17 September 2023	Ibu rumah tangga nyaris diperkosa saat tidur, pelaku kabur tinggalkan pakaian	https://sumbar.inews.id/berita/ibu-rumah-tangga-nyaris-diperkosa-saat-tidur-pelaku-kabur-tinggalkan-pakaian
10.	Senin, 18 September 2023	Remaja penghafal al-qur'an diperkosa ayah tiri bertahun-tahun, ibu kandung terkesan lindungi pelaku	https://www.inews.id/news/megapolitan/remaja-penghafal-alquran-diperkosa-ayah-tiri-bertahun-tahun-ibu-kandung-terkesan-lindungi-pelaku
11.	Selasa, 19 September 2023	Kejamnya suami di Batubara, ditinggal istri ke Malaysia malah perkosa dan aniaya ibu mertua	https://sumut.inews.id/berita/kejamnya-suami-di-batubara-ditinggal-istri-ke-malaysia-malah-perkosa-dan-aniaya-ibu-mertua
12.	Rabu, 20 September 2023	Pria di Tangerang perkosa temannya, modus tawarkan pekerjaan	https://www.inews.id/news/megapolitan/pria-di-tangerang-perkosa-temannya-modus-tawarkan-pekerjaan
13.	Kamis, 21 September 2023	Pemeriksaan anak tewas dikeroyok tahanan di Depo, polisi gelar rekonstruksi hari ini	https://www.inews.id/news/megapolitan/pemeriksaan-anak-tewas-dikeroyok-tahanan-di-depok-polisi-gelar-rekonstruksi-hari-ini
14.	Sabtu, 23 September 2023	Kurung istri dalam kamar, suami di Bengkalis perkosa anak di bawah umur	https://babel.inews.id/berita/kurung-istri-dalam-kamar-suami-di-bengkalis-perkosa-anak-di-bawah-umur
15.	Selasa, 26 September 2023	Pilu, remaja 17 tahun diperkosa 6 temannya, korban dicekik hingga diseret.	https://sumsel.inews.id/berita/pilu-remaja-17-tahun-diperkosa-6-temannya-korban-dicekik-hingga-diseret
16.	Rabu, 27 September	Pelajar SD di Bandung diperkosa 2 pria Komoseksual yang dieknl via	https://jabar.inews.id/berita/pelajar-sd-di

	2023	medsos	bandung-diperkosa-2-pria-homoseksual-yang-dikenal-via-medsos
17.	Kamis, 28 September 2023	Gadis 16 tahun di Mamasa diperkosa anggota LSM, modus diimingi beli HP	https://sulut.inews.id/berita/gadis-16-tahun-di-mamasa-diperkosa-anggota-lsm-modus-diimingi-beli-hp
18.		Bejat, ayah di Boltim 6 tahun perkosa anak tiri	https://sulut.inews.id/berita/bejat-ayah-di-boltim-6-tahun-perkosa-anak-tiri
19.	Selasa, 10 Oktober 2023	RPA Perindo yakin 2 tersangka pemerkosaan SPG di Bekasi dihukum berat	https://www.inews.id/news/megapolitan/rpa-perindo-yakin-2-tersangka-pemerkosa-spg-di-bekasi-dihukum-berat
20.	Rabu, 11 Oktober 2023	Perkosa mama muda di Maluku Tengah hingga tewas, pria ini dihukum 12 tahun penjara	https://maluku.inews.id/berita/perkosa-mama-muda-di-maluku-tengah-hingga-tewas-pria-ini-dihukum-12-tahun-penjara
21.	Sabtu, 14 Oktober 2023	Modus bujukan, pegawai koperasi keliling di Prabumulih perkosa anak hingga pingsan	https://sumsel.inews.id/berita/modus-bujukan-pegawai-koperasi-keliling-di-prabumulih-perkosa-anak-hingga-pingsan
22.		Instruktur fitness sekap dan perkosa perempuan di apartemen Jakut, kenalan lewat aplikasi kencan	https://www.inews.id/news/megapolitan/instruktur-fitness-sekap-dan-perkosa-perempuan-di-apartemen-jakut-kenalan-lewat-aplikasi-kencan
23.	Senin, 16 Oktober 2023	Siswi SMP di Makassar diperkosa pemuda baru kenal di medsos, diancam pakai busur	https://sulsel.inews.id/berita/siswi-smp-di-makassar-diperkosa-pemuda-baru-kenal-di-medsos-diancam-pakai-busur
24.	Rabu, 18 Oktober 2023	Kasus pemerkosaan, warga Aceh dicambuk 158 kali	https://aceh.inews.id/berita/kasus-pemerkosaan-warga-aceh-dicambuk-158-kali

25.	Jumat, 20 Oktober 2023	Mahasiswi di Deliserdang diperkosa anak pemilik kos, pelaku sudah berkeluarga	https://sumut.inews.id/berita/mahasiswi-di-deliserdang-diperkosa-anak-pemilik-kos-pelaku-sudah-berkeluarga
26.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Aksi keji pemuda du muara enim, usai bersetubuh habisi teman kencan	https://sumsel.inews.id/berita/aksi-keji-pemuda-di-muara-enim-usai-bersetubuh-habisi-teman-kencan
27.	Kamis, 26 Oktober 2023	Korban pemerkosaan ayah kandung, paman dan kakek di Madiun bertemu ibu, saling peluk dan menangis	https://jatim.inews.id/berita/korban-pemerkosaan-ayah-kandung-paman-dan-kakek-di-madiun-bertemu-ibu-saling-peluk-dan-menangis
28.	Sabtu, 28 Oktober 2023	Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan	https://papua.inews.id/berita/waduh-pemuda-di-sentani-coba-perkosa-nenek-60-tahun-sampai-pingsan

Tabel 4. 2

Rekapitulasi Berita Kriminal Pemerkosaan dan Pembunuhan

(Edisi 31 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2023)

No	Kategori	EDISI		Jumlah	Persentase
		Pembunuhan	Pemerkosaan		
1	Tidak Berimbang	3	4	7	11,8%
2	Bohong	1	0	1	1,1%
3	Fitnah	0	1	1	1,1%
4	Cabul	0	2	2	2,6%
5	Sadis	4	2	6	7,8%
6	Prasangka	2	1	3	3,9%
7	Identitas	2	3	5	6,5%
Jumlah Pelanggaran		12	13	25	32,8%
Total Berita		48	28	76	

Uraian rekapitulasi berita dari kriminal edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 dari table 4.2 sebagai berikut:

Kategori berita tidak berimbang tehitung dari edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 terdapat pelanggaran Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal yaitu dengan total 7 pelanggaran. Dimana pada berita pembunuhan terdapat 3 pelanggaran dan pembunuhan terdapat 4 pelanggaran.

Kategori bohong tehitung dari edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 terdapat pelanggaran Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal yaitu dengan total 1 pelanggaran. Dimana terdapat pada berita pembunuhan sedangkan pada berita pemerkosaan tidak terdapat pelanggaran.

Dalam kategori fitnah tehitung dari edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 dengan total 1 pelanggaran dengan persentase 4%, artinya dimana terdapat pada berita pembunuhan sedangkan pada berita pemerkosaan tidak terdapat pelanggaran.

Untuk kategori ke empat yaitu cabul terdapat total 2 pelanggaran yang semuanya berasal dari berita pemerkosaan, dimana yang artinya pada kasus pembunuhan tidak ada pelanggaran dengan kategori cabul.

Sedangkan untuk kategori sadis memiliki nilai pelanggaran 6 yaitu pada berita pembunuhan terdapat 4 pelanggaran dan pada berita pemerkosaan terdapat 2 pelanggaran.

Untuk kategori ke enam yaitu prasangka terdapat total 3 pelanggaran Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal. Dimana pada pemberitaan pembunuhan terdapat 2 pelanggaran dan pada pemberitaan pemerkosaan terdapat 1 pelanggaran.

Kategori terakhir yaitu identitas memiliki nilai pelanggaran yang paling tinggi dibandingkan dengan kategori yang lainnya yaitu dengan total 5 pelanggaran. Dimana dalam pelanggaran tentang pembunuhan terdapat 2 pelanggaran dan pada pemberitaan pemerkosaan terdapat 3 pelanggaran.

Total pelanggaran Kode Etik Jurnalistik untuk semua kategori terhitung 31 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2023 yaitu 25 pelanggaran yang setiap kategori sudah dijelaskan diatas sesuai dengan table 4.1.

Setelah dilakukannya rekapitulasi, selanjutnya penelitian akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis isi dengan metode deskriptif, yaitu dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses menggunakan table fekuensi dengan menggunakan rumus:

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Populasi

F : Frekuensi

N : Jumlah data/sampel

a. Penerapan Kode Etik jurnalistik

1) Berita tidak berimbang

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 7 / 76 \times 100\%$$

$$P = 11,8\%$$

Kategori tidak berimbang mempunyai nilai pelanggaran (9,2%). Artinya (90,8%) berita kriminal yang disajikan oleh iNews.id sudah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yang tertulis dalam pasal 1 “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beriktikad buruk”

2) Berita bohong

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 1 / 76 \times 100\%$$

$$P = 1,1\%$$

Kategori bohong mempunyai nilai pelanggaran yaitu (1,1%) artinya media online iNews.id (98,9%) berita yang disajikan memang benar fakta tanpa dibuat-buat. iNews.id juga

sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik pasal 4 “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.”

3) Berita Fitnah

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 1 / 76 \times 100\%$$

$$P = 1,1\%$$

Dalam kategori fitnah, penyajian berita kriminal pada media online iNews.id nilai pelanggaran (1,1%) artinya media online iNews.id (98,9%) berita yang disajikan hampir seluruhnya tidak memuat hal fitnah dan sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik pasal 4.

4) Berita Cabul

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 2 / 76 \times 100\%$$

$$P = 2,6\%$$

Untuk kategori cabul, memiliki nilai pelanggaran (2,6%) selama edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023, artinya media online iNews.id (97,4%) pada edisi pemberitaan tidak menyajikan berita yang mengarah ke pencabulan dan sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik pasal 4.

5) Berita sadis

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 6 / 76 \times 100\%$$

$$P = 7,8\%$$

Dalam pemberitaan iNews.id mengenai berita kriminal pada kategori sadis, mempunyai nilai pelanggaran (7,8%), dimana media online iNews.id (92,2%) menyajikan pemberitaan yang tidak mengandung sadis karena sudah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 4.

6) Berita Prasangka

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 3 / 76 \times 100\%$$

$$P = 3,9\%$$

Kategori prasangka mempunyai nilai pelanggaran (3,9%). Artinya (96,1%) media online iNews.id menyajikan berita yang tidak mengandung kalimat pasangka, dan sudah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 8 “Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang.”

7) Berita menyebutkan identitas

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 5 / 76 \times 100\%$$

$$P = 6,5\%$$

Kategori yang terakhir yaitu identitas, memiliki nilai pelanggaran (6,5%). Artinya media online iNews.id (93,5%) menyajikan berita dengan tidak menyebutkan identitas pelaku atau korban kriminal dan menerapkan Kode Etik Jurnalistik sesuai dengan pasal 5 “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.”

b. Hasil Kesimpulan Penelitian

$$P = F / N \times 100\%$$

$$P = 25 / 76 \times 100\%$$

$$P = 32,8\%$$

Dari hasil penelitian ini terhitung dari 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 dapat disimpulkan bahwa media online iNews.id dalam penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan sangat menerapkan karena didukung dari hasil tingkat nilai pelanggaran 32,8%.

C. Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik dan Berita Kriminal

1. Pembunuhan

Berita pada edisi 31 Agustus 2023 kategori pembunuhan dengan judul *“keji! Laki-laki di Palembang bacok bibi sampai tewas dan lempar nenek dari lantai 2 rumah”* (Berita 1) memiliki 3 pelanggaran yaitu sadis, prasangka dan tidak berimbang. Dalam berita tersebut wartawan memasukan argument pribadinya dengan menuliskan kata pengecut pada *lead* berita. Dimana kata pengecut untuk menyebut pelaku merupakan bentuk penilaian subjektif yang tidak sesuai dengan prinsip jurnalisme yang harus obyektif dan bebas dari opini pribadi. Wartawan juga menyebutkan bahwa “pelaku diduga mengalami depresi karena diberhentikan bekerja dikantor notaris” tanpa adanya bukti atau keterangan dari pihak berwenang adalah bentuk spekulasi yang tidak boleh dilakukan oleh pemberitaan.

Pelanggaran lain yang dilakukan yaitu sadis, wartawan mendeskripsikan kondisi korban yang terlalu detail dan grafis yaitu “mulut menganga dan mata melot”. Alangkah baiknya wartawan menulisnya dengan kalimat yang lebih sopan yaitu “Sementara itu, bibi tersangka, Yuliana (55), ditemukan sudah tidak bernyawa di dalam kamar dengan luka dibagian wajah.”

Berita ini menyajikan informasi dari beberapa sumber, termasuk saksi mata dan warga setempat, serta menyebutkan tindakan yang diambil oleh warga dan kepolisian. Namun, berita bisa lebih berimbang dengan menambahkan pernyataan dari pihak kepolisian atau ahli untuk memperkaya sudut pandang.

Berita pembunuhan dengan edisi yang masih sama mengenai pembunuhan dengan judul *“Terungkap, ini hasil olah TKP pembunuhan aktivis Michelle Kurisi oleh KKB DI Lanny Jaya”* (Berita 2) pada berita tersebut ditemukannya pelanggaran mengenai prasangka.

Berita ini cenderung menyalahkan satu pihak (TPN-OPM) sebagai pelaku, ini bisa menimbulkan prasangka. Penyampaian harus menyebutkan bahwa penyelidikan masih berlangsung dan belum ada kesimpulan resmi mengenai pelaku.

Berita sesuai dengan fakta dengan ditujukannya yaitu hasil wawancara terhadap kepolisian. Dalam pengungkapan identitas tidak dipermasalahkan karena penyebutan nama sudah menjadi korban dan meninggal dunia. Meskipun berita ini mengenai pembunuhan, tidak ditemukannya kalimat yang mengandung kalimat yang sadis. Namun, perlu diperhatikan agar tidak terlalu detail atau menimbulkan ketakutan yang tidak perlu pada pembaca.

Berita pembunuhan mengenai suami yang membunuh istrinya di Merangin, Jambi yang ditulis pada tanggal 1 September 2023 dengan judul "*Mamah muda di Merangin tewas dibunuh suami siri, pelaku sempat lapor istrinya hilang*" (Berita 3). Peneliti tidak menemukan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik. Dalam berita tersebut wartawan menuliskan nama pelaku yaitu Angga (30), tapi hal itu tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik karena pada paragraf selanjutnya dituliskan

"ya, sudah kita amankan terduga pelaku, kata Kasat Reskrim Polres Merangin, Iptu Mulyono, Jumat (1/9/2023)".⁵⁴

Dalam berita tersebut belum ditetapkan hukum, maka dari itu wartawan menuliskan pelaku pembunuhan masih berstatus terduga dan hanya menyebutkan inisial atau nama depan untuk melindungi privasi.

Berita dengan judul "*Motif pembunuhan mama muda di Merangin, suami cemburu hingga kesal omongan tak didengar.*" (Berita 4) Yang ditulis pada tanggal 3 September 2024. Berita yang dilaporkan mengungkap kasus pembunuhan yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya di Merangin, Jambi. Dalam berita tersebut informasi yang

⁵⁴ Nanang Fahrurrozi, *Mama muda di Merangin tewas dibunuh suani siri, pelaku sempat lapor istrinya hilang*, <https://regional.inews.id/berita/mama-muda-di-merangin-tewas-dibunuh-suami-siri-pelaku-sempat-lapor-istrinya-hilang>.

disajikan berdasarkan fakta yang telah diverifikasi, seperti kutipan langsung dari Kapolres Merangin dan Kasat Reskrim.

"Hasil pemeriksaan sementara, motif pelaku karena kesal dan cemburu," kata Kapolres Merangin AKBP Ruri Roberto dalam keterangan pers Minggu (3/9/2023).⁵⁵ (Paragraf 3)

Berita ini menggambarkan pembunuhan yang disebabkan oleh kekesalan dan kecemburuan pelaku terhadap istrinya. Meskipun deskripsi tentang motif dan kondisi jenazah diberikan, penyajiannya tidak berlebihan dalam konteks kekerasan. Wartawan tidak mencampurkan pendapat pribadinya terhadap pihak tertentu berdasarkan ras, agama, atau latar belakang lainnya. Motif pembunuhan dilaporkan berdasarkan pengakuan pelaku dan temuan sementara polisi.

Berita 4 September 2023 dengan kategori pembunuhan berjudul "*Pencari barang bekas di tangerang tewas ditikam rekan usai cekcok mulut*" (Berita 5). Berita tersebut menginformasikan bahwa tidak ditemukannya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik, penggunaan inisial MAL untuk pelaku dan TR untuk korban menjaga privasi kedua individu tersebut, sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Berita menyebutkan pelaku dengan inisial MAL dan tidak langsung menyatakan pelaku bersalah secara definitive, yang sesuai dengan asas praduga tak bersalah. Berita mengutip pernyataan resmi dari Kapolres Metro Tangerang Kota yang memberikan dasar faktual yang kuat dan kredibilitas pada berita.

Berita pada tanggal 7 September 2023 dengan kategori pembunuhan yang berjudul "*2 pembunuhan adik bupati Muratar ternyata kakak beradik di tahan di polda Sumsel*" (Berita 6) Pada bagian ekor berita terdapat kata yang menggambarkan kesadisan yaitu,

"Keduanya lalu menyerang korban dan seorang lagi secara membabi-buta".⁵⁶

⁵⁵ Nanang Fahrurrosi, *Motif pembunuhan mama muda di merangin, suami cemburu hingga kesal omongan tak didengar*. <https://regional.inews.id/berita/motif-pembunuhan-mama-muda-di-merangin-suami-cemburu-hingga-kesal-omongan-tak-didengar>.

Deskripsi mengenai penyerangan dengan parang dan penyebutan "membabi-buta" bisa dianggap sadis. Berita harus menyampaikan informasi tanpa menimbulkan ketakutan atau kejutan yang berlebihan pada pembaca. Penggunaan bahasa yang lebih netral bisa membantu mengurangi kesan sadis. Pada kategori yang lain tidak ditemukannya pelanggaran, pada *lead* berita identitas korban dan pelaku disebutkan dengan jelas. Dalam kasus kriminal yang sudah diketahui publik, penyebutan identitas dapat dianggap wajar. Namun, tetap harus berhati-hati dalam penyampaian agar tidak menimbulkan dampak negatif pada keluarga korban atau pelaku yang tidak terlibat.

Seorang jurnalis memiliki berbagai cara untuk melindungi sumber berita. Salah satunya adalah dengan menjaga kredibilitas dan reputasi sumber tersebut, dengan cara merahasiakan identitasnya atau memberikan akses ke media massa. Di sisi lain, seorang wartawan juga bisa melindungi sumber demi kepentingan pribadinya, untuk mengatasi tantangan terhadap penilaiannya sebagai reporter atau untuk menanggapi kritik terhadap cerita beritanya.⁵⁷

Berita pada tanggal 8 September 2023 dengan kategori pembunuhan yang berjudul "*Perempuan paruh baya di Tangerang tewas dibunuh tetangga*" (Berita 7). Tidak ditemukannya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik, wartawan memberikan perspektif dari beberapa saksi mata, seperti tetangga korban dan warga setempat, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kejadian tersebut. Selain itu juga wartawan memberikan perspektif dari pihak kepolisian bahwa pelaku memang benar sudah ditangkap.

Seorang wartawan harus bertekad untuk menemukan kebenaran dan melaporkannya secara adil dan jujur. Mereka harus memiliki

⁵⁶ Era Neizma Wedya, *2 pembunuhan asik bupati muratara ternyata kakak beradik, ditahan di polda sumsel*, <https://sumsel.inews.id/berita/2-pembunuh-adik-bupati-muratara-ternyata-kakak-beradik-ditahan-di-polda-sumsel>.

⁵⁷ Herbert Strentz, *Reporter Dan Sumber Berita Persekongkolan Dalam Mengemas Dan Menyesatkan Berita* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2018). 99-100

keberanian untuk mengumpulkan, melaporkan, dan menginterpretasi informasi dengan itikad baik. Dengan demikian, jurnalis perlu menguji akurasi informasi dari semua sumber yang mereka gunakan. Selain itu, mereka harus membuat pembaca mampu membedakan antara berita dan iklan serta menghindari distorsi dalam isi berita, foto, dan video. Menjiplak harus dihindari, begitu juga dengan pelecehan berbasis ras, jenis kelamin, usia, agama, etnis, orientasi seksual, penampilan fisik, atau status sosial.⁵⁸

Dalam berita tersebut juga terdapat kategori yang tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik, wartawan sudah menggunakan inisial "AF" untuk korban dan "N" untuk pelaku membantu menjaga privasi, sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Pelaku disebut sebagai "terduga pelaku", menunjukkan bahwa belum ada kesimpulan definitif tentang kesalahannya. Ini sesuai dengan asas praduga tak bersalah. Berita tidak memberikan detail yang terlalu grafis tentang kekerasan fisik yang dialami korban, menjaga sensitivitas pembaca.

Berita pembunuhan selanjutnya yaitu berjudul *"Ini tampang 2 pembunuh adik kandung bupati murata, ditanglap di musi banyuasin"* (Berita 8) pada berita tersebut ditemukannya pelanggaran mengenai identitas, wartawan menyebutkan nama pelaku yaitu Muhammad Abadi dan Muratara Devi dimana dalam berita tersebut belum ditentukannya hukum bagi pelaku. Sebaiknya wartawan memberikan keterangan masih dalam dugaan. Berita ini tidak mengandung prasangka dan sesuai fakta yang ada dengan memberikan keterangan langsung dari kepolisian.

Berita dengan judul *"Perampokan Rumah Mewah di Bengkalis, ART tewas dibunuh"* (Berita 9). Pada berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran, berita ini memberikan informasi yang cukup seimbang antara fakta bahwa perampokan terjadi dan korban meninggal akibat

⁵⁸ Asep Syamsul M. Romli. 44

luka tikam. Informasi dari pihak kepolisian juga disertakan untuk memberikan sudut pandang resmi tentang kejadian tersebut.

Identitas korban disamarkan dengan menggunakan inisial "SR". Ini sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yang melindungi privasi korban. Identitas pelaku belum diungkap karena masih dalam penyelidikan. Selain itu, berita ini tidak ditemukannya unsur cabul ataupun sadis.

Berita dengan kategori pembunuhan yang berjudul "*Terungkap motif suami ajak 2 anak bunuh istri di dumai, sakit hati perkataan kasar*" (Berita 10). Berita yang terjadi di Dumai, Riau yang berisi tentang seorang suami mengajak kedua anaknya untuk melakukan pembunuhan terhadap istrinya. Dalam berita tersebut wartawan tidak melakukan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik karena berita menggunakan inisial untuk menyebutkan nama pelaku dan korban, membantu menjaga privasi individu yang terlibat. Pelaku disebut sebagai "terduga pelaku" dan tidak di nyatakan bersalah secara langsung, sesuai dengan asas praduga tak bersalah. Berita memberikan informasi tentang alasan pelaku tanpa memberikan penilaian pribadi tentang tindakan tersebut dan berita tidak memberikan detail yang terlalu grafis tentang kekerasan yang dialami korban. Namun, tidak ada informasi tentang langkah-langkah yang diambil untuk melindungi privasi korban dan keluarganya.

Tanggal 10 September 2023 berita mengenai pembunuhan yang berjudul "*Sadis, pria di Bekasi bunuh istri disaksikan 2 balitanya*" (Berita 11). Dalam berita tersebut wartawan menuliskan.

"Pria berinisial N (25) menebas leher istrinya berinisial M (24) hingga tewas di rumah kontrakan Jalan Cikedokan, Kampung Cikedokan, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat,

Kabupaten Bekasi. Peristiwa itu terjadi di hadapan dua anaknya yang masih balita”.⁵⁹

Dalam *lead* berita terdapat 2 kategori pelanggaran yaitu yang pertama sadis, wartawan menulis kata “menebas”. Kata menebas dalam KBBI memiliki arti penebangan secara menyeluruh tanpa pengecualian. Kata menebas lebih umum digunakan untuk menggambarkan tindakan atau gerakan tajam, seperti memotong sesuatu dengan kekuatan, yang biasanya terkait dengan benda atau alam non-manusia. Yang kedua yaitu identitas, wartawan menuliskan alamat lengkap rumah kontrakan dari pelaku dan korban. Hal tersebut dapat mengancam privasi atau keamanan individu atau kelompok yang terlibat. Dalam penulisan alamat cukup dari desa tanpa harus menyebutkan jalan atau nomor rumah.

Berita ini memberikan sudut pandang yang relatif seimbang dengan memberikan informasi tentang kronologi kejadian, tindakan pelaku, serta reaksi dari pihak terkait seperti polisi dan saksi-saksi. Namun, fokusnya lebih pada kronologi kejadian dan detail penemuan korban.

Berita pada tanggal 11 September 2023 dengan judul “*Motif pria bunuh istri di Bekasi: sakit hati kerap dimaki korban*” (Berita 12). Peneliti menemukan pelanggaran yaitu yang pertama sadis, pada paragraf 1 dan 5 wartawan menuliskan kata meneba, selanjutnya

“Pelaku lantas menampar korban hingga tidak berdaya. Kemudian, pelaku menyeret korban ke bagian belakang rumah, mengambil pisau, dan menebas leher istrinya”.⁶⁰

Paragraf tersebut dinilai melanggar Kode Etik Jurnalistik karena mendeskripsikan kejadian secara detail, hal itu mampu memberikan trauma bagi keluarga yang bersangkutan.

⁵⁹Ade Suhardi, *Sadis, pria di bekasi bunuh istri disaksikan 2 balitanya*, <https://www.inews.id/news/megapolitan/sadis-pria-di-bekasi-bunuh-istri-disaksikan-2-balitanya>.

⁶⁰Jonathan Simanjuntak, *Motif pria bunuh istri di Bekasi: sakit hati kerap dimaki korban* <https://www.inews.id/news/megapolitan/motif-pria-bunuh-istri-di-bekasi-sakit-hati-kerap-dimaki-korban>

Berita pembunuhan pada tanggal 13 September 2023 dengan judul “*Miris, 2 anak korban pembunuhan ibu muda di Bekasi sering menangis*” (Berita 13). Pada *lead* berita wartawan menuliskan identitas pelaku pembunuhan yaitu Nando Kusuma Wardana (20), Identitas korban dan pelaku disebutkan dengan jelas. Dalam kasus kriminal yang sudah diketahui publik, penyebutan identitas dapat dianggap wajar. Namun, tetap harus berhati-hati dalam penyampaian agar tidak menimbulkan dampak negatif pada keluarga korban atau pelaku yang tidak terlibat. Dalam berita ini dijelaskan bahwa terdapat 2 anak yang sering menangis karena ditinggal ibunya, alangkah baiknya wartawan tidak menyebutkan identitas korban secara jelas.

Dalam berita pembunuhan ini tidak ditemukanya kalimat yang mengandung sadis. Pada paragraf terakhir

“Setibanya kami di TKP, betul ditemukan jasad korban yang terlentang diatas kasur dan diselimuti handuk“. kata Nana.⁶¹

Paragraf tersebut sudah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 4.

Masih mengenai berita pembunuhan, kali ini berita mengenai hukuman pelaku pembunuhan yang terjadi di Kapuas. Berita ditulis dengan judul “*Pembunuhan pasutri di Kapuas terancam hukuman mati, mengaku kesal disebut dukun palsu*” (Berita 14). Dalam berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik karena berita ini memberikan sudut pandang dari pihak kepolisian dan pengakuan pelaku. Tidak ditemukannya indikasi bahwa berita ini mengandung informasi yang salah atau bohong. Semua informasi tampak didasarkan pada pernyataan dari pihak kepolisian dan pengakuan pelaku. Dikuatkan dengan pernyataan langsung polisi yang terdapat pada paragraf 4.

⁶¹Ade Suhardi, *Miris, 2 anak korban pembunuhan ibu muda di Bekasi sering menangis* <https://www.inews.id/news/megapolitan/miris-2-anak-korban-pembunuhan-ibu-muda-di-bekasi-sering-menangis>

Pada paragraf kedua Identitas korban dan pelaku disebutkan dengan inisial atau nama lengkap.

Pelaku adalah SW (43). Dia membunuh pasangan I (25) dan M (17) pada Jumat (8/9/2023). SW meninggalkan mayat I dan M secara terpisah di area perkebunan sawit Jalan Trans Palangkaraya-Buntok.⁶²

Hal ini dapat diterima dalam konteks pelaporan berita kriminal. Namun, menyebutkan detail yang sangat spesifik tentang korban dan cara pembunuhan bisa melanggar privasi dan menambah trauma bagi keluarga korban. Selain itu juga, berita ini tidak menunjukkan prasangka terhadap kelompok tertentu atau individu dalam menyampaikan informasi.

Berita selanjutnya masih mengenai pembunuhan yang diberitakan pada tanggal 15 September 2023 yang berjudul "*Pembunuhan wartawan di Jombang, pelaku siapkan senapan sejak Agustus*" (Berita 15). Pada paragraf terakhir dijelaskan "Korban ditembak menggunakan senapan angin lalu dipukul palu hingga tewas". Berita ini menggambarkan pembunuhan dengan cara yang sadis, namun hal ini hanya menggambarkan kekerasan fisik yang terjadi, bukan menyuguhkan detail-detail yang berlebihan atau tidak pantas. Informasi yang disajikan berdasarkan fakta yang telah diverifikasi, termasuk kutipan dari Kasat Reskrim Polres Jombang. Namun, berita tidak menyebutkan adanya investigasi tambahan atau konfirmasi dari sumber lain yang bisa mendukung klaim tersebut. Menyertakan lebih banyak bukti atau konfirmasi dari sumber lain dapat meningkatkan kredibilitas berita.

Berita mengenai pembunuhan pada edisi 16 September 2023 yang berjudul "*Aksi saling tombak di Nias Utara tewaskan 1 warga, 3 pelaku terancam hukuman mati*" (Berita 16). Pada berita tersebut tidak

⁶²Reza Yunanto, *Pembunuhan pasutri di Kapuas terancam hukuman mati, mengaku kesal disebut dukun palsu*, <https://kalteng.inews.id/berita/pembunuh-pasutri-di-kapuas-terancam-hukuman-mati-mengaku-kesal-disebut-dukun-palsu>

ditemukannya pelanggaran, wartawan memberikan informasi berdasarkan pernyataan resmi dari pihak kepolisian dan hasil rekonstruksi.

Sebelumnya, aksi saling tombak itu terjadi di salah satu kebun warga yang mengakibatkan satu orang meninggal bernama Damatema Lase. (Paragraf 2) Sementara istri korban Damatema Lase berinisial RG mengalami luka bacok di bagian kepala dan patah tulang tangan. (Paragraf 3)⁶³

Pada paragraf ke 2 dan ke 3 tidak ditemukannya kata-kata sadis, informasi disampaikan dengan cara yang relatif netral dan tidak menekankan pada detail yang sadis atau mengerikan. Tidak ada indikasi prasangka atau diskriminasi dalam penulisan berita ini. Berita ini menjelaskan motif tindakan dengan berdasarkan pernyataan polisi tanpa menampilkan prasangka atau diskriminasi terhadap salah satu pihak.

Berita mengenai pembunuhan dengan judul *“Suami di singkawang tikam istri hingga tewas, emosi diminta tanda tangan surat cerai”* (Berita 17) tidak ditemukannya pelanggaran. Dalam berita tersebut tidak terdapat unsur sadis, wartawan hanya menginformasikan mengenai kejadian yang terjadi. Dimana pelaku melakukan penikaman diperut korban dengan menggunakan pisau.

Identitas pelaku dan korban disamarkan dengan inisial, yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik untuk melindungi privasi individu yang terlibat. Berita ini berdasarkan dengan hasil wawancara dengan pihak kepolisian.

Berita mengenai pembunuhan pada edisi 18 September 2023 dengan judul *“Ecky pemutilasi Angela Hendriarti divonis penjara seumur hidup, lolos dari hukuman mati”* (Berita 18). Pada berita

⁶³Imam Jaya Lase,. Aksi saling tombak di Nias Utara tewaskan 1 warga, 3 pelaku terancam hukuman mati <https://sumut.inews.id/berita/aksi-saling-tombak-di-nias-utara-tewaskan-1-warga-3-pelaku-terancam-hukuman-mati>

tersebut tidak ditemukannya pelanggaran kode etik jurnalistik, wartawan menyajikan informasi berdasarkan fakta yang terjadi di pengadilan dengan mengutip pernyataan Ketua Majelis Hakim dan juru bicara Pengadilan Negeri Kabupaten Bekasi. Berita yang disajikan menyampaikan mengenai keputusan pengadilan dan tuntutan jaksa penuntut umum tanpa memberikan opini yang bisa merugikan nama baik seseorang di luar konteks hukum yang ada.

Pada *lead* berita wartawan hanya menginformasikan mengenai terdakwa yang membunuh dan memutilasi kekasihnya, dari pernyataan tersebut tidak adanya unsur sadis karena mendeskripsikan tentang tindak kekerasan tersebut disajikan secara singkat dan tidak eksplisit. Identitas korban dan pelaku disebutkan secara lengkap, yaitu nama dan usia mereka. Penyebutan identitas lengkap seperti ini sering kali diperlukan dalam laporan kasus kriminal untuk transparansi dan kejelasan. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan privasi dan dampak terhadap keluarga korban serta terdakwa

Berita pada edisi 19 September 2023 mengenai pembunuhan dengan judul "*Geger pria di Tanggamus bunuh teman, dendam diejek motor jelek*". (Berita 19) tidak ditemukannya pelanggaran, berita yang dimuat sudah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pada *lead* berita wartawan menulis korban dan pelaku dengan inisial, berita yang disampaikan merupakan pandangan dari pihak kepolisian dan pengakuan pelaku. Berita menggambarkan tindakan pembunuhan dan penggunaan pisau oleh pelaku, namun tidak secara jelas menggambarkan kekerasan secara detail. Oleh karena itu, berita ini tidak memuat kalimat yang sadis. Selain itu juga berita ini tidak mengandung fitnah karena tidak ada pernyataan yang tidak berdasar atau merusak reputasi seseorang tanpa bukti dengan menyajikan informasi berdasarkan pernyataan resmi menghindari fitnah dan tetap menjaga integritas berita.

Berita pada edisi 21 September 2023 yang berjudul “*Dendam sering dicaci, 2 pemuda di Lampung bunuh teman*” (Berita 20) didalamnya menjelaskan mengenai dua pemuda Lampung yang membunuh temanya karena korban sering berkata kasar. Dari berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran berita yang disampaikan oleh pihak kepolisian yang berdasarkan pengakuan pelaku dan memberikan penjelasan tentang motif dan kronologi pembunuhan dari sudut pandang pelaku.

Berita juga tidak mengandung unsur sadis dimana wartawan hanya menginformasikan bahwa korban dibunuh dengan cara ditusuk dan jasadnya dibuang disungai. Identitas pelaku disebutkan secara inisial (NR dan AM) serta usia yang masih dibawah umur dan alamat pelaku yang tidak terlalu detail.

Berita pada edisi 25 September 2023 mengenai pembunuhan yang berjudul “*Suami istri lansia tewas bersimbah darah di Kubu Raya diduga korban perampokan*” (Berita 21). Dari berita tersebut tidak terdapat pelanggaran, dalam berita tersebut tidak ditemukannya kalimat yang sadis, wartawan hanya menginformasikan mengenai korban meninggal karena tusukan yang mengenai kepala dan perut yang dilakukan oleh pelaku. Selain itu juga, berita ini dimuat berdasarkan keterangan dari pihak kepolisian dan berita ini saat itu masih dalam proses penyidikan.

Berita dengan judul “*Pembunuhan pasutri lansia di kubu raya ditangkap, kedua kaki ditembak*” (Berita 22). Pada berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran. Identitas korban disamarkan dengan inisial "Abun" dan "Acu", yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik untuk melindungi privasi individu yang terlibat. Identitas pelaku diungkap dengan inisial "KM alias Yoti", yang merupakan praktik umum untuk mengidentifikasi pelaku tanpa mengungkapkan nama lengkap.

Informasi yang disampaikan tampaknya faktual dan didasarkan pada sumber resmi, yaitu pernyataan dari Kasubsi Penmas Polres Kubu Raya. Tidak ada indikasi bahwa berita ini mengandung informasi yang tidak benar atau bohong. Penyampaian mengenai kondisi korban yang bersimbah darah dan proses penangkapan pelaku dengan tindakan tegas terukur, wartawan menuliskan dengan hati-hati dan tidak adanya unsur sadis.

Berita edisi 27 September 2023 mengenai pembunuhan yang dialami oleh seorang perempuan yang ditemukan di lobi mall daerah Tanjung Duren, Jakarta Barat yang berjudul “*Perempuan tewas dinunuh di lobi Central Park, Kapolsek: pelaku sudah ditangkap*” (Berita 23). Pada berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran.

Kapolsek Tanjung Duren Kopol Muharam Wibisono mengatakan, perempuan tersebut tewas bukan karena bunuh diri. Dia menduga perempuan tersebut menjadi korban pembunuhan. (Paragraf 2)⁶⁴

Pada paragraf diatas memuat kata dugaan yang disebutkan langsung oleh Kapolsek Tanjung Duren, hal tersebut tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik karena pada akhir berita wartawan menjelaskan bahwa kasus ini masih dalam proses penyidikan. Namun, agar tidak munculnya prasangka wartawan bisa menuliskan bahwa masih dalam dugaan sementara.

Berita dengan judul “*Perempuan ditusuk hingga tewas di Mal Central Park jakbar, pelaku berusia 26 tahun tersangka*” (Berita 24) Dalam berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran. Informasi yang disampaikan didasarkan pada pernyataan resmi dari Kapolsek Tanjung Duren, Kopol Muharam Wibisono. Tidak ada indikasi bahwa berita

⁶⁴Jonathan Simanjunthak. *Perempuan tewas dinunuh di lobi Central Park, Kapolsek: pelaku sudah ditangkap*, <https://www.inews.id/news/megapolitan/perempuan-tewas-dibunuh-di-lobi-central-park-kapolsek-pelaku-sudah-ditangkap>

ini mengandung informasi yang salah atau bohong. Dalam berita tersebut juga dijelaskan bahwa kasus ini masih dalam penyidikan, hal tersebut memberikan dampak positif bagi para pembaca agar tidak menyalahkan satu pihak saja.

Identitas korban disamarkan dengan inisial "FD", yang merupakan langkah yang tepat untuk melindungi privasi individu yang terlibat. Identitas pelaku disebut dengan inisial "AH", yang juga sesuai dengan praktik umum dalam peliputan kriminal.

Berita dengan judul "*Diduga cemburu, pemuda di Pangalengan bunuh teman kencan pakai tabung gas melon*" (Berita 25) pada edisi 28 September 2023. Dalam berita tersebut memberikan informasi yang cukup lengkap mengenai kronologi kejadian, termasuk proses penemuan jasad korban, identifikasi pelaku, dan penangkapan yang dilakukan oleh polisi. Berita ini tergolong seimbang karena mencakup aspek-aspek penting dari kejadian tersebut dan memberikan konteks yang diperlukan kepada pembaca.

Identitas korban disebutkan dengan inisial yaitu ND (21), sedangkan identitas pelaku yaitu AJ (22). Tidak disebutkan nama lengkap atau informasi yang dapat mengidentifikasi secara spesifik. Langkah ini sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yang melindungi identitas individu yang terlibat dalam kasus kejahatan. Berita tidak menggunakan bahasa atau judul yang bersifat sensasional atau mendramatisir kejadian pembunuhan. Informasi disampaikan secara faktual tanpa menambahkan elemen-elemen yang tidak relevan. Hal ini membantu dalam penyampaian berita yang objektif tanpa memperburuk kesengsaraan keluarga. Oleh karena itu, berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik.

Berita dengan judul “*Suami karyawan korban pembunuhan di mal central park sempat terima sinyal SOS*” (Berita 26). Dalam berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran, Identitas korban tetap disamarkan dengan inisial "FD", yang sesuai dengan prinsip perlindungan privasi individu yang terlibat. Identitas suami korban tidak diungkapkan, yang juga merupakan langkah tepat untuk menjaga privasi dalam konteks tersebut.

Berita ini tidak mengandung deskripsi yang sadis. Deskripsi tentang notifikasi SOS dari Apple Watch korban dan kronologi kejadian disampaikan dengan cara yang tidak berlebihan atau grafis.

Berita edisi 3 Oktober 2023 mengenai pembunuhan yang dialami oleh warga Desa Sudimampir Lor, kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu dengan berita berjudul “*Pria tewas penuh luka di persawahan Indramayu, keluarga harap kasus segera terungkap*” (Berita 27). Berita pada edisi tersebut tidak ditemukannya pelanggaran informasi yang disampaikan berdasarkan berbagai sudut pandang yaitu pernyataan dari istri korban dan informasi mengenai tindakan kepolisian, tidak ada indikasi kebohongan, informasi yang disampaikan berdasarkan fakta yang tersedia pada saat itu, seperti kondisi korban yang ditemukan tewas dan pernyataan dari istri korban.

Meskipun berita ini mengandung informasi tentang kekerasan pada paragraf ke 2

Korban yang merupakan warga Desa Sudimampir Lor, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, itu ditemukan tidak bernyawa oleh keluarganya dengan kondisi penuh luka diduga bekas sayatan senjata tajam yang dilakukan oleh orang tidak dikenal.⁶⁵

⁶⁵Andrian Supendi, *Pria tewas penuh luka di persawahan Indramayu, keluarga harap kasus segera terungkap*, <https://jabar.inews.id/berita/pria-tewas-penuh-luka-di-persawahan-indramayu-keluarga-harap-kasus-segera-terungkap>

Pada paragraf tersebut dijelaskan bahwa korban penuh luka yang diduga bekas sayatan senjata tajam, penyampaian yang dilakukan tidak berlebihan dan masih dalam batas wajar pemberitaan kriminal. Berita fokus pada fakta kejadian tanpa memperinci kekerasan secara berlebihan. Berita ini menyebutkan identitas korban dengan jelas (inisial K dan usia), serta nama istri korban (Kusnirih) beserta usianya. Ini sesuai dengan praktik jurnalistik yang membedakan antara menyebutkan inisial atau nama sesuai dengan *relevansi* berita dan izin dari pihak terkait.

Masih mengenai berita pembunuhan yang terjadi di Indramayu pada edisi 4 Oktober 2023 yang berjudul “*Indramayu heboh, jasad remaja tanpa identitas ditemukan terikat dan penuh luka*” (Berita 28). Secara keseluruhan, berita ini telah mengikuti kode etik jurnalistik dengan baik. Meskipun berita ini mengandung deskripsi kekerasan.

Kondisi mayat cukup mengesankan, kedua tangan terikat tali ke belakang dengan sejumlah luka di bagian kepala. (Paragraf 1)⁶⁶

Penyampiannya dilakukan dengan hati-hati dan tidak berlebihan. Deskripsi ini penting untuk konteks pemberitaan kriminal dan penjelasan tentang kondisi korban. Identitas korban tidak disebutkan karena korban tidak memiliki identitas yang diketahui. Namun, berita ini memberikan deskripsi fisik dan detail yang relevan (usia perkiraan, jenis kelamin, dan ikat pinggang dari pondok pesantren di Subang) yang dapat membantu identifikasi tanpa mengungkap identitas pribadi secara langsung. Penyebutan identitas pihak yang berwenang juga dilakukan dengan benar sesuai praktik jurnalistik. Wartawan memberikan informasi yang berimbang, berdasarkan fakta dan tidak mengandung unsur fitnah, cabul, sadis, atau prasangka.

⁶⁶ Andrian Supendi. *Indramayu heboh, jasad remaja tanpa identitas ditemukan terikat dan penuh luka* <https://jabar.inews.id/berita/indramayu-heboh-jasad-remaja-tanpa-identitas-ditemukan-terikat-dan-penuh-luka>

Berita edisi 5 Oktober 2023 mengenai pembunuhan dengan judul *“3 orang tewas diunuh gegara poliandri di gowa, keluarga suami pertama bantai suami kedua”* (Berita 29). Secara keseluruhan, berita ini menunjukkan beberapa kelemahan dalam penerapan Kode Etik Jurnalistik, terutama dalam hal keberimbangan, dalam berita tersebut hanya menyajikan sudut pandang dari pihak yang diduga terlibat dan korban tanpa adanya klarifikasi atau konfirmasi dari pihak kepolisian atau saksi lainnya. Meski disebutkan bahwa polisi sedang menyelidiki kasus tersebut, tidak ada kutipan atau pernyataan resmi dari pihak kepolisian yang memberikan perspektif mereka.

Berita tersebut juga berpotensi menjadi berita bohong, sumber berita dituliskan bersumber dari iNews. Namun, karena belum ada keterangan resmi dari polisi, keabsahan beberapa detail dalam berita masih dapat dipertanyakan. Penyebutan motif dan identitas pelaku masih dalam bentuk dugaan dan perlu dikonfirmasi lebih lanjut. Wartawan juga tidak menuliskan kutipan langsung dari narasumber yang diwawancarainya. Adanya kutipan langsung dalam berita sangat menunjang fakta, konsep, gagasan, ide, atau bisa juga dimanfaatkan dalam menyampaikan informasi mengenai sumber data dan berbagai hal yang relevan.

Berita mengenai pembunuhan dengan judul *“Dipicu utang piutang, petani di dharmasraya tega bunuh teman”* (Berita 30). Dalam berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran. Tidak ada indikasi bahwa berita ini mengandung informasi yang tidak benar atau fitnah. Informasi yang disampaikan berdasarkan keterangan resmi dari pihak kepolisian dan pengakuan dari pelaku. Meskipun tidak terdapat unsur seksual dalam kasus ini, penggunaan kata-kata seperti "penganiayaan yang mengakibatkan tewas" mencerminkan seriusnya kejadian tersebut. Hal ini sesuai dengan konteks kekerasan fisik yang dilaporkan. Tidak ada indikasi bahwa berita ini mengandung informasi yang tidak benar atau

fitnah. Informasi yang disampaikan tampaknya berdasarkan keterangan resmi dari pihak kepolisian dan pengakuan dari pelaku.

Berita mengenai pembunuhan edisi 6 Oktober 2023 dengan judul *“Buntut 3 orang tewas dibunuh gegara poliandri di gowa, polisi jaga ketat lokasi kejadian”* (Berita 31). Dalam berita tersebut wartawan hanya memberikan informasi mengenai kepolisian yang menjaga ketat tempat lokasi terjadinya pembunuhan. Nama lengkap korban (FR, A, S) tidak diungkap secara penuh, yang sesuai dengan prinsip untuk melindungi identitas korban dalam pemberitaan kejahatan. Tidak ada indikasi bahwa berita ini mengandung informasi yang tidak benar atau fitnah. Informasi yang disampaikan tampaknya berdasarkan laporan dari pihak kepolisian dan fakta-fakta yang diketahui.

Berita edisi 7 Oktober 2023 mengenai pembunuhan yang dilakukan oleh pemuda berinisial EU di Timikia dengan berita yang berjudul *“Perempuan di Timika tewas dbunuh, polisi gerakcepat tangka pelaku”* (Berita 32). Tidak ditemukannya pelanggaran yang dilakukan oleh wartawan, Berita ini tampaknya berimbang karena menyajikan informasi dari pihak kepolisian, khususnya dari Kasi Humas Polres Mimika Ipda Hemy Ona. Informasi yang diberikan cukup komprehensif dan mencakup kronologi kejadian, penangkapan pelaku, dan penyelidikan yang sedang berlangsung.

"Keterangan awal, pelaku menganiaya kepada korban hingga mengakibatkan meninggal dunia," ucapnya. (paragraf 8)⁶⁷

Paragraf diatas mengandung deskripsi kekerasan, seperti "pelaku menganiaya kepada korban hingga mengakibatkan meninggal dunia." Namun, penyampaiannya cukup hati-hati dan tidak berlebihan. Deskripsi ini relevan untuk konteks berita kriminal dan tidak terkesan

⁶⁷Karouw Donald, *Perempuan di Timika tewas dbunuh, polisi gerakcepat tangka pelaku* <https://papua.inews.id/berita/perempuan-di-timika-tewas-dibunuh-polisi-gerak-cepat-tangkap-pelaku>

mengeksploitasi kekerasan. Wartawan tidak mencampurkan prasangka pribadinya, semua informasi yang disampaikan netral dan berdasarkan pernyataan resmi dari pihak kepolisian.

Berita ini menyebutkan inisial korban (MT) dan pelaku (EU) serta usia pelaku. Penyebutan inisial dan usia adalah praktik umum dalam jurnalistik untuk menjaga privasi individu yang terlibat dalam kasus kriminal, terutama sebelum proses hukum selesai. Informasi ini cukup untuk memberikan konteks kepada pembaca tanpa mengungkap identitas pribadi secara penuh.

Berita pembunuhan edisi 9 Oktober 2023 dengan judul “3 pembunuhan aktivis perempuan papua michelle kurisi ditangkap, 4 orang masih diburu” (Berita 33). Pada berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran, wartawan memeberikan informasi mengenai penangkapan pelaku dari pembunuhan yang terjadi di Papua. Adanya penangkapan ini sudah dilakukannya penyelidikan yang dilakukan oleh satgas gabungan TNI Polri. Identitas pelaku dituliskan menggunakan inisial, dimana hal tersebut mampu menjaga privasi pelaku. Wartawna juga tidak memberikan prasangka dari diri sendiri, semua data yang disajikan fakta berdasarkan hasil wawancara kepada pihak yang berwajib.

Berita pembunuhan dengan judul “Pria ini bunuh pemuda di biak numfor, motif terbakar api cemburu” (Berita 34). Pada berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran Berita memberikan informasi yang cukup tentang kasus pembunuhan tersebut, termasuk kronologi kejadian, motif pelaku, dan tindakan polisi dalam menangani kasus tersebut. Namun, berita ini lebih fokus pada sudut pandang polisi dan informasi yang diberikan oleh pihak berwenang tanpa sudut pandang dari pihak lain seperti keluarga korban atau saksi-saksi. Berita menyebutkan inisial pelaku (SS) dan korban (MJSP) dengan jelas. Hal

ini penting untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat tanpa mengungkapkan identitas penuh yang bisa merugikan privasi atau keamanan mereka.

Meskipun ada penjelasan tentang motif cemburu pelaku, berita ini tidak membesar-besarkan atau menambahkan spekulasi yang tidak relevan. Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam beberapa kasus, pemberitaan tentang motif tertentu dapat mempengaruhi pandangan publik terhadap kasus tersebut.

Berita mengenai pembunuhan edisi 13 Oktober 2023 dengan judul "*Cekik tetanga hingga tewas di Cipayung Depok, pria 45 tahun ditangkap di Tangerang*" (Berita 35). Secara keseluruhan, berita tersebut sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik dari kategori berimbang, berita ini berimbang karena menyajikan informasi dari berbagai sumber resmi, termasuk Kepala Urusan Humas Polres Metro Depok, Iptu Made Budi, dan Kasat Reskrim Polres Metro Kota Depok, Kompol Hadi Kristanto. Ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kejadian dari sudut pandang penegak hukum. Tidak adanya fitnah atau bohong yang dilakukan oleh wartawan, dikuatkan dengan hasil wawancara kebeberapa pihak yang terkait.

"Pelaku mencekik korban sambil dipepetkan ke tembok dan korban sesak kemudian korban jatuh," ucapnya. (Paragraf 5)⁶⁸

Dari paragraf tersebut mengandung deskripsi kekerasan, seperti "mencekik hingga tewas" dan "dipepetkan ke tembok". Meskipun deskripsi ini relevan untuk konteks pemberitaan kriminal, penyampaiannya cukup detail dan bisa dianggap sadis. Namun, informasi ini penting untuk memberikan gambaran tentang tingkat keparahan tindak kekerasan yang terjadi. Selain itu, identitas dari

⁶⁸ Muhammad Refi Sansi. *Cekik tetanga hingga tewas di Cipayung Depok, pria 45 tahun ditangkap di Tangerang* <https://www.inews.id/news/megapolitan/cekik-tetangga-hingga-tewas-di-cipayung-depok-pria-45-tahun-ditangkap-di-tangerang>

pelaku dan korban tidak disebutkan secara jelas. Ini adalah langkah yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara memberikan informasi yang cukup bagi pembaca dan melindungi privasi individu yang terlibat.

Berita edisi 14 Oktober 2023 dengan judul "*Pria di Tebingtinggi bunuh teman, awalnya cekcok soal penjualan motor*" (Berita 36). Pada edisi tersebut berita sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik. Berita ini cukup berimbang karena menyajikan informasi dari pihak pelaku (MF) mengenai alasan dan kronologi kejadian. Namun, tidak adanya keterangan dari pihak kepolisian mengenai detail kejadian ataupun saksi lainnya. Dalam menyampaikan kejadian wartawan cukup detail namun tidak berlebihan dalam menggambarkan tindak kekerasan. Seperti pada paragraf dibawah ini

"Saya terdesak dan tanpa sadar mengambil pisau dari saku celana lalu menikam korban," ujar MF di Polres Tebingtinggi. (Paragraf 4)⁶⁹

Berita dengan kategori pemerkosaan yang dilakukan oleh seorang yang bekerja sebagai penagih koperasi terhadap seorang anak yang masih dibawah umur, berita dengan judul "*Modus bujukan, pegawai koperasi keliling di Prabumulih perkosa anak hingga pingsan*" (Berita 37). Pada berita tersebut tidak ditemukannya sebuah pelanggaran.

"Di semak, tersangka memaksa korban dan karena korban melakukan perlawanan lalu dianiaya. Lalu setelah itu korban dirudapaksa tersangka," katanya. (Paragraf 8)⁷⁰

Berita yang ditulis pada tanggal 14 Oktober 2023, Wartawan menuliskan istilah yaitu dirudapaksa. Menurut Badan Pengembangan

⁶⁹ Abdulah Sani Hasibuan. *Pria di Tebingtinggi bunuh teman, awalnya cekcok soal penjualan motor* <https://sumut.inews.id/berita/pria-di-tebingtinggi-bunuh-teman-awalnya-cekcok-soal-penjualan-motor>

⁷⁰ Era Neizma Wedya. *Modus bujukan, pegawai koperasi keliling di Prabumulih perkosa anak hingga pingsan* <https://sumsel.inews.id/berita/modus-bujukan-pegawai-koperasi-keliling-di-prabumulih-perkosa-anak-hingga-pingsan>

dan Pembinaan Bahasa. Kata *rudapaksa* semakin sering digunakan dalam berita, hamper 665 ribu tautan dalam waktu 0.32 detik saja kata tersebut muncul. Hal itu menunjukkan umumnya kata *rudapaksa* digunakan dalam konteks pemerksaan. Kata *rudapaksa* merupakan bentuk eufemisme dari kata *perkosa* atau *pemerksaan*.⁷¹

Dalam memberitakan kejahatan asusila wartawan harus hati-hati dalam menyebutkan identitas dari pelaku atau korban. Dalam berita ini pelaku dengan inisial SM dan korban R, sudah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Dewan Pers menekankan pentingnya perhatian ekstra dari pengelola media terhadap peliputan kasus kejahatan susila. Dewan Pers mengajak wartawan untuk memprioritaskan perlindungan terhadap korban, terutama anak-anak atau individu yang belum dewasa, dengan menjaga kerahasiaan identitas mereka. Dewan Pers menegaskan perlunya menerapkan prinsip hati-hati, empati, dan sikap bijaksana dalam setiap peliputan mengenai kejahatan susila. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pers tidak hanya berperan dalam melindungi korban, tetapi juga dalam mendukung penegakan hukum dan berpartisipasi dalam upaya mencegah kejahatan susila bersama seluruh masyarakat.⁷²

Berita pada edisi 16 Oktober 2023 mengenai pembunuhan dengan judul “*2 bulan sembunyi, pembunuh di Batanghari megaku ketakutan dihantui rasa bersalah*” (Berita 38). Pada berita tersebut secara keseluruhan sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik. Penyebutan identitas yang dilakukan oleh wartawan ini hanya sebatas nama depan saja, tanpa menuliskan secara lengkap. Hak tersebut tidak melanggar kode etik jurnalistik. Meskipun berita ini mengenai kasus pembunuhan

⁷¹ <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/217/rudapaksa>. (Diakses pada tanggal 28 Mei 2024)

⁷² ‘Dewan Pers’
https://dewanpers.or.id/kebijakan/kebijakan_detail/148/Seruan_Dewan_Pers_Tentang_Pemberitaan_Kasus_Kejahatan_Susi. (diakses pada tanggal 28 Mei 2023)

yang serius, penyajiannya tidak secara berlebihan atau sensasional. Deskripsi peristiwa berdasarkan pengakuan pelaku tetap mengikuti fakta yang relevan dengan kejahatan yang dilakukan.

Berita ini cenderung berimbang karena memberikan informasi dari dua sumber utama: pengakuan dari kedua pelaku dan pernyataan dari pihak kepolisian (Unit Opsnal Unit Pidum Polres Batanghari). Namun, berita ini fokus pada pengakuan kedua pelaku dan tidak memberikan sudut pandang dari pihak korban atau keluarga korban.

Analisis berita pada edisi 20 Oktober 2023 mengenai pembunuhan yang berisikan mengenai ditemukan 4 mayat tanpa kepala di pesisir pantai Kabupaten Tanggamus dan Lampung Selatan dengan judul *“Kasus 4 mayat tanpa kepala di perairan Lampung, polisi: bukan korban mutilasi”* (Berita 39). Analisis dari berita tersebut ditemukan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Kode Etik Jurnalistik, semua informasi yang disampaikan berdasarkan pada pernyataan resmi dari pihak berwenang dan hasil tes DNA yang telah dilakukan. Walaupun berita ini menyebutkan kondisi mayat yang ditemukan yaitu tanpa kepala, hal tersebut tidak melanggar kode etik, wartawan menyampaikan informasi tersebut tidak secara sensasional atau mendetail mengenai keadaan fisik mayat yang dapat dikategorikan sadis. Melainkan fakta dari informasi dilandaskan berdasarkan hasil tes DNA dan analisis media yang dilakukan.

Berita ini cenderung tidak menunjukkan prasangka karena menyajikan fakta-fakta yang didasarkan pada hasil tes DNA dan koordinasi dengan pihak terkait, seperti Polda Jawa Barat dan keluarga korban. Namun, berita ini sebaiknya juga mempertimbangkan sudut pandang atau komentar dari pihak lain untuk memberikan perspektif yang lebih luas.

Berita pembunuhan selanjutnya dengan judul “*Rekonstruksi pembunuhan ibu dan anak di subang, ada 1 barang bukti diamankan polisi*” (Berita 40). Wartawan memberikan informasi mengenai temuan barangbukti, dari informasi tersebut tidak ditemukannya mengenai kebohongan. Berita ini menyampaikan fakta-fakta yang didapat dari pernyataan resmi polisi, seperti kegiatan prarekonstruksi dan barang bukti yang disita. Tidak ada indikasi bahwa berita ini mengandung informasi yang salah atau tidak benar.

Berita dengan judul “*Aksi keji pemuda di Muara Enim, usai bersetubuh habisi teman kencan*” (Berita 41) edisi 21 Oktober 2023 tentang pembunuhan. Berita ini cenderung memberikan sudut pandang yang lebih mendalam dari sisi pelaku, dengan memberikan penjelasan tentang motif dan kronologi kejadian berdasarkan pengakuan tersangka. Namun demikian, informasi juga mencakup pernyataan dari pihak kepolisian dan kronologi kasus yang memuat keterangan tentang kejadian sebenarnya.

Dalam memberitakan kasus pembunuhan ini tidak adanya unsur sadis dan cabul. Wartawan memberikan informasi yang berdasarkan pernyataan dari pihak kepolisian yang menyatakan bahwa pembunuhan ini mengenai pelaku yang kesal dengan korban yang mengingkari janji.

Diketahui, kejadian bermula saat tersangka Alfis dan korban Yessi bertemu di kontrakan TKP. Keduanya lebih dulu sepakat tarif open BO via chat yakni sebesar Rp500.000. Sesuai kesepakatan mereka akan berhubungan intim dua kali. (Paragraf 3) “Sebelumnya keduanya sepakat dibayar Rp500.000 untuk dua kali berhubungan intim,” kata Andi. (Paragraf 4) Akan tetapi setelah tersangka berkencan dua kali lalu membayar Rp500.000, namun korban rupanya mendadak minta ditambah lagi Rp200.000. (Paragraf 5)⁷³

⁷³ Era Neizma Wedya. *Aksi keji pemuda di muara enim, usai bersetubuh habisi teman kencan*. <https://sumsel.inews.id/berita/aksi-keji-pemuda-di-muara-enim-usai-bersetubuh-habisi-teman-kencan>

Dari hasil analisis berita tersebut telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik, dengan memberikan informasi yang akurat berimbang dan tidak mengandung unsur negatif. Penyebutan identitas yang terkait dengan kasus ini juga dilakukan secara wajar sesuai dengan kebutuhan informasi publik.

Berita pada edisi 23 Oktober 2023 mengenai pembunuhan yang dilakukan oleh oknum paspampres dengan judul "*Oknum paspampres pembunuh Imam Masykur segera disidang*" (Berita 42). Secara keseluruhan tidak ditemukannya pelanggaran, hasil analisis ditemukan, berita ini memberikan informasi secara seimbang antara proses hukum yang sedang berlangsung terkait kasus pembunuhan Imam Masykur dan kronologi peristiwa yang terjadi sebelumnya. Penyampaian informasi mengenai tahapan pengiriman berkas perkara dari Oditur Militer II-07 Jakarta ke Pengadilan Militer II-08 Jakarta dilakukan dengan jelas dan tidak condong kepada satu sudut pandang.

Walaupun kasusnya adalah pembunuhan, berita ini tidak membesar-besarkan atau memberikan deskripsi yang berlebihan terkait sifat sadis dari kejadian tersebut. Penyampaian informasi lebih mengarah pada tahapan proses hukum. Selain itu juga, tidak adanya tanda-tanda prasangka terhadap tersangka atau pihak yang terlibat dalam kasus ini. Penyampaian informasi dilakukan secara netral dan berdasarkan fakta yang ada.

Analisis berita edisi 24 Oktober 2023 tentang pembunuhan dengan judul "*Sadis, pria di indramayu nekat bunuh kakak ipar gegara sakit hati*" (Berita 43). Dari hasil analisis terdapat pelanggaran yaitu wartawan menuliskan kalimat yang sadis.

Korban tewas di tempat dengan luka seujur tubuh setelah dibantai adiknya menggunakan sebilah golok. Aksi sadis S ini, dilakukannya di pinggir jalan raya depan pasar tak jauh dari rumah

korban, pada Senin (23/10/2023) sekitar pukul 16.30 WIB. Polisi pun akhirnya berhasil membekuk S di rumahnya. (Paragraf 2)⁷⁴

Paragraf diatas memuat kata dibantai, menurut KBBI kata bantai memiliki arti yaitu bunuh dengan kejam terutama untuk binatang dan kalahkan habis-habisan (tentang pertandingan atau perkelahian). Dalam konteks berita tentang pembunuhan kata dibantai memiliki konotasi yang sangat kuat dan kasar. Penggunaan kata ini cenderung menekankan aspek kekejaman dan brutalitas dari tindakan tersebut, sehingga dapat dianggap sadis atau tidak sensitif dalam konteks jurnalistik.

Dalam jurnalisme, penting untuk mempertimbangkan pilihan kata agar tetap objektif dan tidak menambah dramatisasi yang bisa menimbulkan sensasi berlebihan atau ketidaknyamanan bagi pembaca. Istilah yang lebih netral atau deskriptif seperti "dibunuh" atau "tewas" sering kali lebih disarankan untuk menjaga profesionalisme dan etika dalam penyampaian berita.

Dalam kategori lain berita ini sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik Berita ini memberikan gambaran yang cukup seimbang antara kronologi kejadian, pernyataan pihak berwenang (Kapolres Indramayu), dan proses penanganan kasus oleh kepolisian. Informasi disampaikan secara proporsional tanpa dominasi satu sudut pandang tertentu. Berita ini tidak menunjukkan prasangka terhadap pelaku atau pihak lain yang terlibat dalam kejadian. Informasi disampaikan secara netral berdasarkan fakta yang ada.

Berita edisi 25 Oktober 2023 dengan judul “*Jadi tersangka, pelaku duel maut antartetangga di Malanag dijerat pasal pembunuhan*” (Berita 44). Tidak ditemukannya pelanggaran, wartawan

⁷⁴Andrian Supendi, *Sadis, pria di indramayu nekat bunuh kakak ipar gegara sakit hati* <https://jabar.inews.id/berita/sadis-pria-di-indramayu-nekat-bunuh-kakak-ipar-gegara-sakit-hati>

menginformasikan mengenai berita lanjutan dengan kasus duel maut yang terjadi di Malang. Pelaku telah keluar dari rumah sakit yang menjadi tersangka. Pelaku dalam berita tersebut tidak dijelaskan nama aslinya, hal tersebut merupakan praktik umum dalam pelaporan criminal untuk melindungi privasi.

Berita pembunuhan dengan judul *“Suami bunuh istri di Mappi Papua, emosi dituduh telah berselingkuh”* (Berita 45). Pada berita tersebut ditemukannya pelanggaran mengenai prasangka. Berita ini bisa menimbulkan prasangka terhadap pelaku, terutama dengan narasi bahwa pembunuhan terjadi karena pelaku "emosi dituduh berselingkuh". Penggunaan kata-kata seperti "gelap mata" bisa memberikan kesan negatif dan menghakimi terhadap pelaku sebelum proses hukum selesai. Berita ini menyebut inisial pelaku dan korban, yang merupakan praktik umum dalam pelaporan kriminal untuk melindungi privasi. Namun, penyebutan inisial dan detail lain bisa saja masih memungkinkan identifikasi oleh orang yang mengenal mereka.

Berita edisi 27 Oktober 2023 mengenai pembunuhan dengan judul *“Suami bunuh istri di Kepahing Bengkulu, diduga kesal gegara ditegur”* (Berita 46). Dari keseluruhan isi berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran. Berita ini memberikan sudut pandang yang cukup seimbang antara kejadian yang dialami korban (AY) dan informasi dari pihak kepolisian (Kasat Reskrim Polsek Kepahiang). Meskipun fokus pada kronologi kejadian dan motif dari sudut pandang pelaku (MK), berita juga mencakup reaksi dan dampak kejadian terhadap keluarga korban.

Dari isi berita tidak ditemukannya kalimat yang bernilai sadis. Wartawan memberikan informasi bahwa seorang suami membunuh istrinya karena kesal ditegur oleh sang istri agar tidak merokok didalam rumah. Oleh karena itu, suami membunuh istrinya dengan

menggunakan sajam berjenis parang. Informasi yang disampaikan wartawan tidak mendeskripsikan secara berlebihan atau tidak pantas dan hanya menggambarkan fakta yang terjadi.

Wartawan juga menyembunyikan identitas dari pelaku atau korban, karena dalam berita tersebut dijelaskan bahwa pasangan suami istri ini memiliki 2 anak yang salah satunya masih belita. Hal tersebut dinilai sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik.

Berita edisi 30 Oktober 2023 dengan judul "*Gegara dikeluarkan dari group WA, anggota geng motor di Bandung bunuh teman*" (Berita 47). Secara keseluruhan berita ini sudah menerapkan kode etik jurnalistik, berita yang disampaikan tidak ada unsur sadis dan cabul, wartawan hanya memberikan informasi mengenai kejadian pembunuhan dimana pelaku yang berinisial TT yang kesal karena dikeluarkan dari group WA geng motornya oleh korban yang berinisial AD. Kemudian, merasa kesal AD mendatangi TT dan memukul bagian kepala belakang dan TT pun membalas dengan mendorong AD sampai jatuh. Tanpa diketahuhi TT mengeluarkan pisau yang setiap hari dibawa dan menusuk dada kiri korban, tangan kiri dan jari korban. Dalam keterangan tersebut wartawan menuliskannya dengan bahasa yang tidak berlebihan dan menjaga integritas penyampaian informasi mengenai kekerasan fisik yang terjadi.

Berita ini mencoba memberikan sudut pandang yang seimbang antara keterangan dari pihak kepolisian (Kapolresta Bandung Kombes Pol Kusworo Wibowo) dan pernyataan dari tersangka TT. Ini membantu pembaca untuk memahami perspektif dari kedua belah pihak yang terlibat dalam kejadian tersebut. Tidak ada indikasi fitnah dalam berita ini. Deskripsi tentang motif pelaku dan kronologi kejadian didukung dengan bukti-bukti yang ada, seperti pernyataan dari pihak kepolisian dan hasil autopsi korban.

Berita yang terakhir yaitu mengenai pembunuhan edisi 31 Oktober 2023 dengan judul *“Kasus pembunuhan ibu dan anak di subang, ada saksi baru yang akan diperiksa”* (Berita 48). Dalam berita ini penulis menuliskan identitas dari tersangka yaitu Muhammad Ramdanu alias Danu, penyebutan ini tidak melanggar Kode Etik Jurnalistik karena kode etik jurnalistik yang berlaku nasional tidak mewajibkan penginisialan nama tersangka atau tertuduh kecuali bagi korban kekerasan seksual atau terhadap pelaku kriminal yang masih berumur di bawah 16 tahun. Tetapi keputusan menulis dengan nama lengkap atau inisial, kembali lagi kepada kebijakan redaksi disetiap media.⁷⁵

Berita ini tidak mengandung konten yang cabul atau tidak senonoh. Deskripsi tentang kegiatan penyidikan dan prarekonstruksi disampaikan dengan bahasa yang layak dan tidak menyimpang dari konteks kejadian yang sedang diselidiki. Deskripsi tentang kasus pembunuhan disampaikan tanpa sensasional atau penggunaan kata-kata yang berlebihan. Ini membantu menjaga integritas penyampaian informasi mengenai kekerasan fisik yang terjadi.

2. Pemerkosaan

Berita edisi 31 Agustus 2023 ketegori pemerkosaan dengan judul *“Bejat, ayah diTangerang perkosa anak kandung selama bertahun-tahun”* (Berita 1) memiliki 1 pelanggaran yaitu tidak berimbang. Berita ini berisikan seorang ayah yang memperkosa anaknya selama bertahun-tahun yang pada akhirnya terungkap karena kaka dari korban tersebut melihat langsung kejadiannya dan melaporkan ke pihak kepolisian. Namun sangat disayangkan pada berita tersebut wartawan hanya mengutip pernyataan dari Kapolsek Teluknaga AKP Zuhri saja, Tapi berita ini tidak menyertakan perspektif dari korban atau kaka korban yang melaporkan kasus ini. Keseimbangan pandangan sangat penting dalam pelaporan berita agar tidak berat sebelah.

⁷⁵Antaraneews.com, *Tidak Wajib Inisialkan Nama Tersangka Atau Tertuduh.* <https://www.antaraneews.com/berita/38022/tidak-wajib-inisialkan-nama-tersangka-atau-tertuduh>.

Jurnalis selalu berpegang pada nilai-nilai kebebasan dan keberagaman dalam meliput, memberitakan, serta memberikan kritik dan komentar. Oleh karena itu, wartawan harus menyajikan berita secara adil, yang berarti memberikan kesempatan yang setara kepada semua pihak yang terlibat untuk berbicara.⁷⁶

Pada paragraf ke 2 dituliskan “Ayah berinisial SH (54) di Desa Tanjung Pasir, Teluknaga, Kabupaten Tangerang” pada kalimat tersebut wartawan telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik karena pelaku diidentifikasi dengan inisial, sehingga pelaku terjaga privasinya. Dari berita ini menginformasikan juga bahwa tindakan asusila tidak hanya dilakukan oleh orang asing saja, tapi juga bisa dilakukan oleh orang terdekat contohnya ayah.

Berita berjudul “*Kisah bocah 7 tahun diperkosa kakek, paman dan tetangga hingga tertular penyakit kelamin*”. (Berita 2) Secara keseluruhan, berita ini mematuhi sebagian besar aspek kode etik jurnalistik seperti kebenaran, tidak fitnah, dan perlindungan identitas. Identitas korban disamarkan dengan menyebut usia dan hanya menggunakan inisial, sesuai dengan prinsip perlindungan privasi individu yang terlibat dalam kasus ini. Identitas pelaku juga tidak diungkap secara lengkap, hanya disebutkan inisial dan hubungannya dengan korban.

Berita ini tidak mengandung unsur cabul. Isinya menggambarkan kasus serius kekerasan seksual terhadap seorang anak perempuan, yang perlu disampaikan dengan penuh kehati-hatian dan kejelasan. Deskripsi tentang kondisi korban (cairan putih kekuningan di alat kelamin dan luka robek) disampaikan untuk menguatkan indikasi pemerkosaan. Deskripsi ini tidak berlebihan atau sadis, tetapi perlu disampaikan dengan sensitivitas terhadap sifat kejadian yang traumatis.

Berita mengenai pemerkosaan dengan judul “*Bejat, ayah di Tangerang perkosa putri kandung sejak SD gegara istri sibuk dagang*”

⁷⁶ Imelda Reynolds, *Pedoman Jurnalistik Radio* (Jakarta: Internews Indonesia, 2000). 3

(Berita 3) tidak ditemukannya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik wartawan menggunakan inisial SH untuk pelaku dan NF untuk korban membantu menjaga privasi, pelaku juga disebut tersangka yang menunjukkan bahwa proses hukum masih berlangsung, tidak ada asumsi langsung tentang kesalahan atau kebenaran tindakan tersangka.

Wartawan juga mengutip pernyataan resmi dari Kasat Reskrim Polres Metro Tangerang Kota memberikan dasar yang kuat dan objektif pada berita. Berita memberikan kronologi kejadian dengan rinci, termasuk waktu dan tempat kejadian yang tidak detail, sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Berita ini dinilai berimbang karena berita mencakup perspektif dari pihak korban melalui laporan ibu kandung dan kakak korban, memberikan pandangan yang lebih berimbang tentang kasus ini. Selain itu juga, kepolisian memberikan keterangan berdasarkan hasil dari pemeriksaan terhadap pelaku.

Berita pemerkosaan yang dilakukan oleh pemuda di Buton Tengah yang ditulis dengan judul "*Gadis di Buton Tengah diperkosa 5 pemuda, modus dibuatkan tato malah dicekoki miras*" (Berita 4). Dalam berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran, meskipun berita tersebut mengenai pelecehan seksual. Wartawan hanya memberikan informasi mengenai kejahatan pemerkosaan yang dilakukan oleh beberapa orang terhadap satu korban.

Seorang wartawan tidak akan membuat berita yang tidak benar, fitnah, sadis, atau cabul. "Cabul" di sini merujuk pada penggambaran perilaku yang erotis melalui foto, gambar, suara, grafis, atau tulisan, yang bertujuan semata-mata untuk membangkitkan hasrat seksual.⁷⁷ Dalam memberitakan kekerasan seksual wartawan perlu hati-hati aspek-aspek seperti keberimbangan, privasi, dan sensitivitas tetap harus dipertimbangkan lebih lanjut dalam menyampaikan berita.

⁷⁷ Jr Generoso j. Gil, *Wartawan Asia Penuntun Mengenai Tehnik Membuat Berita* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993). 143

Berita edisi 11 September 2023 mengenai pemerkosaan dengan judul "*Tampang 5 pemerkosa gadis di Buton Tengah, 1 pelaku anak dibawah umur*" (Berita 5) tidak ditemukannya pelanggaran Identitas korban disamarkan dengan menyebut usia dan hanya menggunakan inisial, sesuai dengan prinsip perlindungan privasi individu yang terlibat dalam kasus ini. Identitas pelaku juga tidak diungkap secara lengkap, hanya disebutkan inisial mereka. Berita ini tidak mengandung unsur cabul. Isinya menggambarkan kejadian serius kekerasan seksual yang terjadi terhadap seorang gadis remaja, yang perlu disampaikan dengan kehati-hatian dan kejelasan.

Deskripsi tentang kondisi korban (mabuk dan digilir oleh pelaku) disampaikan untuk menggambarkan kronologi kejadian. Deskripsi ini tidak berlebihan atau sadis, tetapi tetap perlu disampaikan dengan sensitivitas terhadap sifat kejadian yang traumatis.

Berita edisi 12 September 2023 mengenai pemerkosaan dengan judul "*Pemuda di Kupang diperkosa gadis 14 tahun, ditangkap saat hendak kabur di Bali*" (Berita 6). Pada berita tersebut ditemukannya ketidak berimbangan, wartawan tidak menuliskan atau mencantumkan kutipan langsung dari pihak berwajib bahwasanya pelaku benar-benar melakukan pemerkosaan dan sudah ditangkap. Hal tersebut diperlukan untuk memberikan keakuratan terhadap berita yang ditampilkan.

Dalam berita tersebut dalam menyebutkan identitas korban kejahatan asusila sudah sesuai Kode Etik Jurnalistik dimana pelaku, korban, dan keluarga korban tidak sebutkan namanya dengan jelas, hal tersebut sudah melindungi aib korban dari kepentingan massa.

Berita pemerkosaan dengan judul "*Bejat, ayah di Pringsewu jadikan anak tiri pelampiasan nafsu*" (Berita 7) Secara keseluruhan, berita ini mematuhi sebagian besar aspek Kode Etik Jurnalistik seperti kebenaran, tidak fitnah, dan perlindungan identitas. Namun, untuk meningkatkan keseimbangan, berita dapat mencakup perspektif lebih lanjut dari ahli psikologi atau pekerja sosial yang dapat memberikan

wawasan tentang dampak psikologis yang mungkin dialami korban dan upaya-upaya rehabilitasi serta perlindungan yang diperlukan. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada pembaca tentang urgensi penanganan kasus kekerasan seksual dan pentingnya dukungan sosial bagi korban.

Deskripsi tentang kekerasan seksual yang dialami korban disampaikan untuk menggambarkan kronologi kejadian. Deskripsi ini tidak berlebihan atau sadis, tetapi tetap perlu disampaikan dengan sensitivitas terhadap sifat kejadian yang traumatis. Informasi yang disampaikan didasarkan pada pernyataan resmi dari Kasat Reskrim Polres Pringsewu. Tidak ada indikasi bahwa berita ini mengandung informasi yang salah atau bohong.

Berita pada tanggal 15 September 2023 dengan kategori pemerkosaan yang berjudul "*Gadis 15 tahun di Rokan Hulu diperkosa 2 remaja, awalnya dicekoki miras*" (Berita 8). Pada lead berita dijelaskan

Gadis 15 tahun menjadi korban pelecehan seksual dan pemerkosaan di Kabupaten Rokan Hulu (Rohul), Riau. Dia disetubuhi dua remaja pria secara bergiliran usai dicekoki minuman keras (miras). (Paragraf 1)⁷⁸

Paragraf diatas, tidak ditemukannya pelanggaran terhadap Kode Etik Jurnalistik. kata bergiliran sendiri tidak secara langsung merujuk pada unsur cabul. Namun, kejadian dicekoki miras merupakan deskripsi dari sebuah kejahatan seksual yang serius, bukan sekedar tindakan cabul dalam arti biasanya yang lebih ringan. Jadi, fokusnya lebih pada kejahatan pemerkosaan yang dilakukan oleh 1 orang lebih terhadap korban.

Dalam berita ini tidak ada indikasi bahwa berita ini memuat informasi bohong. Informasi yang diberikan berdasarkan pernyataan

⁷⁸ Banda Haruddin Tanjung. *Gadis 15 tahun di Rokan Hulu diperkosa 2 remaja, awalnya dicekoki miras* <https://sumbar.inews.id/berita/gadis-15-tahun-di-rokan-hulu-diperkosa-2-remaja-awalnya-dicekoki-miras>

resmi dari pihak kepolisian dan hasil pemeriksaan saksi. Diperkuat dengan memberikan kutipan langsung yang terdapat pada paragraf 4 dan 9. Selain itu, berita ini tidak ada indikasi prasangka atau diskriminasi dalam penulisan berita ini. Namun, penting untuk berhati-hati agar tidak ada implikasi yang bisa dianggap merendahkan korban atau pelaku.

Berita edisi 17 September 2023 mengenai pembunuhan engan udul “*Ada cinta terlarang dibalik pembunuhan mahasiswadi Lubuklinggau, ini motif pelaku*” (Berita 9). Pada berita ini disebutkan bahwa NK selaku sepupu korban, pelaku juga menyebutkan bahwa NK sudah melakukan persetubuhan dengan korban. Namun, pelaku tidak melihatnya secara langsung hanya saja mendengar suara saat keduanya melakukan hubungan intim. Dari berita tersebut tidak adanya konfirmasi secara langsung oleh NK karena statusnya yang menghilang.

Pada bagian *lead* dan isi berita sepupu korban identitasnya disamarkan. Tetapi, pada akhir berita wartawan menuliskan nama akun dari NK yaitu Nia Kurniasih. Penyebutan inisial dan akun media sosial ini bisa melanggar privasi NK, terutama jika NK belum terbukti bersalah atau terlibat dalam tindak kejahatan. Selain itu juga, berita ini berpotensi menimbulkan fitnah karena ada pernyataan mengenai NK yang sudah bersuami namun dikatakan pernah berhubungan badan dengan korban. Jika informasi ini tidak benar atau tidak diverifikasi dengan baik, maka bisa dianggap sebagai fitnah.

Berita tersebut menunjukkan beberapa pelanggaran kode etik jurnalistik seperti adanya potensi fitnah terhadap NK dan pengungkapan identitas. Untuk memenuhi standar Kode Etik Jurnalistik, sebaiknya berita ini memverifikasi lebih lanjut informasi sensitif, dan menjaga privasi pihak-pihak yang terlibat.

Berita ke 10 mengenai pemerkosaan yang ditulis dengan judul “*Ibu rumah tangga nyaris diperkosa saat tidur, pelaku kabur tinggalkan pakaian*”. Dari berita tersebut peneliti tidak menemukan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik, berita yang disampaikan berdasarkan laporan korban kepada pihak kepolisian. Wartawan dalam menuliskan berita mengenai kekerasan seksual ini tidak memberikan kata-kata yang cabul, informasi dikemas secara baik dan memberikan keterangan yang tidak sensasional. Wartawan memberikan pernyataan langsung mengenai pelaku dari pihak kepolisian berdasarkan identitas yang tertinggal dilokasi kejadian.

Berita dengan judul “*Remaja penghafal Al-Qur’an diperkosa ayah tiri bertahun-tahun, ibu kandung terkesan lindungi pelaku*” (Berita 11) mengenai pemerkosaan. Dari berita tersebut terdapat pelanggaran yaitu tidak berimbang, dalam berita ini hanya menonjolkan pandangan dari kuasa hukum korban dan pihak korban sendiri. Tidak adanya kutipan atau pandangan dari ibu korban atau terduga pelaku untuk memberikan perspektif mereka. Hal ini bisa menyebabkan berita menjadi tidak berimbang karena hanya menampilkan satu sisi dari cerita, yang bisa mempengaruhi opini publik tanpa mendengar dari semua pihak yang terlibat. Kurangnya verifikasi dari pihak ketiga yang netral (seperti kepolisian) bisa meragukan kebenaran informasi yang disampaikan.

“Lebih miris lagi, ibu kandung B diduga terkesan membela pelaku karena tidak mempercayai apa yang dialami korban”. (Paragraf 2)⁷⁹

Pada paragraf diatas terdapat pelanggaran yaitu prasangka ada kesan prasangka terhadap ibu korban yang disebut seolah-olah membela pelaku tanpa ada pernyataan langsung dari ibu korban untuk membela diri. Hal ini bisa menimbulkan prasangka negatif terhadap ibu korban

⁷⁹ Muhammad Farhan. *Remaja penghafal al-qur’an diperkosa ayah tiri bertahun-tahun, ibu kandung terkesan lindungi pelaku* <https://www.inews.id/news/megapolitan/remaja-penghafal-alquran-diperkosa-ayah-tiri-bertahun-tahun-ibu-kandung-terkesan-lindungi-pelaku>

dari pembaca, yang bisa mempengaruhi opini publik secara tidak adil. Namun, berita ini menerapkan kode etik dengan tidak menyebutkan identitas dan korban asusila yang dimana sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 5 yaitu “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”.

Berita mengenai pemerkosaan yang dilakukan oleh suami terhadap mertuanya di Batubara pada edisi 19 September 2023 dengan judul “*Kejamnya suami di Batubara, ditinggal istri ke Malaysia malah perkosa dan aniaya ibu mertua*” (Berita 12). Dalam berita tersebut terdapat beberapa pelanggaran yaitu yang pertama mengenai identitas.

Anak korban, Ella tak tahan melihat kebengisan pelaku hingga lari keluar rumah dan berteriak minta tolong kepada warga. (paragraf 5)⁸⁰

Pada paragraf tersebut menyebutkan nama keluarga dari korban pemerkosaan yaitu Ella. Walaupun dalam lead berita sudah disamarkan nama dari pelaku dan korban, namun wartawan juga harus menyamarkan dari keluarga korban yang bersangkutan karena hal ini melanggar privasi dan dapat menyebabkan trauma lebih lanjut bagi keluarga korban dan pelaku yang dimana memiliki hubungan yang dekat.

Terkait pemberitaan mengenai kejahatan asusila, wartawan diminta untuk lebih serius dalam melindungi korban, yang umumnya adalah anak-anak dan perempuan, dengan tujuan untuk menghindari terungkapnya identitas mereka.⁸¹ Dalam praktiknya, media diharapkan

⁸⁰ Fadli Pelka. *Kejamnya suami di Batubara, ditinggal istri ke Malaysia malah perkosa dan aniaya ibu mertua* <https://sumut.inews.id/berita/kejamnya-suami-di-batubara-ditinggal-istri-ke-malaysia-malah-perkosa-dan-aniaya-ibu-mertua>

⁸¹ ‘Dewan Pers’ https://dewanpers.or.id/kebijakan/kebijakan_detail/148/Seruan_Dewan_Pers_Tentang_Pemberitaan_Kasus_Kejahatan_Susila. (diakses pada tanggal 10 Juni 2023)

bersikap bijaksana dan hati-hati dengan tidak mengungkapkan identitas korban kejahatan asusila. Dewan Pers merekomendasikan penggunaan istilah seperti perempuan, anak, atau korban untuk menggambarkan identitas mereka.⁸²

Pelaku yang merupakan warga Dusun X, Desa Suka Jaya, Tanjungtiram, Batubara ini menganiaya korban dengan cara mencekik, memukul kepala hingga menginjak dada. (Paragraf 4)⁸³

Paragraf diatas melanggar kode etik yaitu memuat kalimat yang sadis yaitu wartawan menuliskan detail mengenai kekerasan yang cukup eksplisit, seperti tindakan mencekik, memukul kepala hingga menginjak dada. Deskripsi yang sadis ini, meskipun mungkin faktual, bisa mengejutkan atau mengganggu pembaca dan dapat dianggap melanggar etika jurnalistik jika tidak disajikan dengan cara yang tepat.

Berita selanjutnya yaitu mengenai pemerkosaan yang dilakukan oleh oknum kades di konawe Selatan pada edisi 20 September 2023 dengan judul "*Oknum kades perkosa mama muda di Konawe Selatan, modus bantu urus cerai adat*" (Berita 13). Berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran. Berita yang ditulis berdasarkan hasil wawancara terhadap Kasatreskrim Polres Konawe Selatan AKP Heryanto Tandirerung yang berasal dari hasil pemeriksaan terhadap pelaku.

Dalam penulisan berita mengenai pemerkosaan ini wartawan tidak memberikan detail secara jelas yang bersifat pornografis atau vulgar sehingga berita ini tidak terdapat unsur cabul.

⁸² 'Dewan Pers'

https://dewanpers.or.id/kebijakan/kebijakan_detail/148/Seruan_Dewan_Pers_Tentang_Pemberitaan_Kasus_Kejahatan_Susila...(diakses pada tanggal 10 Juni 2023)

⁸³ Fadli Pelka. *Kejamnya suami di Batubara, ditinggal istri ke Malaysia malah perkosa dan aniaya ibu mertua* <https://sumut.inews.id/berita/kejamnya-suami-di-batubara-ditinggal-istri-ke-malaysia-malah-perkosa-dan-aniaya-ibu-mertua>

Berita dengan judul *“Pria di Tangerang perkosa temannya, modus tawarkan pekerjaan”* (Berita 14) ditemukannya pelanggaran yaitu mengenai tidak berimbang. Berita ini seharusnya memberikan sudut pandang yang seimbang antara keterangan dari pihak polisi dan mungkin dari sumber lain seperti advokat korban atau keluarga korban untuk memberikan perspektif yang lebih lengkap. Melindungi identitas korban dan pelaku adalah prinsip penting dalam pemberitaan yang etis. Nama inisial pelaku (SS) sebaiknya disertai dengan pengingat bahwa dia masih dianggap tidak bersalah hingga dibuktikan sebaliknya oleh pengadilan.

Berita dengan judul *“Pemeriksaan anak tewas dikeroyok tahanan di Depo, polisi gelar rekonstruksi hari ini”* (Berita 15) berita mengenai pemeriksaan ini tidak ditemukannya pelanggaran, berita ini menyajikan pandangan dari pihak kepolisian dan kejaksaan terkait pengeroyokan tahanan, tidak ditemukannya kalimat yang sadis maupun cabul. Wartawan hanya menginformasikan mengenai AR tersangka kasus pemeriksaan anak kandung yang tewas setelah dianiaya sesama tahanan di Polres Metro Depok.

Masih dengan berita pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang suami yang memperkosa anak dibawah umur dengan berita yang berjudul *“Kurung istri dalam kamar, suami di Bengkalis perkosa anak di bawah umur”* (Berita 16) pada berita tersebut terdapat pelanggaran yaitu mengenai cabul.

Pemeriksaan itu terjadi pada Agustus 2023. Awalnya, korban bersama temannya datang ke rumah A di Bathin Solapan, Bengkalis. (Paragraf 3)

Kedatangan korban untuk berjumpa dengan istri A. Tak berapa lama, teman korban berpamitan. Sedangkan korban masih di rumah tersebut. (Paragraf 4)

Kemudian datang A dan MR. Melihat kedatangan korban, A lalu menyuruh istrinya masuk ke dalam kamar dan mengunci pintu dari luar. (Paragraf 5)

A kemudian menyuguhkan minuman kepada korban dan memaksa untuk minum. Lantaran diancam, korban menuruti permintaan A. (Paragraf 6)

Setelah itu korban dibawa ke dalam kamar. Dia memerintahkan MR melucuti pakaian korban. Kendati awalnya menolak, MR akhirnya menuruti permintaan itu. (Paragraf 7)

A lalu menyuruh MR melakukan tindakan tidak senonoh kepada korban. "Adegan itu divideokan oleh tersangka A. Setelah itu gantian A yang melakukan persetubuhan terhadap korban yang masih di bawah umur itu," kata Firman. (Paragraf 8)⁸⁴

Dari beberapa paragraf diatas, ditemukannya pelanggaran yaitu wartawan sangat detail dalam melaporkan kejadian, seperti memaksa korban untuk minum, rincian tidak senonoh dan adanya kalimat "Adegan itu divideokan oleh tersangka A. Setelah itu gantian A yang melakukan persetubuhan terhadap korban yang masih di bawah umur itu,". Tidak diperlukannya memberikan informasi yang relevan tentang kejahatan asusila, ditambah pula korban masih dibawah umur. Melanggar Kode Etik Jurnalistik dapat memperburuk penderitaan korban, melanggar hak privasi individu, dan merusak integritas jurnalisme sebagai profesi.

Berita mengenai pemerkosaan pada edisi 26 September 2023 dengan judul "*Pilu, remaja 17 tahun diperkosa 6 temannya, korban dicekik hingga diseret*" (Berita 17). Dalam berita tersebut terdapat pelanggaran yaitu mengenai sadis.

Tak sampai disitu. Korban dicekik, dibekap, dibanting dan ditarik paksa hingga diperkosa para pelaku. Korban pun diancam dengan senjata tajam jenis pisau. (Paragraf 5)

⁸⁴ Banda Haruddin Tanjung,. *Kurung istri dalam kamar, suami di Bengkalis perkosa anak di bawah umur* <https://babel.inews.id/berita/kurung-istri-dalam-kamar-suami-di-bengkalis-perkosa-anak-di-bawah-umur>

Dari paragraf tersebut wartawan mendeskripsikan kejadian yang sangat rinci walaupun sesuai dengan fakta yang ada, namun dapat juga menciptakan kesan yang sangat tragis bagi pembaca, sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam penyajian.

Dalam berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran lagi selain sadis, para pelaku disebutkan dengan inisial dan korban juga tidak disebutkan nama asli hanya saja disebut dengan remaja 17 tahun. Informasi yang disajikan berdasarkan pada pernyataan resmi dari pihak kepolisian berdasarkan pengakuan dari pelaku.

Berita dengan kategori pemerkosaan pada edisi 27 September 2023 dengan judul “*Pelajar SD di Bandung diperkosa 2 pria homoseksual yang dikenal via medsos*” (Berita 18). Dari berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran, berita memberikan informasi secara lengkap mengenai kronologi kejadian, proses ke polisi, dan penangkapan dua tersangka, berita ini terbilang seimbang karena mencakup berbagai aspek yang relevan. Identitas korban disebutkan sebagai seorang pelajar SD laki-laki berusia 11 tahun, langkah ini sesuai dengan prinsip Kode Etik Jurnalistik yang melindungi identitas korban dalam kasus kekerasan seksual, untuk mencegah *stigmatisasi* dan potensi dampak negatif terhadap korban.

Dalam berita tersebut tidak adanya bahasa yang bersifat sensasional atau mendramatisir mengenai kejadian pemerkosaan, dengan hal itu memperlihatkan keprofesionalan dalam penyampaian informasi tanpa memperburuk kesengsaraan korban atau menambah ketegangan sosial.

Berita pada edisi 28 September 2023 mengenai pemerkosaan dengan judul “*Gadis 16 tahun di Mamasa diperkosa anggota LSM, modus diimingi beli HP*” (Berita 19). Berita tersebut tidak ditemukannya pelanggaran berita memberikan informasi yang seimbang antara fakta

yang relevan dengan kejadian yang dilaporkan. Informasi mencakup kronologi penangkapan pelaku, latar belakang korban sebagai anak tiri pelaku, dan langkah-langkah yang diambil oleh polisi setelah menerima laporan. Identitas korban dilindungi dengan baik dalam berita ini dengan hanya menyebutkan statusnya sebagai anak tiri pelaku tanpa menyebutkan nama atau identitas yang dapat mengidentifikasi secara spesifik. Identitas pelaku disebutkan dengan inisial NT (53). Langkah ini sudah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 5.

“Diduga sejak tahun 2017 korban mengalami dugaan pencabulan. Korban juga diancam jika melaporkan ke ibu korban. Terakhir kali korban mengalami pencabulan pada hari Rabu malam kemarin,” katanya. (Paragraf 6)⁸⁵

Dalam paragraf di atas wartawan hanya menginformasikan bahwa aksi pencabulan yang dilakukan oleh ayah tirinya sejak tahun 2017 dan terakhir dilakukan tidak lama sebelum kasus ini dilaporkan pada tahun 2023. Maka dari itu tidak adanya pelanggaran mengenai kode etik jurnalistik. Dalam berita tersebut juga dikatakan bahwa pelaku sudah ditangkap dan masih dalam proses penyidikan.

Berita pemerkosaan dengan judul “*Bejat, ayah di Boltim 6 tahun perkosa anak tiri*” (Berita 20) tidak ditemukannya pelanggaran identitas pelaku dan korban disebutkan dengan inisial terlebih lagi korban masih dibawah umur. Penggunaan kata-kata seperti "pemukosaan anak" sesuai dengan konteks kejadian yang dilaporkan oleh korban dan pihak kepolisian. Ini dapat dianggap tepat karena mencerminkan seriusnya kasus ini.

Berita mengenai pemerkosaan yang terjadi di Bekasi pada edisi 10 Oktober 2023 yang berjudul “*RPA Perindo yakin 2 tersangka*

⁸⁵ Frendy Christian. *Gadis 16 tahun di Mamasa diperkosa anggota LSM, modus diimingi beli HP* <https://sulut.inews.id/berita/gadis-16-tahun-di-mamasa-diperkosa-anggota-lsm-modus-diimingi-beli-hp>

pemeriksaan SPG di Bekasi dihukum berat” (Berita 21). Secara keseluruhan berita ini memiliki kelemahan yaitu berita yang kurang berimbang, berita ini hanya menyajikan sudut pandang dari Ketua Bidang Data dan Informasi DPP RPA Perindo, Kenzo Farell, tanpa adanya klarifikasi atau konfirmasi dari pihak kepolisian, kejaksaan, atau pengacara pelaku. Penyajian informasi dari satu pihak saja bisa menyebabkan berita tidak berimbang dan cenderung berat sebelah.

Penyebutan nama pelaku yaitu Raeza (30) dan Jeremia (30) tidak termasuk kedalam pelanggaran karena dalam KEJ pasal 5 wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan. Dalam penafsirannya anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah. Dalam berita tersebut kedua tersangka berumur 30 tahun.

Berita mengenai pemeriksaan edisi 11 Oktober 2023 dengan judul *“Perkosa mama muda di Maluku Tengah hingga tewas, pria ini dihukum 12 tahun penjara”* (Berita 22). Pada lead berita wartawan menyebutkan pelaku yang bernama Muhammad Rumagia, Penyebutan identitas terdakwa dilakukan karena sudah ada putusan hukum yang tetap dari pengadilan, sehingga tidak melanggar privasi. Identitas korban dijaga dengan hanya menyebut inisial, yang merupakan praktik umum dalam pelaporan kasus kekerasan seksual untuk melindungi privasi korban.

Berita ini juga dinilai berimbang karena memberikan informasi dari putusan Majelis Hakim dan juga menyebutkan respon terdakwa yang langsung menyatakan banding. Selain itu, informasi mengenai tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) juga disertakan, memberikan perspektif yang lebih luas mengenai proses pengadilan. Informasi yang disampaikan berdasarkan fakta dan tidak mengandung unsur fitnah, cabul, sadis, atau prasangka.

Berita pemerkosaan dengan judul *“Instruktur fitness sekap dan perkosa perempuan di apartemen Jakut, kenalan lewat aplikasi kencan”* (Berita 23) tidak ditemukannya pelanggaran, Penggunaan kata-kata seperti "menyekap" dan "memerkosa" sesuai dengan konteks kejadian yang dilaporkan oleh korban dan pihak kepolisian. Ini mencerminkan seriusnya tindakan kejahatan yang dilakukan pelaku. Identitas pelaku dan korban menggunakan insial, hal tersebut menjaga privasi dari pelaku maupun korban. Penggunaan kata-kata seperti "menyekap" dan "memerkosa" sesuai dengan konteks kejadian yang dilaporkan oleh korban dan pihak kepolisian. Ini mencerminkan seriusnya tindakan kejahatan yang dilakukan pelaku.

Berita pemerkosaan yang terjadi di Makassar pada edisi 16 Oktober 2023 sudah memenuhi Kode Etik Jurnalistik. Berita tersebut memuat informasi yang berdasarkan dari pihak kepolisian yaitu Kasatreskrim Polrestabes Kota Makassar AKBP Ridwan Hutagol dan menjelaskan kronologi kejadian berdasarkan laporan polisi, tidak adanya tuduhan yang tidak mendasar terhadap individu atau kelompok tertentu, maka dari itu, berita ini tidak tergolong berita fitnah.

Dalam pemberitaan kejahatan asusila dan korban masih dibawah umur. Identias harus disamarkan. Kode Etk Jurnalisti pasal 5 yang berisikan secara jelas melarang wartawan Indonesia untuk mengungkapkan atau menyiarkan identitas korban kejahatan susila. Definisi identitas yang ditegaskan dalam penafsiran pasal tersebut mencakup semua data dan informasi yang dapat memudahkan orang lain untuk melacak seseorang. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak wartawan yang melanggar larangan ini dengan mengungkapkan identitas korban kejahatan susila, seperti menyebutkan nama korban, nama orangtua, alamat rumah, kampung, desa, kantor, atau sekolahnya. Maka dari itu berita dengan judul *“Siswi SMP di Makassar diperkosa pemuda*

baru kenal di medsos, diancam pakai busur” (Berita 24) sebagian besar sudah menerapkan kode etik jurnalistik.

Berita edisi 18 Oktober 2023 dengan judul *“Kasus pemerkosaan, warga Aceh dicambuk 158 kali”* (Berita 25). Berita tersebut penulis tidak menemukannya pelanggaran, wartawan menuliskan informasi berdasarkan fakta bahwa lima warga Aceh Selatan dihukum cambuk sesuai dengan Qanun Aceh Nomor 6 Tentang Hukum Jimayat.

Hukuman cambuk hingga ratusan kali itu karena terbukti melakukan pemerkosaan. Eksekusi cambuk dilaksanakan di halaman Kantor Satpol PP Kabupaten Aceh Selatan, Rabu (18/10/2023). (Paragraf 2)⁸⁶

Dalam paragraf diatas, wartawan hanya menyampaikan informasi mengenai akibat melakukan kekerasan seksual yang terjadi di Aceh dan pelaku dihukum cambuk. Meskipun hukuman cambuk dapat dianggap sebagai hukuman yang keras, berita ini tidak memberikan deskripsi atau penyajian yang sensasional atau berlebihan terkait eksekusi cambuk. Berita ini hanya menyampaikan fakta bahwa eksekusi cambuk dilakukan sesuai dengan putusan Mahkamah Syariah. Berita ini menyebutkan identitas terpidana (Lah Irham) dan jumlah hukuman cambuk yang diterima. Ini sesuai dengan praktik jurnalistik yang melaporkan kasus kriminal dengan menyebut identitas tersangka atau terpidana yang telah dipublikasikan oleh otoritas hukum.

Berita edisi 20 Oktober 2023 tentang pemerkosaan yang dialami oleh mahasiswi yang menjadi korban pemerkosaan dari anak pemilik kos yang terjadi di Kabupaten Deluserdang, Sumatera Utara dengan judul *“Mahasiswi di Deliserdang diperkosa anak pemilik kos, pelaku sudah berkeluarga”* (Berita 26).

⁸⁶Ichdar Ifan. *Kasus pemerkosaan, warga Aceh dicambuk 158 kali*. <https://aceh.inews.id/berita/kasus-pemerkosaan-warga-aceh-dicambuk-158-kali>

Informasi diperoleh, pelaku melancarkan aksinya bejat dengan mengancam korban menggunakan pisau. Bahkan pelaku juga menganiaya korban hingga menderita luka lebam di wajah karena berupaya melawan. (Berita 48/paragraf 2)⁸⁷

Kemudian dilanjut dengan paragraf berikut:

Seusai memerkosa, pelaku R lalu mengambil handphone (HP) korban dan pergi meninggalkan rumah kos. Sementara korban sempat menangis dalam kos hingga akhirnya memberanikan keluar dan mengadu ke seorang ibu pemilik warung makanan di sekitar lokasi. (Berita 48/paragraf 3)⁸⁸

Pada paragraf diatas wartawan hanya menginformasikan mengenai bagaimana pelaku melakukan aksinya, wartawan menyajikan dengan sopan tanpa mencampurkan kalimat-kalimat yang memiliki nilai cabul dan sadis. Wartawan sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik pasal 5. Wartawan tidak menyebutkan identitas korban kejahatan asusila, baik dari nama orang tua dan alamat rumah korban. Dalam berita ini wartawan menuliskan dengan inisial N (18) sebagai korban dan R (24) sebagai pelaku.

Berita mengenai pemerkosaan edisi 26 Oktober 2023 yang berjudul *“Korban pemerkosaan ayah kandung, paman dan kakek di Madiun bertemu ibu, saling peluk dan menangis”* (Berita 27). Dalam berita tersebut menjelaskan bahwa seorang anak dengan inisial AP (17) telah mengalami pemerkosaan yang dilakukan oleh ayah kandung, paman, dan kakek di Madiun akhirnya bertemu dengan ibu kandungnya. Namun, dalam penyampaian informasi tersebut wartawan menuliskan nama dari ibu korban yaitu ibu winarsih, hal tersebut melanggar Kode Etik Jurnalistik. Sebagai wartawan seharusnya juga menyamarkan identitas

⁸⁷ iNews.id. *Mahasiswa di Deliserdang diperkosa anak pemilik kos, pelaku sudah berkeluarga* <https://sumut.inews.id/berita/mahasiswa-di-deliserdang-diperkosa-anak-pemilik-kos-pelaku-sudah-berkeluarga>

⁸⁸ iNews.id. *Mahasiswa di Deliserdang diperkosa anak pemilik kos, pelaku sudah berkeluarga* <https://sumut.inews.id/berita/mahasiswa-di-deliserdang-diperkosa-anak-pemilik-kos-pelaku-sudah-berkeluarga>

keluarga yang terkait dalam kasus asusila, tidak hanya pelaku atau korban saja yang disamakan.

Berita mengenai pemerkosaan yang dilakukan oleh pemuda 21 tahun berinisial YF kepada seorang nenek yang berumur 60 tahun dengan judul “*Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan*” (Berita 28). Pada isi berita tersebut ditemukannya pelanggaran mengenai cabul.

Tersangka juga mencekik leher dan memasukan jari ke kemaluan korban hingga pingsan. Satu jam kemudian, korban tersadar dan langsung melapor ke Polsek Sentani Kota. Saat itu juga pelaku ditangkap polisi di rumahnya tanpa perlawanan. (Paragraf 6)⁸⁹

Paragraf diatas menjelaskan bahwa pelaku mencekik leher dan memasukkan jari ke kemaluan korban hingga pingsan. Dalam berita tersebut telah melanggar kode etik pasal 4 yang berisikan wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Wartawan seharusnya menghindari penggunaan kata-kata cabul atau pornografis. Mereka tidak boleh menyebarkan konten yang tidak bermoral, harus mematuhi norma kesopanan terkait isu seksual yang dapat menyinggung masyarakat umum, dan wajib melindungi anak-anak dari eksploitasi seksual.⁹⁰

Selain itu berita ini sudah memenuhi Kode Etik Jurnalistik, berita ini menyebutkan identitas pelaku dan korban dengan inisial yaitu YF (Pelaku) EF (korban) dan alamat dari pelaku atau korban tidak sebutkan dengan jelas, hal tersebut bertujuan untuk menjaga privasi keduanya. Tidak terdapat prasangka yang ditunjukkan dalam berita ini. Informasi

⁸⁹ Karouw Donald. *Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan*. <https://papua.inews.id/berita/waduh-pemuda-di-sentani-coba-perkosa-nenek-60-tahun-sampai-pingsan>

⁹⁰ Kusnadi dan Samsuri, *Undang-Undang Pers Dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers* (Jakarta: Dewan Pers, 2010). 55

disampaikan secara netral dan tidak mencampur adukkan opini pribadi atau spekulasi yang tidak berdasar.

D. Interpretasi

Berdasarkan hasil analisis diatas, *iNews.id* sebagai media *online* berita telah melakukan penerapan Kode Etik Jurnalistik dengan baik meskipun beberapa pelanggaran juga masih ditemukan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis isi, dimana data yang dikumpulkan dari berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan pada edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023. Dari berita tersebut peneliti mengelompokkan pelanggaran menjadi tujuh kategori yaitu berita yang tidak berimbang, bohong, fitnah, cabul, sadis, prasangka, dan identitas.

Kategori yang paling banyak pelanggarannya yaitu mengenai tidak berimbang, berita yang disampaikan hanya melihat dari salah satu sudut pandang saja, pentingnya berita bersifat berimbang atau tidak memihak. Setiap pihak yang terlibat diberikan hak jawab atas berita yang disampaikan terkait dirinya.

Kategori Kode Etik Jurnalistik yang paling sedikit pelanggaran dalam berita kriminal ialah berita bohong dan fitnah. Dari 76 berita yang diteliti hanya terdapat 1 pelanggaran disetiap kategori, berita yang disampaikan berdasarkan hasil wawancara dari berbagai pihak yang terlibat.

Kategori paling banyak memiliki nilai pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ke dua yaitu sadis. Ini memperlihatkan terdapat beberapa fungsi yang kurang dimaksimalkan baik dari wartawan dan editor. Pelanggaran yang ditemukan seharusnya bisa diminimlisir lagi mengingat *iNews.id* merupakan portal berita yang banyak masyarakat tahu dan menjadi *pioneer* dalam mencari informasi sehingga sebaiknya kedalaman berita mengurangi penulisan yang bersifat sensasional.

Dalam artikel yang berjudul “Hindari Komodifikasi Berita Sadis”⁹¹ dalam situs Kompas.com, Sosiolog Kriminal Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Soeprpto, memaparkan, penyebaran informasi terutama dalam bentuk video sangat mudah sekali meresap dalam benak seseorang. “Seperti dikatakan sosilog Gabriel Tarde (1843-1904), ada kecenderungan masyarakat untuk meniru perilaku orang lain. Oleh karena itu, penyebaran berita-berita sadis harus dihindari karena hal tersebut akan menginspirasi orang untuk meniru hal serupa atau menjadikannya sebagai modus penipu”.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa media memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi tentang kejahatan karena masyarakat cenderung meniru perilaku orang lain. Salah satu medium yang mudah ditiru adalah video, karena video menyajikan gambar dan suara yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Namun, isi pesan dan judul yang berlebihan dalam berita kriminal tidak boleh diabaikan karena ada etika dan kaidah jurnalistik yang harus dipatuhi.

⁹¹ Kompas.com, ‘Kompas.Com’
<<https://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/22101331/hindari.komodifikasi.berita.sadis.>
(diakses pada tanggal 24 Juni 2024) 54

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Pada pemberitaan di Media *iNews.id* terdapat tujuh kategori yaitu mengenai tidak berimbang, bohong, fitnah, cabul, sadis, prasangka, dan identitas. Dalam berita kriminal mengenai pembunuhan dan pemerkosaan edisi 31 Agustus sampai 31 Oktober 2023 paling banyak pelanggaran yang dilakukan yaitu pada tidak berimbang sebanyak (11,8%) dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 1 poin c wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beriktikad buruk. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.

Kategori kedua yang banyak melakukan pelanggaran yaitu mengenai sadis (7,8%) sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik pasal 4 wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada kategori ini peneliti masih melihat kata menebas, menebas leher istrinya, mencekik, memukul kepala hingga menginjak dada. Kalimat tersebut tentu mendeskripsikan perbuatan yang sadis yang dilakukan oleh pelaku kepada korban kejahatan. Dari analisis juga masih ada kalimat yang mengandung unsur cabul seperti dilakukan secara bergilir, memasukkan jari kedalam kemaluan, penjelasan mengenai kronologi yang bergitu detail.

Kategori lain yang paling sedikit melakukan pelanggaran yaitu mengenai bohong dan fitnah sesuai dengan pasal 4 wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. *iNews.id* sudah memberikan informasi mengenai berita kriminal dengan benar dan sesuai dengan fakta seperti mencantumkan informasi secara langsung dari pihak yang bersangkutan dan memberikan kutipan langsung.

Dalam membuat berita mengenai pelecehan seksual, wartawan dan editor seharusnya lebih teliti dan melakukan pengecekan ulang. Dengan adanya ketelitian tidak akan memberikan rasa trauma pada korban dan pembaca mendapatkan edukasi dari berita yang diterbitkan. Secara keseluruhan

terdapat 25 (32,8%) pelanggaran dari 7 kategori yang diteliti. Artinya 67,2% portal berita *iNews.id* telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik.

C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian terhadap pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pada berita kriminal di Indonesia *Nwes (iNews.id)* mengenai berita pembunuhan dan pemerkosaa, peneliti memiliki saran kepada beberapa pihak yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas dari berita-berita yang dihasilkan oleh *iNews.id*.

1. Kepada media online *iNews.id* lebih meminimalisir kembali kata-kata yang mengandung unsur cabul dan sadis, identitas dari pelaku dan korban kejahatan seksual lebih diperhatikan, tidak hanya itu orang-orang yang berkaitan langsung dengan korban dan pelaku agar bisa diprivasi lagi. Bagi wartawan dan editor dalam memberitakan mengenai kejahatan yaitu tentang pembunuhan dan pemerkosaan selalu mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik Jurnalistik. Perhatikan berita ini sangatlah sensitive jika diberitakan secara tidak benar.
2. Kepada pembaca yang nanti mungkin akan menjadi seorang jurnalis, harus benar-benar mempelajari mengenai bagaimana membuat berita yang benar dan sesuai dengan pedoman, tidak memihak kepada salah satu pihak, selalu memperhatikan kata demi kata agar tidak memiliki nilai cabul dan sadis. Sehingga kedepannya diharapkan tidak lagi memuat unsur-unsur cabul dan sadis, selain itu juga, tidak menyiarkan identitas pelaku atau korban kejahatan seksual agar memberikan privasi dan aman terhadap korban.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asari, Andi, dkk. 2023. *Jurnalistik*. Solok: PT Mafy Literasi Indonesia.
- Eriyanto,. (2015). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Unutk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group,
- Fariyatul, Emi. 2017, *Buku Ajar Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi* Sidoarjo: Umsida Press.
- Febri, Nurrahmi. 2021. *Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalistik*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hikmat, Mahi M. 2018. *JURNALISTIK: Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Jr Generoso j. Gil. 1993. *Wartawan Asia Penuntun Mengenai Tehnik Membuat Berita*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Gayatri, Gati. 2023. *Pers Dan Profesionalisme Wartawan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Gustiani. 2014. *Azas-Azas dan Pidanaan Hukum Pidana Indonesia*. Bandar Lampung: Justice Publisher.
- Kusnadi dan Samsuri. 2010. *Undang-Undang Pers Dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers*. Jakarta: Dewan Pers.
- Latief , Rusman. 2021. *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Bekti, dkk. 2013. *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Reynolds, Imelda. 2000. *Pedoman Jurnalistik Radio*. Jakarta: Internews Indonesia.
- Saidulkamain, Ishak. 2024. *Jurnalis Modern*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Samantho, Ahmad. 2002. *Jurnalis Islam (Panduan Praktis Bagi Para Aktivis Muslim)*. Jakarta: Harakah.
- Sudibyo, Agus. 2009. *Kebebasan Semu*. Jakarta: PT. Kompas Media nusantara.
- Sugiyono dan Lestari. 2021. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Alfabeta.
- Strentz, Herbert. 2018. *Reporter Dan Sumber Berita Persekongkolan Dalam Mengemas Dan Menyesatkan Berita*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama..
- Syamsul, Asep dan M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tamrin, Ahmad . 2022. *Membongkar Kebohongan Isis Melalui Berita*. Lamongan :Academia Publication.
- Ummah, Athik Hidayatul. 2021. *Manajemen Industri Media Massa*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Utud, Yusiatie dan Yusman Latif,. 2017. *Kreatif Siaran Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Yuris, Andre. 2009. *Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)*. Surabaya: Nera Academia.

Jurnal atau Skripsi

- Alivia, Damayanti,. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Proses Produksi Berita Pada Radar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden intan Lampung, (2022).
- Azzahra, Ghea. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pemberitaan Kriminal Di Detik.Com*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2024).
- Darisy dan Nadila, *Analisis Siaran Berita Pada Drama Korea "Pinocchio" Dalam Perspektf Kode Etik Jurnalistik*, Tulungagung: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 4, No 1, (2020).
- Emilsyah, Nur. *Peran Media Massa Dalam Menghadapi Media Online*, Makalah Ilmiah Semi Popular Komunikasi Massa, vol 2 no 1 (2021).
- Khairunisa, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Dalam Berita Kriminal Di Detik.Com*". Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2019)
- Ni Luh Ratih Maha Rani, *Persepsi Jurnalis Dan Praktis Humas Terhadap Nilai Berita*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Vol 10, No 1, (2013).
- Nuraini, "*Penerapan Kode Etik jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan Edisi 1 Maret Sampai 31 Desember 2017)*", Palembang : Universitas Islam Negri Raden Fatah, (2018).
- Oktavia, Anggi. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal Dikalangan Wartawan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Riau (Riau.AntaraNews.Com)*. Riau : Universitas Islam Riau, (2022).
- Prihandini. *Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal (Berita Pembunuhan) Di Surat Kabar Pekanbaru Mx*. Vol 3 No 1. 2 (2016).
- Ramadhani, Muhammad Aqiela. *Peran Dan Fungsi Kode Etik Guru Dalam Pengembangan Pendidikan*". Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Seri Publikasi Pembelajaran, Vol 1. No 1 (2023).
- Risma, Nur. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Cetak Harian DI'S Way"*, Surabaya: Jurnal Komunikasi Dan Media, Vol 3 No 2 April (2023)
- Rudiyanto, *Penerapan kode etik jurnalistik Televisi Indonesia pada Program Berita Kriminal di Riau Televisi*. Riau: Medium, Vol 10 No 1 (2022).
- Sagita, Rani. *Implementasi Kode Etik Jurnalistik Dalam Pemberitaan Kriminal Harian Pekanbaru MX (Edisi 1-31 Januari 2019)*. Riau : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, (2020).
- Saufa, Shania. *Analisis Gatekeeping Pemberitaan Pembatasan Ibadah Di Masjid Akibat Pandemi Covid-19 Pada Media Online INews.Id*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, (2021).
- Silalahi, Susanto, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Online Tribunnews Dan Efek Pemberitaan Pada Pembacanya"*, Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara, Jurnal Koneksi, Vol 4 No 2 Oktober (2020).
- Takalelumang, Rivaldi. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media Online Komunikasulut*, Manado: Jurnal Acta Diurna Komunikasi, Vol 1 No.3 (2019).

- Winora, Riesma. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Infobekasi.co.id*. Bandung: Kajian Jurnalisme, Vol 4 No 2 (2021).
- Yusuf, Imaning. *Pembunuhan Dalam Perspektif Hukum Islam*, Palembang: Nurani, Jurnal kajian Syari'ah dan Masyarakat, IAIN Raden fatah, vol 13 No 2, (2013).
- Zakiyah, Zahra. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Pelcehan Seksual Di Media Online Group Suara.Com*. Jakarta : Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, (2024).

SITUS

- Antaraneews.com, *Tidak Wajib Inisialkan Nama Tersangka Atau Tertuduh*. <https://www.antaraneews.com/berita/38022/tidak-wajib-inisialkan-nama-tersangka-atau-tertuduh>
- Christian , Frendy. *Gadis 16 tahun di Mamasa diperkosa anggota LSM, modus diimingi beli HP* <https://sulut.inews.id/berita/gadis-16-tahun-di-mamasa-diperkosa-anggota-lsm-modus-diimingi-beli-hp>
- Dewan Pers. https://dewanpers.or.id/kebijakan/kebijakan_detail/148/Seruan_Dewan_Pers_Tentang_Pemberitaan_Kasus_Kejahatan_Susila
- Donald Karouw. *Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan* <https://papua.inews.id/berita/waduh-pemuda-di-sentani-coba-perkosa-nenek-60-tahun-sampai-pingsan>.
- Donald Karouw, *Perempuan di Timika tewas dbunuh, polisi gerakcepat tangka pelaku* <https://papua.inews.id/berita/perempuan-di-timika-tewas-dibunuh-polisi-gerak-cepat-tangkap-pelaku>
- Donald Karouw. *Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan*. <https://papua.inews.id/berita/waduh-pemuda-di-sentani-coba-perkosa-nenek-60-tahun-sampai-pingsan>
- Fahrurrozi, Nanang. *Mama muda di Merangin tewas dibunuh suani siri, pelaku sempat lapor istrinya hilang*, <https://regional.inews.id/berita/mama-muda-di-merangin-tewas-dibunuh-suami-siri-pelaku-sempt-lapor-istrinya-hilang>.
- Fahrurrozi, Nanang. *Motif pembunuhan mama muda di merangin, suami cemburu hingga kesal omongan tak didengar*. <https://regional.inews.id/berita/motif-pembunuhan-mama-muda-di-merangin-suami-cemburu-hingga-kesal-omongan-tak-didengar>.
- Farhan, Muhammad. *Remaja penghafal al-qur'an diperkosa ayah tiri bertahun-tahun, ibu kandung terkesan lindungi pelaku* <https://www.inews.id/news/megapolitan/remaja-penghafal-alquran-diperkosa-ayah-tiri-bertahun-tahun-ibu-kandung-terkesan-lindungi-pelaku>
- Guntur, keji! *Laki-laki di Palembang bacok bibi sampai tewas dan lempar nenek dari lantai 2 rumah* <https://sumsel.inews.id/berita/keji-laki-laki-di>

- [palembang-bacok-bibi-sampai-tewas-dan-lempar-nenek-dari-lantai-2-rumah.](#)
- Ifan, Ichdar *Kasus pemerkosaan, warga Aceh dicambuk 158 kali.*
<https://aceh.inews.id/berita/kasus-pemerkosaan-warga-aceh-dicambuk-158-kali>
- iNews.id. *Mahasiswa di Deliserdang diperkosa anak pemilik kos, pelaku sudah berkeluarga* <https://sumut.inews.id/berita/mahasiswa-di-deliserdang-diperkosa-anak-pemilik-kos-pelaku-sudah-berkeluarga>
- iNews.id. *Mahasiswa di Deliserdang diperkosa anak pemilik kos, pelaku sudah berkeluarga* <https://sumut.inews.id/berita/mahasiswa-di-deliserdang-diperkosa-anak-pemilik-kos-pelaku-sudah-berkeluarga>
- iNews.id, <https://www.inews.id/page/tentang-kami>.
- iNews.id, 'Tentang Kami' <<https://www.inews.id/page/tentang-kami>>.
- iNews.id <https://www.inews.id/page/redaksi>
- Hasibuan, Abdulah Sani. *Pria di Tebingtinggi bunuh teman, awalnya cekcok soal penjualan motor* <https://sumut.inews.id/berita/pria-di-tebingtinggi-bunuh-teman-awalnya-cekcok-soal-penjualan-motor>
- Kompas.com
<https://nasional.kompas.com/read/2017/03/20/22101331/hindari.komodifikasi.berita.sadis>.
- Lase, Imam Jaya. *Aksi saling tombak di Nias Utara tewaskan 1 warga, 3 pelaku terancam hukuman mati* <https://sumut.inews.id/berita/aksi-saling-tombak-di-nias-utara-tewaskan-1-warga-3-pelaku-terancam-hukuman-mati>
- Muhammad , Nabilah.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/ada-19-ribu-kasus-kekerasan-di-indonesia-korbannya-mayoritas-remaja>
- Sansi, Muhammad Refi. *Cekik tetangga hingga tewas di Cipayung Depok, pria 45 tahun ditangkap di Tangerang*
<https://www.inews.id/news/megapolitan/cekik-tetangga-hingga-tewas-di-cipayung-depok-pria-45-tahun-ditangkap-di-tangerang>
- Simanjuntak, Jonathan. *Motif pria bunuh istri di Bekasi: sakit hati kerap dimaki korban* <https://www.inews.id/news/megapolitan/motif-pria-bunuh-istri-di-bekasi-sakit-hati-kerap-dimaki-korban>
- Simanjuntak, Jonathan.. *Perempuan tewas dinumuh di lobi Central Park, Kapolsek: pelaku sudah ditangkap,*
<https://www.inews.id/news/megapolitan/perempuan-tewas-dibunuh-di-lobi-central-park-kapolsek-pelaku-sudah-ditangkap>
- Suhardi, Ade. *Sadis, pria di bekasi bunuh istri disaksikan 2 balitanya,*
<https://www.inews.id/news/megapolitan/sadis-pria-di-bekasi-bunuh-istri-disaksikan-2-balitanya>.

- Suhardi, Ade. *Miris, 2 anak korban pembunuhan ibu muda di Bekasi sering menangis* <https://www.inews.id/news/megapolitan/miris-2-anak-korban-pembunuhan-ibu-muda-di-bekasi-sering-menangis>
- Supendi , Andrian. *Pria tewas penuh luka di persawahan Indramayu, keluarga harap kasus segera terungkap,* <https://jabar.inews.id/berita/pria-tewas-penuh-luka-di-persawahan-indramayu-keluarga-harap-kasus-segera-terungkap>
- Supendi, Andrian. *Indramayu heboh, jasad remaja tanpa identitas ditemukan terikat dan penuh luka* <https://jabar.inews.id/berita/indramayu-heboh-jasad-remaja-tanpa-identitas-ditemukan-terikat-dan-penuh-luka>
- Supendi, Andrian. *Sadis, pria di indramayu nekat bunuh kakak ipar gegara sakit hati* <https://jabar.inews.id/berita/sadis-pria-di-indramayu-nekat-bunuh-kakak-ipar-gegara-sakit-hati>
- Tanjung , Banda Haruddin. *Gadis 15 tahun di Rokan Hulu diperkosa 2 remaja, awalnya dicekoki miras* <https://sumbar.inews.id/berita/gadis-15-tahun-di-rokan-hulu-diperkosa-2-remaja-awalnya-dicekoki-miras>
- Tanjung , Banda Haruddin. *Kurung istri dalam kamar, suami di Bengkulu perkosa anak di bawah umur* <https://babel.inews.id/berita/kurung-istri-dalam-kamar-suami-di-bengkalis-perkosa-anak-di-bawah-umur>
- Pelka., Fadli. *Kejamnya suami di Batubara, ditinggal istri ke Malaysia malah perkosa dan aniaya ibu mertua* <https://sumut.inews.id/berita/kejamnya-suami-di-batubara-ditinggal-istri-ke-malaysia-malah-perkosa-dan-aniaya-ibu-mertua>
- Pelka., Fadli. *Kejamnya suami di Batubara, ditinggal istri ke Malaysia malah perkosa dan aniaya ibu mertua* <https://sumut.inews.id/berita/kejamnya-suami-di-batubara-ditinggal-istri-ke-malaysia-malah-perkosa-dan-aniaya-ibu-mertua>
- Wedya, Era Neizma. *2 pembunuhan asik bupati muratara ternyata kakak beradik, ditahan di polda sumsel,* <https://sumsel.inews.id/berita/2-pembunuh-adik-bupati-muratara-ternyata-kakak-beradik-ditahan-di-polda-sumsel>.
- Wedya, Era Neizma. *Modus bujukan, pegawai koperasi keliling di Prabumulih perkosa anak hingga pingsan* <https://sumsel.inews.id/berita/modus-bujukan-pegawai-koperasi-keliling-di-prabumulih-perkosa-anak-hingga-pingsan>
- Wedya, Era Neizma. *Aksi keji pemuda du muara enim, usai bersetubuh habisi teman kencan.* <https://sumsel.inews.id/berita/aksi-keji-pemuda-di-muara-enim-usai-bersetubuh-habisi-teman-kencan>
- Yunanto, Reza . *Pembunuhan pasutri di Kapuas terancam hukuman mati, mengaku kesal disebut dukun palsu,* <https://kalteng.inews.id/berita/pembunuh-pasutri-di-kapuas-terancam-hukuman-mati-mengaku-kesal-disebut-dukun-palsu>

LAMPIRAN

Pembunuhan

1.

Kategori	edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	identitas
Pembunuhan	Kamis, 31 Agustus 2023	Keji! Laki-Laki di Palembang bacok bibi sampai tewas dan lempar nenek dari lantai 2 rumah	0	0	0	0	1	1	0

Isi berita

Seorang, laki-laki pengecut di Palembang, Sumatra Selatan, tega membacok bibi dan melemparkan neneknya dari lantai dua rumahnya. Akibat perbuatan pelaku, sang bibi tewas di dalam kamar, sedangkan sang nenek dilarikan ke rumah sakit dan kini dalam kondisi kritis.

Warga Jalan Pangeran Sido Ing Lautan Lorong Buntu Kelurahan 36 Ilir, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, gempar saat mendapati seorang perempuan tewas bersimbah darah dan seorang nenek jatuh dari sebuah rumah lantai dua. Keduanya menjadi sasaran perbuatan keji yang diduga dilakukan oleh seorang pria yang tak lain adalah kerabat korban.

Tersangka berinisial JAS berusia 28 tahun tega membacok bibi dan melemparkan neneknya dari lantai dua rumahnya. Pelaku diduga mengalami depresi karena diberhentikan bekerja di kantor notaris.

Menurut salah satu saksi mata, Muhammad Mar'i, pada saat kejadian, dia langsung keluar rumah setelah mendengar suara benda jatuh dari ketinggian. Dia terperanjat saat menemukan korban Romla (80) yang tak lain adalah nenek tersangka, tergeletak di depan halaman rumahnya.

Sementara bibi tersangka, Yuliana (55), ditemukan sudah tidak bernyawa dalam kondisi mulut menganga dan mata melotot. Ada luka di bagian wajah korban.

Selain pelaku dan kedua korban, ada kakak pelaku bernama Nia (32) di rumah itu. Nia diketahui berada di kamarnya dengan pintu terkunci bersama dua anaknya yang masih balita.

Menurut Mar'i jika Nia tidak mengunci kamarnya, tidak menutup kemungkinan perempuan juga turut menjadi korban keganasan pelaku. "(nenek pelaku) langsung digendong, dibawa rumah sakit," kata Mar'I kepada *iNews*, Rabu (30/8/2023)

2.

Kategori	edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	identitas
----------	-------	-------	-----------------	--------	--------	-------	-------	-----------	-----------

Pembunuhan	Kamis, 31 Agustus 2023	Terungkap, Ini Hasil Olah TKP Pembunuhan Aktivis Michelle Kurisi oleh KKB di Lanny Jaya	0	0	0	0	0	1	0
------------	------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Jenazah Michelle Kurisi Doga, aktivis kemanusiaan yang dibunuh kelompok kriminal bersenjata (KKB) ditemukan di Kampung Kolawa, Distrik Kolawa, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Kamis (31/8/2023). Saat ditemukan, jenazah sudah dikuburkan dan ditutupi ranting Kapolres Jayawijaya AKBP Heri Wibowo mengatakan, olah TKP guna kepentingan penyidikan pembunuhan yang dilakukan kelompok TPN-OPM. Keluarga korban turut ikut bersama rombongan guna dilakukan tradisi bakar darah di TKP.

“Sebelumnya jenazah berhasil ditemukan keluarga. Saat pencarian awalnya ditemukan uang Rp5.000, sepatu dan pinang yang dibawa korban di pinggir jalan. Keluarga lalu menyisir ke arah dalam dan menemukan jaket serta bekas darah korban yang jenazahnya sudah terkubur dan ditutupi ranting pohon,” ujar Kapolres, Kamis (31/8/2023).

Dia menambahkan, saat ini jenazah almarhum sudah berada di RSUD Wamena untuk visum luar oleh tim medis RSUD Wamena. “Hasil visum luar ditemukan adanya beberapa luka pada bagian tubuh korban. Seperti dua luka robek pada bagian perut/ulu hati, satu luka robek pada bagian kepala/dahi sebelah kanan. Kemudian satu luka robek di bagian punggung belakang,” ucapnya.

Menurutnya, polisi masih menyelidiki kasus ini. Polres Jayawijaya telah mengumpulkan bukti-bukti di TKP serta meminta keterangan dari sejumlah saksi. Selanjutnya petugas gabungan Polres Jayawijaya, Kodim 1702/Jayawijaya, Brimob Yon D Wamena serta Satgas Damai Cartenz mengevakuasi jenazah, namun sebelum itu terlebih dahulu dilakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Sementara pintu rumah pelaku dan korban dalam keadaan terkunci. Warga pun memutuskan untuk mendobraknya. Mereka lalu mendapati korban Yuliana sudah meninggal dunia.

3.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	identitas
Pembunuhan	Jumat, 1 September 2023	Mama muda di Merangin tewas dibunuh suami siri, pelaku sempat lapor istrinya hilang	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Pembunuh mama muda inisial SHY (26) alias Sindy di Merangin, Jambi, ternyata suaminya sendiri. Anehnya, pelaku yang merupakan suami siri sempat melapor ke Polres

			bang			1			as
Pembunuhan	Senin, 4 September 2023	Pencari barang bekas di Tangerang tewas ditikam rekan usai cekcok mulut	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Pencari barang bekas di Tangerang, MAL (30) menikam rekannya, TR (29) hingga tewas. Pembunuhan itu berawal dari percekocokan keduanya.

Peristiwa terjadi pada Minggu (3/9/2023) di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang.

"Pelakunya berinisial MAL (30), berhasil diamankan beberapa saat setelah kejadian," kata Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi.

Kronologi pembunuhan berawal saat pelaku datang ke kediaman korban untuk mencari keberadaan IP yang juga rekan mereka. Saat itu dia hanya mendapati korban tertidur di lantai. Entah apa penyebabnya, keduanya terlibat percekocokan.

"Kemudian pelaku mengambil pisau yang berada di atas meja dan langsung menusukkan pisau ke leher belakang korban," katanya.

Dalam kondisi terluka, korban sempat dibawa ke rumah sakit terdekat. Namun nyawanya tak tertolong hingga dinyatakan meninggal.

6.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	identitas
Pembunuhan	Kamis, 7 September 2023	2 pembunuhan adik bupati Muratar ternyata kakak beradik di tahan di polda Sumsel	0	0	0	0	1	0	0

Isi berita

Adik Bupati Muratar tewas dibunuh. Pelaku pembunuhan adalah Arwan dan Iriansyah yang ternyata kakak-beradik.

Korban Muhammad Abadi, yang merupakan adik kandung Bupati Muratar, Devi Suhartoni tewas usai dianiaya oleh kedua pelaku pada Selasa (5/9/2023) malam.

Kedua pelaku lalu kabur. Namun akhirnya ditangkap di Dusun Batu Kucing, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Muratar dan kini ditahan di Polda Sumsel.

"Ya, benar dua pelakunya sudah diamankan dan saat ini masih dalam perjalanan ke Polda Sumsel," kata Kapolda Sumsel, Irjen Pol Albertus Rachmad Widodo, Rabu (6/9/2023) malam.

Diberitakan sebelumnya, korban tewas usai dianiaya kedua pelaku di Desa Belani, Kecamatan Rawas Ilir, Musi Rawas Utara (Murataru).

Peristiwa terjadi pada pukul 20.00 WIB. Berawal saat digelar pertemuan internal di salah satu rumah warga dengan investor yang datang ke Desa Belani Konten Promosi.

Kedua pelaku yang datang secara tiba-tiba kemudian ditegur korban. Teguran itu membuat pelaku tersinggung hingga pulang dan mengambil parang. Keduanya lalu menyerang korban dan seorang lagi secara membabi-buta.

7.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 8 September 2023	Perempuan paruh baya di Tangerang tewas dibunuh tetangga	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang perempuan berinisial AF (51) ditemukan tewas di rumahnya sendiri di Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang pada Kamis, 7 September 2023 malam. Korban diduga dibunuh oleh tetangganya sendiri, yaitu N (23). Menurut tetangga korban, terduga

pelaku adalah orang terakhir yang menemui korban malam itu. Saat itu, korban tak sendiri di dalam rumah, namun anak korban sudah tertidur di kamar.

"Kejadiannya di dalam kamar, pelaku masuk ke dalam kamar, kalau anaknya lagi tidur," kata Hajri saat ditemui di lokasi, Jumat (8/9/2023). Sebelum menemukan korban tewas, tetangga di sebelah rumah mendengar pertengkaran antara korban dan terduga pelaku di rumah korban. Tak lama kemudian terdengar teriakan dari suara korban.

"Anak saya ngasih tau, kaya orang berantem, terus denger teriak. Enggak lama diem, 'kok orang berantem, terus kok diem' mungkin kaya orang diancam," katanya Karena penasaran akhirnya, dia menghubungi RT setempat untuk melihat keadaan korban. Tetangga juga sempat mendengar anak korban berteriak ada maling dari dalam rumah.

"Coba panggil Pak RT, anaknya teriak ada maling, terus pelaku langsung kabur keluar," ucapnya Mendengar teriakan anak korban, terduga pelaku berusaha melarikan diri. Namun, warga yang mendengar langsung mengejar pelaku hingga akhirnya berhasil ditangkap. Saat ditangkap, terduga pelaku bersembunyi di saluran pembuangan air.

"Dikejar sama warga, dia lari. Ketangkepnya, dia ngumpet ke dalam got," katanya.

Setelah penangkapan itu, pelaku langsung diserahkan ke Polsek Kelapa Dua. Sementara itu Kapolsek Kelapa Dua, Kompol Viktor membenarkan adanya kejadian tersebut. Pelaku saat ini

sudah di dalam jeruji besi Polsek Kelapa Dua. "Betul, sudah ditangkap, sekarang masih dilakukan pemeriksaan," katanya.

8.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 8 September 2023	Ini tampang 2 pembunuh adik kandung bupati murata, ditanglap di musi banyuasin	0	0	0	0	0	0	1

Isi berita

Polisi menangkap dua pembunuh Muhammad Abadi (44), adik kandung Bupati Muratara Devi Suhartoni. Keduanya ditangkap pada Rabu (6/9/2023) malam di Musi Banyuasin. Kedua pelaku adalah kakak adik inisial AR dan AW. Usai ditangkap, keduanya langsung digiring ke Polda Sumsel untuk menjalani pemeriksaan oleh Unit Jatnras.

"Keduanya ditangkap di kawasan Batu Kutjing, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan," kata Kapolda Sumsel Irjen Pol Albertus Rachmad Wibowo, Kamis (7/9/2023). Kapolda menyampaikan ucapan belasungkawa atas meninggalnya korban. "Saya turut berduka cita atas meninggalnya adik kandung Bupati Muratara. Saya dapat kabar dari Direskrim kalau dua pelaku inisial AR dan AW sudah tertangkap," tutur kapolda.

9.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 8 September 2023	Perampokan rumah mewah di bengkalis, ART tewas dibunuh	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Perampokan rumah mewah di Jalan Rumbia, Bengkalis, Riau, menewaskan seorang asisten rumah tangga (ART). Perampokan terjadi pada Jumat (8/9/2023) pagi. "Korban seorang perempuan berinisial SR usianya 34 tahun. Dia mengalami luka tikam yang dilakukan pelaku," kata Kapolres Bengkalis AKBP Setyo Bimo.

Diduga korban SR tewas karena memergoki pelaku yang merampok rumah majikannya itu. Setyo Bimo mengatakan, saat polisi mendatangi lokasi perampokan sekitar pukul 11.30 WIB, pelaku masih berada di dalam rumah. Polisi mengepung rumah korban dan dengan pengeras suara meminta pelaku menyerahkan diri. Pengepungan rumah korban menjadi tontonan warga.

Setelah dikepung dari berbagai penjuru, pelaku akhirnya ditangkap. "Identitas pelaku masih kita selidiki. Nanti lengkapnya akan kita sampaikan," kata Setyo Bimo. Polisi mengepung rumah korban dan dengan pengeras suara meminta pelaku menyerahkan diri. Pengepungan rumah korban

menjadi tontonan warga. Setelah dikepung dari berbagai penjuru, pelaku akhirnya ditangkap. "Identitas pelaku masih kita selidiki. Nanti lengkapnya akan kita sampaikan," kata Setyo Bimo.

10.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Sabtu, 9 September 2023	Terungkap motif suami ajak 2 anak bunuh istri di dumai, sakit hati perkataan kasar	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Suami di Dumai, Riau, SR (38) mengajak dua anaknya membunuh sang istri, Kartini (41). SR mengaku sakit hati dengan istrinya yang kerap berkata kasar kepada dia dan kedua anaknya yang masih di bawah umur.

Pembunuhan itu terjadi pada 25 Agustus 2023. Kedua anak SR lebih dulu ditangkap. Sedangkan SR ditangkap dalam pelarian ke Lampung.

"Pembunuhan dilatarbelakangi rasa sakit hati dan dendam kepada sang istri karena kerap berlaku kasar kepada SR dan anak-anak mereka," kata Kapolres Dumai AKBP Dhovan Oktavianon, Jumat (8/9/2023).

Dia menjelaskan, SR menghabisi nyawa istrinya dengan martil yang dipukul ke bagian kepala berkali-kali. Usai perbuatan sadis itu, SR memanggil kedua anaknya yang berusia 12 tahun dan 14 tahun untuk membuang jenazah ibu mereka.

Salah satu dari mereka adalah anak kandung korban dari pernikahan sebelumnya.

"Anak kandung korban turut membantu ayah tiri dan saudara tirinya membuang jasad sang ibu ke parit yang berada di bawah jembatan, tepatnya di Jalan Akasia, Kelurahan Bukit Kapur, Kecamatan Bukit Kapur, Dumai," katanya.

Usai membuang jenazah istrinya, SR berpamitan kepada kedua anaknya yang ditinggal begitu saja di Dumai. Dia lalu pergi ke Lampung. SR berkeyakinan, jika anaknya ditangkap akan mendapat hukuman ringan.

"Sementara apabila SR tetap bersama kedua anaknya di Kota Dumai, SR mengaku takut apabila akan menerima hukuman mati sehingga tidak bisa bertemu dengan kedua anaknya kembali," tuturnya.

11.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
----------	-------	-------	-----------------	--------	--------	-------	-------	------------	-----------

Pembunuhan	Sabtu, 9 September 2023	Sadis, pria di Bekasi bunuh istri disaksikan 2 balitanya	0	0	0	0	1	0	1
------------	-------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Pria berinisial N (25) menebas leher istrinya berinisial M (24) hingga tewas di rumah kontrakan Jalan Cikedokan, Kampung Cikedokan, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Peristiwa itu terjadi di hadapan dua anaknya yang masih balita.

Pelaku telah diamankan polisi usai menyerahkan diri ke Polsek Cikarang Barat. Peristiwa itu awalnya diketahui ibu korban yang mendatangi TKP pada Sabtu (9/9/2023 sekitar pukul 01.30 WIB.

"Posisinya korban di atas kasur dan diselimutin, ada luka di bagian leher, dan kalau muka emang sudah kelihatan lebam," katanya.

Dia mengaku tak melihat ada bercak darah saat masuk ke rumah kontrakan korban. Diduga, pelaku sudah membersihkan darah korban yang berceceran di lantai.

"Tapi kayak darah di mana-mana gitu enggak ada, sebelumnya memang sudah dibersihkan sama suaminya," kata dia.

Tak berselang lama, polisi tiba di lokasi kejadian untuk evakuasi korban dan melakukan olah TKP. Setiba di TKP, polisi membawa pelaku yang sebelumnya sudah menyerahkan diri.

"Baru mau hubungi RT, iring-iringan mobil polisi sama ambulans tiba-tiba sudah di depan rumah, saya sempat kaget, ini siapa yang laporan kok tiba-tiba udah di sini, bingung karena kita belum laporan, ternyata si pelaku udah menyerahkan diri, pelakunya juga ada di situ, diborgol," ujarnya.

12.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Senin, 11 September 2023	Motif pria bunuh istri di Bekasi: sakit hati kerap dimaki korban	0	0	0	0	1	0	0

Isi berita

Pria bernama Nando (24), tega menebas leher istrinya, Mega Sriyani Dewi (24), hingga tewas. Aksi itu dilakukan karena pelaku sakit hati kerap dimaki oleh korban.

“Motif sakit hati karena korban sering memaki tersangka disebabkan kebutuhan hidup ekonomi,” kata Kapolsek Cikarang Barat, AKP Rusnawati, kepada wartawan, Senin (11/9/2023).

Dia menjelaskan, peristiwa itu terjadi di rumah kontrakan di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, pada Kamis (7/9/2023). Dalam pemeriksaan awal, pelaku mengaku kerap dimaki korban.

Rusnawati menyebut, korban dan pelaku sempat beradu mulut sebelum pembunuhan terjadi. Insiden itu membuat pelaku tak dapat menahan emosinya.

Pelaku lantas menampar korban hingga tidak berdaya. Kemudian, pelaku menyeret korban ke bagian belakang rumah, mengambil pisau, dan menebas leher istrinya.

“Korban (yang sudah tidak berdaya) diseret ke dapur dengan menggunakan tangan kiri, lalu tangan kanannya mengambil pisau dapur dan melakukan penyayatan terhadap korban,” kata Rusnawati.

13.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Rabu, 13 September 2023	Miris, 2 anak korban pembunuhan ibu muda di Bekasi sering menangis	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Mega Suryani Dewi (24), ibu muda di Kabupaten Bekasi korban pembunuhan oleh suaminya Nando Kusuma Wardana (25) kini menyisihkan duka. Sebab mereka dikaruniai dua anak yang masih kecil. Belakangan kedua anaknya kerap menangis usai ditinggal ibunya.

Pasangan Nando dan Mega telah dikaruniai dua orang anak laki-laki. Keduanya berusia tiga tahun dan satu tahun. Saat ini kedua anaknya dirawat orang tua korban, bahkan belakangan keduanya kerap menangis usai ditinggal ibunya. "Anak-anak sekarang lagi di tempat ibu saya, kondisinya sehat, sudah ada dari Komnas Perlindungan Anak datang mungkin nanti mereka bergerak (berikan trauma healing)," kata Deden Suryana (27) Kaka Korban, Selasa (12/9/2023).

Diketahui, pembunuhan sadis itu terjadi di rumah kontrakan korban Jalan Cikedokan, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Kapolsek Cikarang Barat AKP Rusnawati mengungkapkan, pihaknya baru mengetahui aksi pembunuhan itu setelah pelaku bersama kedua orang tuanya mendatangi Polsek Cikarang Barat pada Sabtu 9 September 2023 pukul 01.30 WIB dini hari.

Kedatangan pelaku untuk menyerahkan diri setelah membunuh istrinya. Polsek Cikarang Barat dan Polres Metro Bekasi lalu mendatangi tempat kejadian perkara (TKP). "Setibanya kami di TKP, betul telah ditemukan jasad korban yang terlentang di atas kasur dan diselimuti handuk," kata Nana.

14.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Kamis, 14 September 2023	Pembunuhan pasutri di Kapuas terancam hukuman mati, mengaku kesal disebut dukun palsu	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Pasangan suami istri di Kecamatan Timpah, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah (Kalteng) menjadi korban pembunuhan. Keduanya dibunuh oleh seorang yang dikenal mereka sebagai dukun. Pelaku adalah SW (43). Dia membunuh pasangan I (25) dan M (17) pada Jumat (8/9/2023). SW meninggalkan mayat I dan M secara terpisah di area perkebunan sawit Jalan Trans Palangkaraya-Buntok.

SW mengakui perbuatannya membunuh kedua korban. Dia mengaku sakit hati dengan perkataan salah satu korban yang menyebutnya sebagai dukun palsu. "Pelaku mengaku sakit hati karena kata-kata kasar. Oleh korban disebut dukun palsu," ujar Kapolres Kapuas AKBP Kurniawan Hartono dalam konferensi pers, Rabu (13/9/2023).

SW mengenal kedua korban karena diminta membantu pengobatan lantaran sulit memiliki keturunan. Namun SW marah besar ketika mendengar kata-kata kasar dari korban yang menyebutnya sebagai dukun palsu. Usai membunuh kedua korban, SW membuang mayat I di saluran air, sedangkan M dibuang ke semak-belukar berjarak satu kilometer dari mayat suaminya.

15.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 15 September 2023	Pembunuhan wartawan di Jombang, pelaku siapkan senapan sejak Agustus	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi masih menyelidiki pembunuhan seorang wartawan online di Jombang, Sapto Sugiyono (46) oleh tetangganya, M Hasan (40). Polisi masih memeriksa pelaku, sementara jenazah korban masih di RSUD Jombang untuk menunggu proses autopsi.

Hasil pemeriksaan sementara, pembunuhan tersebut sudah direncanakan pelaku. Kepada polisi, pelaku mengaku sudah menyiapkan senapan angin laras panjang sejak Agustus lalu.

Pembunuhan	Minggu, 17 September 2023	Aksi saling tombak di Nias Utara tewaskan 1 warga, 3 pelaku terancam hukuman mati	0	0	1	0	0	0	1
------------	---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Polisi mengungkap motif pembunuhan mahasiswa di Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Frangky Saputra (24). Pelaku pembunuhan yakni Dede Nur Kholik mengaku sakit hati dan cemburu. "Motifnya adalah rasa cemburu terhadap saudara sepupunya yang terlalu dekat dengan korban," kata Kapolres Lubuklinggau AKBP Indra Arya Yudha, Minggu (17/9/2023).

Kepada polisi, Dede mengaku cemburu melihat korban terlalu dekat dengan sepupunya inisial NK. Menurut Dede, NK yang sudah bersuami pernah berhubungan badan dengan korban. Namun Dede tak melihat langsung dan hanya mendengar suara saat keduanya berhubungan badan dalam kamar.

Dede mengaku emosi dengan tindakan korban terhadap NK yang merupakan saudara sepupunya. Dede juga kesal dengan perilaku NK yang berbeda saat bersama korban karena sering memerintah dirinya. NK kini menghilang. Pedagang seblak itu tak lagi membuka lapaknya di Lubuklinggau. Menurut informasi, dia hendak mengurus perceraian dengan suaminya dan membawa ibunya ke Lubuklinggau untuk melanjutkan usaha bersama Dede.

Sementara itu akun Nia Kurnia alias Tete di media sosial menghilang setelah pengakuan Dede tersebar. Dede ditangkap tim gabungan Polres Lubuklinggau dan Polda Sumsel di Palembang pada Jumat (15/9/2023) setelah buron selama delapan hari. Dia mengakui perbuatannya menghabisi nyawa korban pada Jumat (8/9/2023)

18.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Minggu, 17 September 2023	Suami di Singkawang tikam istri hingga tewas, emosi diminta tanda tangan surat cerai	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Suami di Singkawang, Kalimantan Barat menikam istri hingga tewas. Pembunuhan itu dipicu permintaan cerai dari sang istri. Peristiwa sadis itu terjadi pada Kamis (7/9/2023) pagi di rumah pasangan suami istri itu di Jalan Gunung Besi Lirang, Singkawang Selatan. Pelaku inisial BSK menghabisi nyawa istrinya inisial NSL karena emosi dengan permintaan untuk menandatangani surat cerai.

Pembunuhan	Selasa, 19 September 2023	Geger pria di Tanggamus bunuh teman, dendam diejek motor jelek	0	0	0	0	0	0	0
------------	---------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Pria berinisial TK (55) tega membunuh temannya Padli (52) lantaran dendam. Pelaku kesal lantaran kerap diejek motornya jelek hingga bisa dijual kiloan. "Untuk hasil keterangan sementara, motif tersangka dalam melakukan pembunuhan adalah karena dendam. Sebab, korban beberapa kali mengejek tersangka di depan umum sehingga membuat tersangka merasa malu, maka timbul lah dendam," ujar Kapolres Tanggamus AKBP Siwara Hadi Chandra, Selasa (19/9/2023).

Disinggung soal kendaraan korban yang dibawa kabur, ternyata pelaku hanya ingin melarikan diri dari lokasi pembunuhan. "Kendaraan tersebut saat ini juga telah diamankan," katanya.

Sementara tersangka TK menyebutkan, dia merasa dendam terhadap korban lantaran telah tiga kali diejek korban karena sepeda motor miliknya sering macet. "Saya dendam karena sering diejek motor saya sering macet dan disuruh dijual kiloan. Saya sakit hati apakah karena saya orang enggak punya," tuturnya.

Menurut TK, dia bekerja mencari buah pinang dan pala, sehingga selalu membawa pisau tersebut untuk membelah pala. TK mengungkapkan, saat penangkapan, dia hanya mengendarai motor korban menyusuri jalur dari Rantau Tijang hingga menembus Kedondong, lalu berhenti di Desa Bayas Jaya, Way Khilau. "Saya enggak tempat siapa-siapa, cuma disana pernah beli cokelat, kalau rekan-rekan sudah enggak ada. Saya di situ cuma menghabiskan waktu," ucapnya.

Namun demikian, tersangka TK mengaku menyesali perbuatannya dan tak menduga perbuatannya telah mengakibatkan korban meninggal dunia. "Saya sangat menyesal, tidak menyangka akan seperti ini," ujarnya. Sebelumnya, polisi akhirnya berhasil mengungkap peristiwa pembunuhan yang terjadi di aliran air siring perkebunan Pekon Sukabanjar, Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus pada Rabu (13/9/2023) malam lalu.

Kapolres Tanggamus AKBP Siwara Hadi Chandra mengatakan, pelaku seorang pria berinisial TK (55) yang juga merupakan teman korban Padli (52). Kapolres menuturkan, tersangka TK warga Pekon Sukamernah, Gunung Alip itu diamankan di Jalan Raya Desa Bayas Jaya, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Jumat (15/9/2023).

21.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
----------	-------	-------	-----------------	--------	--------	-------	-------	------------	-----------

Pembunuhan	Kamis, 21 September 2023	Dendam sering dicaci, 2 pemuda di Lampung bunuh teman	0	0	0	0	0	0	0
------------	--------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Jajaran Reskrim Polres Lampung Tengah berhasil menangkap dua pelaku pembunuhan ME (31) yang mayatnya ditemukan di Sungai Way Seputih, Lampung Tengah akhir pekan lalu. Kedua pelaku nekat membunuh karena dendam dengan korban yang sering berkata kasar. Dua pelaku yang ditangkap NR (18) dan AM (16) warga Seputih Banyak, Lampung Tengah. Keduanya diduga kuat terlibat dalam pembunuhan terhadap ME (31) warga Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak.

“Ada dua pelaku yang kami tangkap, satu di kandang saat bekerja dan satu di rumahnya,” kata Kasat Reskrim polres Lampung Tengah, AKP Dwi Atma Yofi Wirabrata, Kamis (21/9/2023). Motif pembunuhan ini karena dendam pribadi. Antara korban dan kedua pelaku saling mengenal dan kerap berpesta miras bersama. Dalam kondisi mabuk, korban kerap mencaci pelaku dengan kata kasar hingga menantang berkelahi.

Hal ini membuat kedua pelaku dendam dan menyiapkan senjata tajam untuk membunuh korban. Pembunuhan dilakukan pada Jumat (14/9/2023) malam. Awalnya korban diajak pesta miras. Dalam kondisi mabuk, korban diajak ke Jembatan Kembar, Seputih dan ditusuk pelaku hingga tewas. “Jasad korban kemudian dibuang di sungai sedangkan motor dan handphone korban dibawa pelaku,” katanya. Dari tangan pelaku, polisi mengamankan barang bukti sepeda motor, handphone dan pakaian yang dikenakan saat membunuh. Kini polisi masih melakukan pemeriksaan secara intensif. Kedua pelaku terancam dengan Pasal 340 KUHP tentang Pembunuhan Berencana.

22.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Senin, 25 September 2023	Suami istri lansia tewas bersimbah darah di Kubu Raya diduga korban perampokan	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Pasangan suami istri (pasutri) tewas bersimbah darah di dalam rumah di Gang Sakura, Jalan Adisucipto, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Minggu (24/9/2023) malam. Pasutri lanjut usia (lansia) itu diduga korban perampokan disertai pembunuhan.

			bang			l			as
Pembunuhan	Rabu, 27 September 2023	Perempuan tewas dinumuh di lobi Central Park, Kapolsek: pelaku sudah ditangkap	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Perempuan berinisial FD (44) ditemukan tewas mengenaskan di lobi mal daerah Tanjung Duren, Jakarta Barat (Jakbar), Selasa (29/9/2023). Ada luka sayatan di leher pada tubuh korban. Kapolsek Tanjung Duren Kopol Muharam Wibisono mengatakan, perempuan tersebut tewas bukan karena bunuh diri. Dia menduga perempuan tersebut menjadi korban pembunuhan.

"Bukan bunuh diri, itu pembunuhan. TKP lobi Central Park," ujar Muharam saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (26/9/2023). Kapolsek menjelaskan, mayat perempuan ini ditemukan pukul 07.00 WIB. Polisi yang menyelidiki kasus tersebut dengan cepat mengamankan terduga pelaku.

"Kebetulan juga tak lama setelah terjadi penusukan, pelaku berhasil diamankan pihak keamanan dan polisi. Saat ini pelaku sudah diamankan dan kami sedang dalam dengan interogasi," katanya. Menurutnya, identitas terduga pelaku berinisial AH (26). "Motif pembunuhan dialami," ucapnya.

25.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	Identitas
Pembunuhan	Rabu, 27 September 2023	Perempuan ditusuk hingga tewas di Mall Central Park Jakbar, pelaku berusia 26 tahun tersangka	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang perempuan berinisial FD (44) ditusuk hingga tewas di lobi Mal Central Park, Tanjung Duren, Jakarta Barat pada Selasa (27/9/2023). Polsek Tanjung Duren telah menangkap pelaku yang merupakan pemuda berinisial AH (26). Kapolsek Tanjung Duren, Kopol Muharam Wibisono mengatakan AH sudah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan. "Ya sudah, kalau tersangka memang sudah karena kan memang pelaku yang melakukan sudah pasti kita jadikan tersangka," katanya, Rabu (27/9/2023).

AH pun dijerat dengan pasal pembunuhan berencana. Sebab, dia sudah merencanakan aksi pembunuhannya. "Pasal 338 sama jo perencanaanya itu ya. Iya dengan dia membawa pisau dari rumah kemudian pergi ke TKP itu sudah masuk kategori perencanaan ya," ucapnya. Muharam mengatakan motif pasti pembunuhan berencana AH terhadap FD masih dialami. Berdasarkan

informasi yang dihimpun pihak kepolisian, keduanya memang tidak saling kenal. Pihak kepolisian masih memintai keterangan dari para saksi.

"Untuk motif ini kita masih dalam ini kita belum bisa jelaskan atau memastikan motifnya seperti apa karena kita harus mendalami fakta-fakta yang ada," ucap Muharam. "Untuk saat ini pun kita masih mendalami dari keterangan saksi-saksi baik itu dari kerabat korban maupun keluarga. Lalu ada kerabat dari si pelaku, nah hari ini kita dalam lagi," tuturnya. Sebelumnya, seorang perempuan berinisial FD (44) ditemukan tewas mengenaskan di lobi sebuah mal daerah Tanjung Duren, Jakarta Barat, pada Selasa (29/9/2023) pagi. Perempuan tersebut ditemukan tewas dengan luka sayatan di leher

26.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Kamis, 28 September 2023	Diduga cemburu, pemuda di Pangalengan bunuh teman kencan pakai tabung gas melon	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang pemuda di Pangalengan Kabupaten Bandung berinisial AJ (22), nekat membunuh teman kencannya dengan tabung gas melon. Jasad korban berinisial Nd (21), ditemukan Selasa (26/9/2023) sekitar pukul 14.00 WIB. Berdasarkan informasi yang dihimpun, aksi pembunuhan tersebut diketahui setelah warga menemukan jasad seorang perempuan muda di sebuah vila, di Kampung/Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Selasa (26/9/2023) sekitar pukul 14.00 WIB.

Setelah dilakukan penyelidikan, jasad tersebut ternyata merupakan korban pembunuhan. Dari hasil pengembangan kasus, polisi berhasil menemukan identitas pelaku berinisial AJ (22), teman kencan korban. Tak menunggu waktu lama, polisi langsung menangkap pelaku. "Kasus ini terungkap berawal dari pasangan check in di sebuah vila. Kemudian saat waktu check out, keduanya tidak keluar vila, sehingga petugas vila mendatangi dan menemukan mayat perempuan. Petugas langsung melaporkan ke polisi," kata Kapolresta Bandung Kombes Pol Kusworo Wibowo kepada wartawan di Mapolresta Bandung, Rabu (27/9/2023) sore.

Menurut Kusworo, saat ditemukan posisi korban ada di bawah kasur dan terbungkus plastik. Begitu menerima laporan, lanjut dia, tim langsung bergerak mengejar pelaku. Dalam kurun waktu satu kali 24 jam, kata Kusworo, polisi berhasil menangkap pelaku yang sempat melarikan diri ke daerah Sumedang.

"Tersangka berusia 22 tahun yang kenal dengan korban kurang lebih dua minggu. Mereka janji di sebuah vila. Setelah berhubungan, korban melakukan chat dengan laki-laki sehingga membuat pelaku cemburu dan menganiaya korban," ujar Kusworo. Menurut Kusworo, modus penganiayaan dilakukan pelaku dengan mendorong korban ke lantai. Akibatnya, kepala korban terbentur. Kemudian, lanjut Kusworo, tersangka mengambil tabung gas lalu dihantamkan ke kepala korban.

"Akibatnya korban meninggal dunia setelah dihantam tabung gas. Setelah itu, tersangka meninggalkan vila dan melarikan diri keluar vila. Begitu mendapatkan identitas, reskrim beserta tim lainnya menangkap tersangka di Sumedang," tutur Kusworo.

27.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Kamis, 28 September 2023	suami karyawan korban pembunuhan di mall central park sempat terima sinyal SOS	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi telah memeriksa suami FD (44), karyawan yang dibunuh di Mal Central Park, Jakarta Barat oleh pria tak dikenal berinisial AH (26). Terungkap sang suami sempat menerima sinyal SOS atau kode darurat. Kapolsek Tanjung Duren Kompol Muharam Wibisono menyebutkan suami korban menerima sinyal SOS lewat ponsel miliknya dari Apple Watch milik korban. "Kalau komunikasi saat kejadian tidak ada, cuma saat kejadian itu suaminya mendapatkan notifikasi SOS dari Apple Watch korban ke ponselnya," kata Muharam, Kamis (28/9/2023).

Muharam menyebut usai menerima sinyal tersebut, suami yang merasa curiga mencoba untuk menghubungi korban. Namun, upaya untuk menghubungi korban tidak membuahkan hasil. Suami lalu menghubungi kantor istrinya. "Suaminya curiga karena ditelepon ke kantor belum sampai juga," ujarnya. Kekhawatiran suami terhadap istri semakin menjadi. Suami kemudian turun dari apartemen bermaksud menyusul korban ke kantor.

"Pada saat turun itu, suaminya melihat istrinya sudah tergeletak di situ. Itu setelah cukup lama," katanya. Lebih lanjut, Muharam mengatakan keterangan suaminya ini telah dicek kebenarannya. "Sudah, sudah kita cek. Memang ada notifikasi SOS. Mungkin pas jatuh korban Apple Watchnya kena lalu terkirim sinyal SOS itu," ujarnya.

28.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Selasa, 3 Oktober, 2023	Pria tewas penuh luka di persawahan Indramayu, keluarga harap kasus segera terungkap	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang pria berinisial K (49) ditemukan tewas di tengah persawahan, Desa Singaraja, Kecamatan, Kabupaten Indramayu, Kamis (27/09/2023) lalu. Nasib tragis yang menimpa korban tentu saja menyisakan duka mendalam bagi keluarga. Korban yang merupakan warga Desa Sudimampir Lor, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, itu ditemukan tidak bernyawa oleh keluarganya dengan kondisi penuh luka diduga bekas sayatan senjata tajam yang dilakukan oleh orang tidak dikenal.

Istri Korban, Kusnirih (43), berharap pihak kepolisian segera mengungkap motif di balik kejadian tragis yang menimpa suaminya itu. "Sebagai istri almarhum, saya sangat berharap kepada pihak Kepolisian, agar kejadian yang menimpa suami saya ini dapat segera terungkap," ujar dia kepada iNews.id, Selasa (3/10/2023).

Namun demikian, Kusnirih mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepolisian yang sudah bekerja keras dan maksimal dalam menangani kasus kematian suaminya tersebut. "Saya sangat berterima kasih, karena sejauh ini polisi sudah bekerja maksimal dalam menangani kasus kematian suami saya ini," tutur dia.

Namun demikian, Kusnirih mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepolisian yang sudah bekerja keras dan maksimal dalam menangani kasus kematian suaminya tersebut. "Saya sangat berterima kasih, karena sejauh ini polisi sudah bekerja maksimal dalam menangani kasus kematian suami saya ini," tutur dia.

29.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Rabu, 4 Oktober, 2023	Indramayu heboh, jasad remaja tanpa identitas ditemukan terikat dan penuh luka	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang remaja tanpa identitas ditemukan tewas di saluran Irigasi Blok Sukatani, Desa Bugis, Kecamatan Anjatan, Kabupaten Indramayu, Rabu (4/10/2023) sekitar pukul 09.00 WIB. Kondisi mayat cukup mengenaskan, kedua tangan terikat tali ke belakang dengan sejumlah luka di bagian kepala. Kapolres Indramayu AKBP M Fahri Siregar melalui Kapolsek Anjatan AKP Heriyanto membenarkan atas adanya peristiwa tersebut.

"Iya benar. Sekitar pukul sembilan pagi, kami mendapatkan telepon dari petugas pengairan yang melaporkan ada penemuan mayat di pinggir sungai itu," ujar Kapolsek Anjatan, kepada iNews.id. Usai mendapat laporan, AKP Heriyanto mengatakan, pihaknya langsung mendatangi tempat kejadian perkara (TKP), dan segera menghubungi unit Inafis Satreskrim Polres Indramayu, juga petugas medis dari puskesmas Anjatan.

Sejumlah petugas yang datang ke lokasi kejadian pun lalu melakukan olah TKP serta melakukan pemeriksaan terhadap jenazah korban. "Hasilnya, ada luka di bagian kepala korban dan kedua tangannya terikat ke belakang. Usia korban kurang lebih belasan tahun, berjenis kelamin laki-laki. Korban menggunakan ikat pinggang (sabuk) dari salah satu pondok pesantren di Subang," kata AKP Heriyanto.

Usai olah TKP, AKP Heriyanto menyampaikan, jenazah korban kemudian dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Losarang, Indramayu untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. "Jenazah korban sudah kami evakuasi ke rumah sakit Bhayangkara, untuk dilakukan otopsi luar maupun dalam dan pemeriksaan lebih lanjut guna mengetahui identitas korban serta penyebab kematiannya," tutur Kapolsek Anjatan

30.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Kamis, 5 Oktober 2023	3 orang tewas diunuh gegara poliandri di gowa, keluarga suami pertama bantai suami kedua	1	1	0	0	0	0	0

Isi berita

Kasus poliandri berujung petaka menggemparkan warga Desa Kalemendalle, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Tiga orang tewas mengenaskan dengan sejumlah luka tusukan senjata tajam. Informasi diperoleh *iNews*, para korban tewas usai diserang sekelompok orang pada Minggu (1/1/2023) dini hari. Aksi penyerangan ini diduga dilakukan keluarga suami pertama dari perempuan berinisial ND (53) kepada suami kedua dengan alasan poliandri atau perempuan memiliki lebih dari satu suami.

Kronologi kejadian pembunuhan bermula saat kerabat suami pertama tiba-tiba membuat kekacauan dan menusuk FR (22) yang merupakan suami kedua ND hingga tewas. Selesai menusuk korban FR, para pelaku menyerang dua tetangga korban berinisial AB (60) dan SU (40). Meski sempat dilarikan ke rumah sakit terdekat, nyawa kedua korban lainnya tidak bisa diselamatkan.

Terkait kejadian ini, aparat Satreskrim Polres Gowa menyelidiki kasus dengan mendatangi lokasi penyerangan sekaligus olah TKP. Motif penyerangan berujung pembunuhan ini diduga akibat poliandri yang dilakukan perempuan ND. Sejauh ini belum ada keterangan resmi dari polisi terkait kasus tersebut. Namun informasinya, identitas para pelaku sudah dikantongi dan kini dalam pengejaran polisi.

31.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Kamis, 5 Oktober 2023	Dipicu utang piutang, petani di Dharmasraya tega bunuh teman	0	0	0	0	0	0	0

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Isi berita

Warga Dharmasyara, Sumatera Barat digemparkan dengan kasus penganiayaan yang mengakibatkan Alimi (51) tewas. Warga sempat mengamuk dan mengejar Tus (43) yang menjadi pelaku saat akan diamankan polisi. Puluhan warga Jorong Kayu Aro, Nagari Sungai Limau, Kecamatan Asam juhan, ini mengamuk dan berusaha menghakimi pelaku pembunuhan saat diamankan petugas kepolisian di rumahnya.

Polisi terpaksa mengeluarkan tembakan peringatan untuk meredam aksi massa yang berusaha main hakim sendiri. Warga emosi lantaran pelaku tega menghabisi korban yang merupakan temannya sendiri. Saat ini pelaku yang setiap hari sebagai petani ini diamankan di Mapolsek Sungai Rumbai untuk menjalani proses hukum. Menurut pengakuan pelaku, dia emosi karena korban tidak mau membayar utang kepadanya.

Hal ini membuatnya emosi dan mengambil balok kayu dan memukul mengenai kepala korban. Pelaku juga mengikat leher korban dengan pelepah pisang dan membuang ke sungai di belakang rumah korban. "Saya emosi karena ada utang. Saya ambil kayu di dekat rumahnya dan pukul kepalanya," kata Tus. Sementara itu Kapolsek Sungai Rumbai AKP Suyanto kasus ini masih dalam penyelidikan. Petugas masih memeriksa pelaku secara intensif. "Motifnya karena sakit hati kaitan utang piutang," kata kapolsek.

32.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 6 Oktober 2023	Buntut 3 orang tewas dibunuh gegara poliandri di gowa, polisi jaga ketat lokasi kejadian	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Aparat Polsek Bajeng, Gowa, Sulawesi Selatan (Sulsel) terus berjaga di lokasi terjadinya penyerangan yang berujung pembunuhan. Sebelumnya, tiga orang tewas ditusuk diduga gegara kisruh poliandri. Dari pantauan iNews, hingga Jumat dini hari (6/9/2023), personel Polsek Bajeng dibantu TNI terus berjaga di lokasi penyerangan di Desa Kalemmandalle, Kecamatan Bajeng, Gowa. Mereka tampak membawa senjata lengkap. Penjagaan ini dilakukan untuk mencegah penyerangan susulan oleh kerabat pelaku.

Diketahui jika pada Minggu dini hari lalu, penyerangan menewaskan tiga orang warga dengan sejumlah luka tusuk senjata tajam di tubuh. Diduga penyerangan dilakukan oleh kerabat dan keluarga pelaku yang diduga berasal dari suami pertama ND wanita berusia 53 tahun. Akibat penyerangan tersebut, korban FR (22) yang merupakan suami kedua dari ND tewas di lokasi kejadian. Sementara dua tetangga korban lainnya yakni A (60) dan S (40) tewas setelah sempat dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Kepala SPKT Polsek Bajeng, Aiptu M Sukri mengatakan, penyerangan susulan akan dilakukan karena keluarga dan kerabat pelaku kesal dengan masalah poliandri. Sementara ND yang terlibat poliandri kini telah diamankan petugas setempat dan telah menjalani pemeriksaan. "Ada informasi pihak ketiga mau menyerang. Akhirnya kami tetap berjaga di lokasi," ucap Sukri.

33.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	Identitas
Pembunuhan	Sabtu, 7 Oktober 2023	Perempuan di Timika tewas dbunuh, polisi gerakcepat tangka pelaku	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi mengungkap kasus pembunuhan di kawasan Gorong-Gorong, Timika, Kabupaten Mimika, Papua Tengah. Pelaku yakni pemuda berinisial EU (22) yang ditangkap di jalur 2 SP1 Timika. Kasi Humas Polres Mimika Ipda Hemy Ona mengatakan, penangkapan ini berdasarkan Laporan Polisi (LP) Nomor LP/I/Gangguan/B/7/X/2023/SPKT/Rea MMK/Polda Papua tertanggal 4 Oktober 2023.

Berawal dari adanya penemuan mayat perempuan berinisial MT di kawasan Gorong-Gorong. Hasil penyelidikan, mayat ini ternyata korban pembunuhan. "Jadi awalnya kami mendapat informasi dari keluarga ada penemuan mayat yang dilaporkan ke Polres Mimika," ujarnya, Jumat (6/10/2023).

Anggota Satreskrim Polres Mimika dipimpin Ipda Adnan bersama 8 personel lainnya lalu menyelidiki dan menangkap pelaku. "Tim mendapat informasi keberadaan pelaku di SP 1 jalur 2 dan langsung bergerak untuk penangkapan. Pelaku diamankan tanpa perlawanan," katanya.

Dalam penangkapan ini turut diamankan barang bukti untuk kepentingan penyelidikan.

"Keterangan awal, pelaku menganiaya kepada korban hingga mengakibatkan meninggal dunia," ucapnya.

34.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	Identitas
Pembunuhan	Senin, 9 Oktober	3 pembunuh aktivis perempuan Papua Michelle Kurisi							

	ber 2023	ditangkap, 4 orang masih diburu	0	0	0	0	0	0	0
--	-------------	------------------------------------	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Satgas Gakkum Operasi Damai Cartenz menangkap tiga pelaku pembunuhan aktivis perempuan Papua Michelle Kurisi Doga. Ketiganya dijerat pasal pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman mati. Kepala Operasi Damai Cartenz 2023 Kombes Pol Faizal Ramadhani mengatakan, ketiga pelaku ditangkap di sejumlah lokasi berbeda di wilayah Papua dan Papua Pegunungan. Penangkapan ini merupakan hasil dari serangkaian penyelidikan yang dilakukan satgas gabungan TNI Polri. Ketiga pelaku yang ditangkap berinisial PM yang diamankan di Jayawijaya. Kemudian AW ditangkap di Jayapura dan RM diamankan di Tolikara. "Saat ini ketiga terduga pelaku telah ditahan di Polda Papua untuk pemeriksaan lebih lanjut," ujar Faizal, Senin (9/10/2023).

Menurutnya, tim satgas masih memburu empat pelaku lainnya yang sudah teridentifikasi dalam kasus ini. Mereka yakni berinisial KW, JW, DW dan K. Status mereka kini DPO Polda Papua. "Penangkapan ini terkait kejadian tanggal 28 Agustus 2023 dengan korban aktivis Michell Kurisi Doga dengan TKP pembunuhan di antara Wamena dan Lanny Jaya. Kejadian ini sudah direncanakan beberapa hari sebelumnya oleh tujuh pelaku," katanya. Menurutnya ketiga pelaku yang ditangkap dijerat Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan junto Pasal 340 KUHP tentang Pembunuhan Berencana junto Pasal 354 KUHP tentang penganiayaan hingga mengakibatkan orang lain meninggal dunia. Ancaman maksimal hukuman mati atau pidana penjara seumur hidup. "Salah satu yang ditangkap merupakan pelaku utama pembunuhan," ucapnya.

35.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berim- bang	Boho- ng	fitn- ah	ca- bu- l	sadi- s	prasa- ngka	Ide- ntit- as
Pembun- uhan	Rabu , 11 Okto- ber 2023	pria ini bunuh pemuda di Biak Numfor, motif terbakar api cemburu	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi bergerak cepat mengungkap kasus pembunuhan yang terjadi di Ruko Permainan Anak, Jalan Majapahit, Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor, Papua. Pelaku ditangkap berinisial SS (38) kurang dari 1x24 jam usai kejadian. Kapolres Biak Numfor AKBP Damianus Dedy Susanto mengatakan, pelaku menikam korban berinisial MJSP (20) sebanyak enam kali. Selain itu pada tubuh korban juga terdapat luka iris hingga meninggal dunia.

"Motif pelaku SS tega menghabisi nyawa korban MJSP karena tersulut emosi api cemburu," ujar Kapolres, Rabu (11/10/2023).

Menurutnya, peristiwa pembunuhan yang menggemparkan ini terjadi pada Sabtu (7/10/2023). Sesuai dengan laporan polisi terkait, anggota Reskrim Polres Biak Numfor

menyelidiki kasus dan menangkap pelaku. "Pelaku cemburu dengan korban karena diduga memiliki hubungan dengan kekasihnya," katanya didampingi Kasatreskrim Iptu Budi Payung dan Kasi Humas Ipda Joko Susilo.

Dalam penanganan kasus, polisi menangkap pelaku dan menyita barang bukti berupa sebilah pisau sangkur, sepasang sandal, celana pendek, satu unit motor dan helm kuning. "Saat ini pelaku sudah ditahan di Polres Biak Numfor untuk kepentingan penyelidikan," ucapnya. Atas perbuatannya, pelaku SS dijerat Pasal 340 KUHP subsider Pasal 338 KUHP dan subsider Pasal 351 ayat 3 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 20 tahun penjara.

36.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 13 Oktober 2023	Cekik tetanga hingga tewas di Cipayang Depok, pria 45 tahun ditangkap di Tangerang	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang pria berinisial JJA (45) secara sadis mencekik tetangganya berinisial RAS (52) hingga tewas di Jalan Masjid Al-Ittihad RT 6 RW 4, Pondok Terong, Cipayang, Kota Depok pada Kamis (12/10/2023) sekitar pukul 23.30 WIB. Terduga pelaku telah diamankan Satreskrim Polres Metro Depok di wilayah Cisauk, Kabupaten Tangerang.

Kepala Urusan (Kaur) Humas Polres Metro Depok, Iptu Made Budi menyebut terduga pelaku mencekik korban hingga meninggal dunia. Dia membenarkan saat ini terduga pelaku telah diamankan di Mapolresta Depok. "Betul dicekik. Iya sudah (diamankan)," ucap Made, Jumat (13/10/2023).

Sebelumnya, Kasat Reskrim Polres Metro Kota Depok, Kompol Hadi Kristanto menjelaskan terduga pelaku mencekik korban hingga sesak dan terjatuh. "Pelaku mencekik korban sambil dipetkan ke tembok dan korban sesak kemudian korban jatuh," ucapnya. Hadi menambahkan korban sempat dilarikan ke Rumah Sakit Hermina Depok. Namun nahas nyawa korban tidak tertolong.

37.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Sabtu, 14 Oktober	Pria di Tebingtigi bunuh teman, awalnya cekcok soal penjualan motor							

	2023		0	0	0	0	0	0	0
--	------	--	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Pria di Tebingtinggi, Sumatera Utara menikam temannya hingga tewas. Dia ditangkap anggota Satreskrim Polres Tebingtinggi saat hendak melarikan diri ke luar daerah, Jumat (13/10/2023) malam. Informasi diperoleh iNews, identitas pelaku pembunuhan berinisial MF (34) warga Jalan Ir H Juanda. Dia ditangkap jumat di Jalan Ikhlas, Kota Tebingtinggi usai membunuh temannya berinisial KA.

Saat diperiksa polisi, pelaku mengaku tidak pernah berniat untuk membunuh korban. Saat kejadian dia diserang korban terlebih dahulu dan berusaha melarikan diri. "Saya terdesak dan tanpa sadar mengambil pisau dari saku celana lalu menikam korban," ujar MF di Polres Tebingtinggi, Sabtu (14/10/2023).

Menurutnya, penikaman berawal dari pelaku dan korban cekcok masalah penjualan motor. Pelaku merasa ditipu korban. "Setiap saya tanya korban selalu mengelak untuk bertemu. Kami akhirnya bertemu dan berujung perkelahian," katanya.

38.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Senin, 16 Oktober 2023	2 bulan sembunyi, pembunuh di Batanghari megaku ketakutan dihantui rasa bersalah	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi menangkap dua pelaku pembunuhan di Desa Rantau Puri, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Jambi yang buron selama 2 bulan. Pengakuan kedua pelaku Doles (27) dan Okta (31), selama pelarian mereka selalu ketakutan lantaran dihantui rasa bersalah.

"Kami sangat takut. Selama 2 bulan dalam pelarian, kami juga sempat berpindah-pindah persembunyian. Lima hari terakhir kami bekerja di pengeboran minyak," ujar Doles, Minggu (15/10/2023). Tidak hanya dia saja yang menderita, keluarganya pun ikut menjadi susah selama menjadi pelarian.

"Sebelumnya kami sudah punya niat untuk menyerahkan diri," katanya. Okta dan Doles pun menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besarnya kepada keluarga korban. "Awalnya tidak ada niatan kami untuk menghilangkan nyawa korban. Saya sangat menyesal sekali atas tindakan saya," ucapnya.

Kini keduanya mengaku siap menerima hukuman yang akan diberikan pada pengadilan mendatang. "Atas kesalahan ini, kami siap menerima hukuman untuk menebus kesalahan yang telah kami perbuat," ujar Okta.

Sebelumnya, tim Unit Opsnal Unit Pidum Polres Batanghari dibackup Resmob Polda Jambi dan Opsnal Polres Muba menangkap dua pelaku pembunuhan di Desa Rantau Puri, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Jambi. Peristiwa pembunuhan ini terjadi pada 13 Agustus 2023.

39.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 20 Oktober 2023	Kasus 4 mayat tanpa kepala di perairan Lampung, polisi: bukan korban mutilasi	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Kasus empat mayat yang ditemukan tanpa kepala di pesisir pantai Kabupaten Tanggamus dan Lampung Selatan dipastikan bukan korban pembunuhan, hal tersebut diungkapkan Kabid Dokkes Polsa Lampung Kombes Pol Mardi Sudarman, Jumat (20/10/2023.) Arman menuturkan, organ khusus bagian kepala keempat korban tersebut mengalami proses pembusukan normatif akibat air laut hingga akhirnya sejumlah anggota tubuh terpisah alias hilang dari badan.

"Itu akibat pembusukan normatif di air laut hingga membuat organ-organ tubuh terputus. Jadi bukan pembunuhan atau mutilasi," ujarnya, Jumat (20/10/2023). Beberapa waktu lalu, Polda Lampung mendapat laporan soal adanya komunitas grup nelayan asal Indramayu berjumlah 9 orang yang mengalami kecelakaan laut. Dari 9 orang yang mengalami kecelakaan tersebut, 3 selamat, sedangkan 6 lainnya tidak diketahui keberadaannya.

Berdasarkan informasi tersebut, Polda Lampung mencocokkan terhadap DNA empat mayat tersebut dengan pembanding 7 sampel DNA warga asal Indramayu, Jawa Barat. Arman menambahkan, pihaknya masih akan menelusuri identitas satu mayat lainnya alias Mr X2 yang ditemukan di perairan pesisir pantai Kabupaten Tanggamus. Penelusuran itu berkoordinasi bersama Polda Jawa Barat untuk meminta anggota keluarga korban kecelakaan kapal yang melapor hingga dapat diambil pembandingan sampel DNA.

"Sampai hari ini, dari 9 korban kecelakaan laut tersebut baru ada 7 sampel pembanding DNA yang diambil. Kami sangat meminta kepada 2 anggota keluarga lainnya bisa segera melapor ke Polda atau Polres setempat," katanya. Arman melanjutkan, 2 mayat yang ditemukan di perairan Lampung Selatan saat ini dimakamkan di pemakaman RSUD Bob Bazar Kalianda. Sementara 2 mayat yang ditemukan di perairan Tanggamus dimakamkan di RSUD Batin Mungunang.

Belum ada konfirmasi dari pihak keluarga untuk memindahkan makam keempat mayat," ucapnya. Sebelumnya, hasil tes DNA 3 dari 4 mayat tanpa kepala yang ditemukan di perairan pesisir pantai Kabupaten Lampung Selatan dan Tanggamus dinyatakan cocok dengan keluarga para korban kecelakaan kapal nelayan Bintang Mutiara Jaya di perairan laut Jawa pada akhir Agustus 2023.

40.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 20 Oktober 2023	Rekonstruksi pembunuhan ibu dan anak, ada 1 barang bukti diamankan polisi	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polda Jawa Barat menggelar prarekonstruksi kasus pembunuhan ibu dan anak di TKP Kampung Ciseuti, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Kamis (19/10/2023) tengah malam. Dalam prarekonstruksi tersebut polisi mengamankan satu barang bukti yang belum disita. Selain itu salah satu tersangka Muhammad Ramdanu atau Danu ikut dihadirkan. Tersangka ini tampak menutup bagian kepalanya dengan jaket serta mendapat pengawalan ketat polisi berpakaian preman. Prarekonstruksi ulang tersebut dipimpin langsung Direktur Reskrim Polda Jawa Barat, Kombes Pol Surawan.

Menurut Kombes Pol Surawan, agenda prarekonstruksi tersebut untuk melihat ulang peristiwa pembunuhan terhadap Tuti Suhartini dan Amelia Mustika Ratu, berdasarkan pengakuan Danu. "Hanya mereview ulang untuk mencari gambaran tentang peristiwa pembunuhan tersebut. Kemudian bagaimana peran tersangka Danu yang turut membantu serta guna mengetahui peran empat tersangka lainnya," kata dia. Dari hasil prarekonstruksi ini, polisi juga mengamankan barang bukti berupa 1 ember yang dipakai untuk menyiram bekas ceceran darah para korban.

41.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Sabtu, 21 Oktober 2023	Aksi keji pemuda di Muara Enim, usai bersetubuh habisi teman kencan	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Aksi keji dilakukan pemuda berinisial AJ (20) di Muara Enim, Sumatera Selatan. Dia membunuh temannya perempuan berinisial YS (32). Kapolres Muara Enim AKBP Andi Supriadi mengatakan, terungkapnya pembunuhan berdasarkan pengakuan pelaku yang kesal lantaran korban ingkar janji.

Tersangka ini sakit hati karena korban ingkar janji setelah sempat main dua kali dengan tersangka," ujarnya, Sabtu (21/10/2023). Diketahui, kejadian bermula saat tersangka Alfis dan korban Yessi bertemu di kontrakan TKP. Keduanya lebih dulu sepakat tarif open BO via chat yakni sebesar Rp500.000. Sesuai kesepakatan mereka akan berhubungan intim dua kali.

“Sebelumnya keduanya sepakat dibayar Rp500.000 untuk dua kali berhubungan intim,” kata Andi. Akan tetapi setelah tersangka berkecanduan dua kali lalu membayar Rp500.000, namun korban rupanya mendadak minta ditambah lagi Rp200.000. “Keduanya cekcok lalu korban mengancam akan berteriak maling bila tersangka tidak mau membayar Rp700.000,” ucapnya.

Karena sudah tidak punya uang lagi dan takut dihakimi massa, tersangka lalu mengambil pisau dan membunuh korban. Mayat korban kemudian ditemukan di kontrakan Simpang Waras, Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang kidul, Muara Enim hingga terungkapnya kasus tersebut.

42.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Senin, 23 Oktober 2023	Oknum paspampres pembunuh imam Masykur segera disidang	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Oditur Militer II-07 Jakarta menyerahkan berkas perkara kasus pembunuhan Imam Masykur, yang diduga dilakukan oknum anggota Paspampres, ke Pengadilan Militer II-08 Jakarta, Senin (23/10/2023). Berkas perkara dari oditur militer ini diterima petugas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

"Jadi setelah kita terima berkas tersebut, maka oleh PTSP akan diserahkan ke panitera untuk dilakukan pemeriksaan syarat formil dan materielnya. Setelah lengkap, berkas tersebut akan diregister dan oleh kepala pengadilan militer, akan ditetapkan majelis hakimnya," ujar juru bicara sekaligus hakim Pengadilan Militer II-08 Jakarta, Mayor (Laut) Kum Awan Kurnia.

Majelis hakim yang ditunjuk pun akan mempelajari berkas perkara tersebut sebelum menetapkan jadwal persidangan. "Majelis hakim akan mempelajari berkas perkara selama tiga hari. Setelah itu, hakim ketua akan menetapkan hari sidang. Hakim Ketua akan mempertimbangkan, pokoknya tidak boleh lebih dari tujuh hari. Minggu depan insya Allah bisa dilaksanakan persidangan," ujar Awan.

Sebelumnya, berkas perkara kasus penculikan dan pembunuhan terhadap Imam Masykur dilimpahkan Pomdam Jaya ke Oditur Militer pada Jumat (6/10/2023). Dalam agenda ini, Pomdam Jaya juga sekaligus menyerahkan tersangka dan sejumlah barang bukti. Ketiga tersangka yaitu Praka RM dari Paspampres, Praka HS dari kesatuan Direktorat Topografi, dan Praka J dari Satuan Kodam Iskandar Muda. Ketiga tersangka tergabung dalam satu berkas perkara yang sama. Ketiganya akan menjalani sidang bersamaan.

43.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
----------	-------	-------	-----------------	--------	--------	-------	-------	------------	-----------

			bang	ng	ah	l	s	ngka	as
Pembunuhan	Selasa, 24 Oktober 2023	Sadis, pria di Indramayu nekat bunuh kakak ipar gegara sakit hati	0	0	0	0	1	0	0

Isi berita

Seorang pria berinisial S (43), warga Desa Kerticala, Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu, nekat membunuh kakak iparnya sendiri N (44). Kasus pembunuhan ini diduga hanya gegara sakit hati.

Korban tewas di tempat dengan luka seujur tubuh setelah dibantai adiknya menggunakan sebilah golok. Aksi sadis S ini, dilakukannya di pinggir jalan raya depan pasar tak jauh dari rumah korban, pada Senin (23/10/2023) sekitar pukul 16.30 WIB. Polisi pun akhirnya berhasil membekuk S di rumahnya.

Kapolres Indramayu AKBP M Fahri Siregar saat dikonfirmasi membenarkan peristiwa itu. Menurutnya, polisi telah berhasil mengamankan pelaku yang diduga melakukan tindak pidana pembunuhan di Blok Pasar, Desa Kerticala tersebut. Sebelumnya, lanjut Fahri, sejumlah anggota Polsek Tukdana usai mendapatkan laporan langsung mendatangi tempat kejadian perkara (TKP). "Di lokasi ternyata korban sudah meninggal dunia," ujar Kapolres Indramayu, kepada iNews.id, Selasa (24/10/2023).

Saat ini, Fahri Siregar mengungkapkan, kasus tersebut sudah ditangani oleh pihak kepolisian baik dari Polsek Tukdana maupun Satreskrim Polres Indramayu. Bahkan, pelaku yang merupakan adik kandung korban pun sudah diamankan. "Sekarang ini, dia sedang menjalani pemeriksaan oleh polisi. Sementara korban dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Losarang, Indramayu, untuk dilakukan autopsi guna mengetahui penyebab kematiannya," ujar Fahri.

Dia mengatakan, berdasarkan keterangan dari beberapa saksi, peristiwa itu berawal saat korban usai membeli selang kompor gas lalu bertemu dengan pelaku. Kala itu, pelaku mengancam akan membunuh korban bahkan keduanya sempat adu mulut. Kemudian, ujar Fahri, pelaku langsung pulang ke rumahnya dan membawa sebilah golok mengejar korban. Malangnya, korban yang melarikan diri tersandung dan terjatuh dengan posisi tertelungkup. Dari belakang, S membacoknya beberapa kali dan menusukan golok itu hingga korban meninggal dunia di lokasi kejadian. "Untuk motifnya saat ini masih kita dalami, namun dugaan sementara lantaran sakit hati," ucap Kapolres Indramayu.

44.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Rabu, 25 Oktober	Jadi tersangka pelaku duel maut antartetangga di Malang dijerat pasal	0	0	0	0	0	0	0

	2023	pembunuhan							
--	------	------------	--	--	--	--	--	--	--

Isi berita

Kasus duel maut antartetangga di Malang memasuki babak baru. Penyidik Polres Malang akhirnya menetapkan pelaku berinisial AA (23) sebagai tersangka usai mendapat perawatan medis di RSUD Kanjuruhan Kepanjen, Kabupaten Malang. Kanit Reskrim Polsek Kedungkandang, Ipda Syamsuddin mengatakan kondisi pelaku AA telah membaik setelah empat hari perawatan. Pelaku AA dirawat di RSUD Kanjuruhan, Kepanjen, Kabupaten Malang sempat terluka akibat luka bacok saat duel dengan tetangganya Agus Tomy (45).

"Pelaku sudah kami tahan di Mapolsek Kedungkandang. Pelaku ditahan karena sudah dinyatakan membaik dari perawatan medis di RSUD Kanjuruhan tempat pelaku dirawat sebelumnya," kata Syamsuddin, Rabu (25/10/2023). Memang pelaku masih mengalami beberapa luka akibat duel carok dengan celurit melawan tetangganya. Tetapi luka itu disebut tidak fatal dan perlahan-lahan mulai pulih.

"Kami juga langsung membawa pelaku ke kantor dan melakukan pemeriksaan dengan meminta keterangan langsung dari pelaku," katanya. Atas perbuatannya yang menghilangkan nyawa seseorang, pelaku AA terancam mendekam di penjara cukup lama. Dalam hal ini pelaku AA dijerat dengan Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan juncto Pasal 351 KUHP tentang Penganiayaan.

Diketahui, duel antartetangga terjadi di Jalan KH Malik Dalam RT 4 RW 7 Kelurahan Buring, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, pada Kamis petang (19/10/2023). Akibat peristiwa ini satu orang dinyatakan tewas yakni Agus Tomy. Peristiwa ini diduga diawali dari keusilan pelaku yang menggoda dan menakut-nakuti anak korban berusia 3 tahun. Seringnya pelaku menggoda anak korban menjadikan ayahnya Agus Tomy menegur hingga terjadi perdebatan dan aksi carok.

45.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	Sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Rabu, 26 Oktober 2023	Suami bunuh istri di Mappi Papua, emosi dituduh telah berselingkuh	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Suami membunuh istrinya di Kampung Kaibusene, Distrik Haju, Kabupate Mappi, Papua. Dia mengabdikan nyawa korban lantaran emosi dituduh telah berselingkuh. Informasi diperoleh, pelaku pembunuhan yakni pria berinisial HB (27), sedangkan korban istrinya PA (22). Polisi bergerak cepat menangkap pelaku se usai kejadian.

Kapolres Mappi AKBP Yustinus S Kadang mengatakan, awalnya pasangan suami istri ini cekkocok. Penyebabnya lantaran korban menuduh pelaku telah berselingkuh. Kronologi bermula saat pelaku sedang mengisi bensin ke perahu ketinting hendak mengantar korban dan anaknya yang sedang sakit ke Puskesmas Eci Distrik Assue untuk berobat. Korban lalu menghampirinya sambil marah dan mengeluarkan kata-kata kasar dengan menuduh pelaku mempunyai perempuan simpanan lain.

"Keduanya berdebat sempat pelaku gelap mata mengambil parang dari dalam perahu ketinting dan mengayunkan ke arah korban. Saat itu ujung parang terlepas dari gagang dan menusuk tubuh belakang korban hingga meninggal dunia," ujarnya didampingi Kasat Reskrim Ipd Bisma Wira Putra, Rabu (25/10/2023).

Dalam kasus ini, penyidik Sat Reskrim Polres Mappi telah berkoordinasi dengan Kejaksaan Negeri Merauke. Pelaku pun telah ditetapkan sebagai tersangka. "Terhadap tersangka telah dilakukan penyidikan dan penyerahan berkas tahap 1 kepada Kejari Merauke tinggal menunggu petunjuk dari Kejaksaan. Bila dinyatakan lengkap, kami akan lakukan penyerahan tahap 2 yaitu barang bukti dan tersangka." kata Kapoles

46.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	Sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Jumat, 27 Oktober 2023	Suami bunuh istri di Kepahiang Bengkulu, diduga kesal gegara ditegur	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Suami membacok istri hingga tewas di Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Motifnya diduga gara-gara pelaku kesal ditegur agar jangan merokok. Informasi diperoleh iNews, identitas pelaku berinisial MK (39). Aksinya menjadi tontonan warga lantaran tampak duduk santai di depan rumah sambil merokok dan memegang senjata tajam (sajam) usai menghabiskan nyawa istrinya.

Para warga tak berani mendekat dan hanya melihat dari kejauhan lantaran pelaku masih memegang sajam jenis parang. Bahkan pelaku sempat duduk sambil mengangkat kaki. Warga kemudian berusaha membujuk pelaku untuk menyerahkan diri. Kasat Reskrim Polsek Kepahiang Iptu Donny Juniansyah mengatakan, aksi pembacokan berujung korban tewas ini terjadi Minggu (22/10/2023). Korban diketahui berinisial AY (42).

Menurutnya, motif pembunuhan lantaran pelaku kesal ditegur istrinya. Korban saat itu menegur suaminya agar jangan merokok dalam rumah. "Dugaan sementara ada ketersinggungan dari suami karena ditegur istri merokok dalam kamar," ujar Donny dikutip dari iNews Bengkulu utara, Kamis (26/10/2023). Seusai ditangkap, pelaku langsung dibawa ke RSUD Kepahiang. Dia menderita sejumlah luka di tubuhnya. Sementara jenazah korban dievakuasi ke rumah sakit. Korban dan pelaku diketahui telah dikaruniai dua anak, salah satunya masih balita.

47.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	Sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Senin, 30 Oktober 2023	Gegara dikeluarkan dari group WA, anggota geng motor di Bandung bunuh teman	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Aksi penganiayaan hingga mengakibatkan korban tewas terjadi di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Minggu (29/10/2023). Pemicunya, pelaku kesal lantaran dikeluarkan dari grup WhatsApp salah satu geng motor oleh korban. Pembunuhan tersebut berawal saat pelaku berinisial TT (36) diundang masuk grup salah satu geng motor yang dibuat oleh korban AD (29). Dalam grup tersebut, korban dan tersangka sempat terlibat percakapan.

Lantaran menganggap ucapan TT sebagai ejekan, korban AD lantas mengeluarkannya dari grup WhatsApp. Tak terima dikeluarkan dari grup, TT pun mendatangi korban dan menanyakannya. "Tersangka sakit hati kepada korban yang mengeluarkannya dari Grup WA. Setelah dikeluarkan, tersangka mendatangi korban dan menanyakan alasan kenapa dikeluarkan," kata Kapolresta Bandung Kombes Pol Kusworo Wibowo, di Mapolresta Bandung, Senin (30/10/2023).

Saat itu, korban tidak merespons pertanyaan tersangka. Kemudian pada Minggu (29/10/2023) sekitar pukul 16.00 WIB, keduanya kembali bertemu. Korban AD sempat menanyakan keberadaan tersangka kepada seorang temannya. Mengetahui keberadaan TT, korban mengejar dan memukul bagian belakang kepala tersangka. Kemudian, tersangka membalikkan badan dan mendorong korban hingga terjatuh.

Tersangka kemudian mengeluarkan pisau yang tersimpan dalam tas pinggang dan menusuk dada kiri korban. Tak hanya itu, TT juga menusuk kembali tangan kiri dan jari korban sebanyak satu kali. "Korban menderita luka tusuk di dada kiri menembus ke jantung, lengan dan jari tangan. Dari hasil autopsi, korban meninggal akibat luka pada dada kiri yang mengakibatkan robek pada jantung," kata Kusworo.

Kepada wartawan, tersangka TT mengaku tidak berniat membunuh korban. Dia mengaku sudah meminta maaf, namun korban AD mengajaknya berkelahi. "Dia nantangin saya untuk berkelahi. Saya sudah minta maaf, kalau ada kesalahan. Tadinya gak niat, tiba-tiba dia mukul dari belakang," kata TT.

Menurut TT, pisau tersebut selalu dia bawa untuk berjaga-jaga. Sebab, sejak SMP dia mengaku selalu menjadi korban bully. "Senjata tajam saya bawa sejak SMP sejak sering di-bully sama temen-temen saya. Alasannya takut ada yang mencelakai saya," kata TT.

48.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	Sadis	prasaangka	Identitas
Pembunuhan	Selasa, 31 Oktober 2023	Kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang, ada saksi baru yang akan diperiksa.	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Jawa Barat kembali mendatangi TKP pembunuhan ibu dan anak di Jalancagak, Kabupaten Subang, Selasa (31/10/2023). Kedatangan polisi tersebut untuk mematangkan TKP sebelum prarekonstruksi.

Sebelumnya Polda Jawa Barat telah melakukan pengeledahan secara tertutup di tiga rumah saksi. Kedatangan polisi itu juga membawa tersangka Muhammad Ramdanu alias Danu. Selain tersangka Danu, saksi Yoris yang merupakan anak dan kakak korban juga dihadirkan di TKP.

Kedatangan tim Ditreskrim Polda Jawa Barat ke TKP ini untuk mematangkan pelaksanaan prarekontruksi yang rencananya digelar Kamis (2/11/2023) mendatang. Tampak polisi membereskan kursi dan peralatan lainnya ke posisi awal sebelum dilaksanakannya prarekontruksi. Menurut Dirreskrim Polda Jawa Barat, Kombes Pol Surawan, pihaknya juga telah melakukan pengeledahan di tiga rumah saksi yaitu Yoris, Mulyana adiknya Yosef, dan Uci, seorang banpol. Pengeledahan dilakukan secara tertutup.

Pemeriksaan

1.

Kategori	edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	identitas
Pemeriksaan	Kamis, 31 Agustus 2023	Bejat, ayah di tangerang perkosa anak kandung selama bertahun-tahun	1	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Ayah berinisial SH (54) di Desa Tanjung Pasir, Teluknaga, Kabupaten Tangerang, tega memperkosa anak kandungnya sendiri selama bertahun-tahun. Perbuatan bejatnya itu sudah dilakukan sejak sang anak duduk di bangku kelas 4 Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 hingga berusia 19 tahun.

Kapolsek Teluknaga AKP Zuhri menjelaskan bahwa perbuatan pelaku diketahui oleh anak pertama laki-lakinya, yang kemudian melaporkan kejadian itu ke Polsek Telunaga.

"Bener terjadi kasus dugaan pencabulan terhadap anak kandung di Tanjung Pasir. Informasi dari pelaku, korban digauli sejak kelas 4 SD hingga sekarang ini terhitung mulai dari tahun 2014 sampai 2023," ungkap AKP Zuhri, Kamis (31/8/2023).

Kakak korban melihat langsung perbuatan ayahnya yang sedang menggauli adiknya itu. Kemudian kakak korban langsung melaporkan peristiwa itu ke Polsek Teluknaga.

2.

Kategori	edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	identitas
Pemeriksaan	Kamis, 31 Agustus 2023	Kisah bocah 7 tahun diperkosa kakek, paman dan tetangga hingga tertular penyakit kelamin	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Bocah perempuan berusia tujuh tahun di Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali menjadi korban pemerkosaan tiga laki-laki dewasa yakni kakek, paman dan tetangganya. Perbuatan bejat itu membuat korban sampai menderita penyakit kelamin.

"Yang kami amankan tiga tersangka, kakek, paman dan tetangganya," ujar Kasat Reskrim Polres Buleleng AKP Picha Armedi dalam keterangan pers, Rabu (30/8/2023). Perbuatan bejat itu terungkap ketika korban mengeluhkan sakit di alat kelamin. Orang tuanya membawa korban ke puskesmas untuk berobat. Lantaran tidak sembuh, korban akhirnya dibawa ke RSUD Buleleng. Hasil pemeriksaan dokter menemukan cairan putih kekuningan di alat kelamin. Menurut dokter, korban mengidap penyakit menular seksual (PMS). Selain itu ditemukan luka robek di alat kelamin korban yang menguatkan indikasi pemerkosaan.

Orang tua korban terkejut dengan hasil pemeriksaan medis itu. Dia lalu meminta anaknya berterus-terang. Akhirnya korban menceritakan kalau dirinya pernah dicabuli hingga diperkosa oleh tiga laki-laki yakni kakek, paman, dan seorang tetangga. Orang tua korban lalu melaporkan ketiga pelaku yakni PD (80), KA (43), dan KM (30) ke Polres Buleleng. Polisi menangkap ketiga pelaku di rumahnya masing-masing.

Berdasarkan pemeriksaan, ketiga pelaku mencabuli dan memerkosa korban di waktu dan tempat yang berbeda-beda antara Juli hingga Agustus 2023. Sedangkan pelaku yang menularkan penyakit kelamin adalah KM yang merupakan paman korban. "Tersangka ini berdasarkan pemeriksaan menderita penyakit menular seksual," ujar Picha.

3.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	identitas
Pemeriksaan	Rabu, 6 September	Bejat, ayah di Tangerang perkosa putri kandung sejak SD gegara istri sibuk							

	r 2023	dagang	0	0	0	0	0	0	0
--	-----------	--------	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Ayah di Tangerang berinisial SH (54) memperkosa putri kandung inisial NF sejak duduk di bangku sekolah dasar (SD). Pelaku beralih sang istri sibuk berjualan.

Kasat Reskrim Polres Metro Tangerang Kota, Kompol Rio Mikael, mengatakan tersangka melakukan aksi itu selama 2014 hingga 2023. Korban disetubuhi tersangka di bawah ancaman.

"Pertama kali pada tahun 2014, korban masih kelas 4 SD berumur 10 tahun, ketika sedang tertidur di rumahnya korban dipindahkan oleh tersangka ke rumah kosong samping rumah tersangka, kemudian di situ disetubuhi," ujar Rio, Rabu (6/9/2023).

Setiap melakukan aksi bejat, tersangka kerap mengancam akan menceraikan ibu korban apabila menolak.

"Korban juga diancam, ibunya akan diceraikan. Kepada penyidik, alasannya tega menyetubuhi anak kandungnya itu karena istrinya sibuk berdagang dan pelayanan terhadap dirinya kurang," ujarnya.

Saat ini, tersangka telah ditahan di Rutan Polres Metro Tangerang Kota berdasarkan laporan korban didampingi ibu kandungnya. Polisi masih melakukan pendalaman atas kasus ini, termasuk memeriksa kejiwaan tersangka.

"Masih kami (polisi) didalami lagi, nanti akan dilakukan pemeriksaan kejiwaan dari pelaku," ucap dia.

Hingga saat ini, kata Rio, pihaknya masih melakukan pendampingan terhadap korban melalui unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) dan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A). Pendampingan diberikan guna memulihkan kondisi psikologis korban.

"Kasus kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur itu terungkap ketika kakak korban berinisial RY, mengunjungi rumah orang tua mereka. Kepada kakaknya tersebut NF menceritakan kejadian yang menimpanya. RY pun mengamuk lalu mengusir SH untuk pergi dari rumah," tutur Rio.

4.

Kategori	edisi	judul	Tidak berim bang	Boho ng	fitn ah	ca bu l	sadi s	prasa ngka	Ide ntit as
Pemer kosaan	Seni n, 11 Sept embe r	Gadis diButon Tengah diperkosa 5 pemuda, modus dibuatkan tato malah dicekoki miras	0	0	0	0	0	0	0

	2023								
--	------	--	--	--	--	--	--	--	--

Isi berita

Gadis 17 tahun di Buton Tengah, Sulawesi Tenggara menjadi korban pemerkosaan lima pemuda yang baru dikenal melalui media sosial. Modus para pelaku yakni membuat tato kepada korban. Peristiwa memilukan itu terjadi pada Kamis (7/9/2023). Korban awalnya berkomunikasi dengan salah satu pelaku melalui Facebook untuk bertemu di suatu lokasi.

"Pada malam kejadian, korban dan salah satu pelaku janji ketemuan di salah satu taman," kata Kasat Reskrim Polres Buton Tengah, Iptu Narton Hafala, Senin (11/9/2023). Korban awalnya hendak dipasang tato dan dibawa ke sebuah rumah. Dia ditawari minuman keras dengan alasan agar tidak merasakan sakit saat proses pembuatan tato.

Namun korban dipaksa menenggak miras berlebihan hingga mabuk. Saat itulah korban digilir oleh para pelaku sekitar pukul 23.30 Wita. Saat bertemu pelaku, korban sebenarnya tidak sendirian. Dia ditemani seorang rekannya inisial J. Namun J diminta menunggu di luar rumah dan dijaga oleh dua pelaku yang menanti giliran.

Selang satu jam berlalu, J mulai curiga dan memaksa masuk ke dalam rumah. Saat itulah pemerkosaan itu terungkap. Dia melihat korban dalam keadaan mabuk tanpa pakaian berbaring di atas tempat tidur. Para pelaku kemudian melarikan diri saat tahu perbuatan bejat mereka terungkap. J kemudian membawa korban pulang ke rumah dan memberi tahu kepada orang tuanya.

Pemerkosaan itu dilaporkan orang tua korban ke polisi. Lima orang pelaku berhasil ditangkap, sedangkan satu pelaku buron. Pelaku yang ditangkap adalah AN (27), LMS (19), AW (19), LR (16) dan AP. Mereka ditangkap sehari setelah pemerkosaan itu pada Jumat (8/9/2023).

5.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemerkosaan	Senin, 11 September 2023	Tampang 5 pemerkosa gadis di Buton Tengah, 1 pelaku anak dibawah umur	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi menangkap lima pemuda pelaku pemerkosaan gadis usia 17 tahun di Buton Tengah, Sulawesi Tenggara. Salah satu pelaku ternyata anak di bawah umur. Kelima pelaku yang ditangkap adalah AN (27), LMS (19), AW (19), LR (16) dan AP.

Peristiwa memilukan itu terjadi pada Kamis (7/9/2023). Korban awalnya berkomunikasi dengan salah satu pelaku melalui Facebook untuk bertemu di suatu lokasi. "Pada malam kejadian, korban dan salah satu pelaku janji ketemuan di salah satu taman," kata Kasat Reskrim Polres Buton Tengah, Iptu Narton Hafala, Senin (11/9/2023).

Korban awalnya hendak dipasangkan tato dan dibawa ke sebuah rumah. Dia ditawarkan minuman keras dengan alasan agar tidak merasakan sakit saat proses pembuatan tato. Namun korban dipaksa menenggak miras berlebihan hingga mabuk. Saat itulah korban digilir oleh empat pelaku sekitar pukul 23.30 Wita.

Saat bertemu pelaku, korban sebenarnya tidak sendirian. Dia ditemani seorang rekannya inisial J. Namun J diminta menunggu di luar rumah dan dijaga dua pelaku lain.

Selang satu jam berlalu, J mulai curiga dan memaksa masuk ke dalam rumah. Saat itulah pemerkosaan itu terungkap. Dia melihat korban dalam keadaan mabuk tanpa pakaian berbaring di atas tempat tidur. Para pelaku kemudian melarikan diri saat tahu perbuatan bejat mereka terungkap. J kemudian membawa korban pulang ke rumah dan memberi tahu kepada orang tuanya. Pemerkosaan itu dilaporkan orang tua korban ke polisi. Lima orang pelaku berhasil ditangkap, pada Jumat (8/9/2023). Sedangkan satu yang masih buron adalah O.

6.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemerkosaan	Selasa, 12 September 2023	Pemuda di Kupang diperkosa gadis 14 tahun, ditangkap saat hendak kabur di Bali	1	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Pemuda 29 tahun berinisial PB ditangkap anggota Tim Serigala Polsek Kelapa Lima, Polresta Kupang Kota, Maluku. Dia diamankan atas kasus dugaan pemerkosaan dengan korban gadis berusia 14 tahun.

Polisi menangkap pelaku di Bandara El Tari Kupang saat hendak melarikan diri ke Provinsi Bali, Selasa (12/9/2023) pagi. Penangkapan dipimpin langsung Kapolsek Kelapa Lima Kupang AKP Jemmy Noke. Ayah korban berinisial RH mengatakan, kronologi kejadian saat dia bersama istrinya sedang di luar rumah. Saat itu anaknya menjaga kios seorang diri.

Tak lama kemudian datang pelaku PB yang langsung menarik korban ke belakang kios. Di tempat itu korban dipaksa berhubungan intim layaknya suami istri. "Anak kami cerita perbuatan pelaku. Atas dasar itu kami langsung melapor ke polisi," ujar RH, Selasa (12/9/2023).

7.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemerkosaan	Selasa, 12 September	bejat ayah di Pringsewu jadikan anak tiri pelampiasan nafsu							

	2023		0	0	0	0	0	0	0
--	------	--	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Gadis berusia 16 tahun di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung menjadi pelampiasan nafsu ayah tirinya. Perbuatan bejat itu terjadi sejak 2021.

"Pelaku ini ayah tiri korban. Persetubuhan terjadi dengan ancaman terhadap korban yang berusia 16 tahun," kata Kasat Reskrim Polres Pringsewu Iptu Maulana Rahmat Al Haqqi, Selasa (12/9/2023). Pelaku adalah SO (41) yang sehari-hari bekerja sebagai buruh lepas. Dia menyetubuhi anak tirinya itu sejak masih duduk di kelas 3 SMP. Korban tak berani menolak karena mendapat ancaman dan pukulan dari pelaku.

Kasus ini terungkap setelah paman korban yakni MN (48) mendapat kabar kalau keponakannya itu dicabuli oleh ayah tirinya. Belakangan ibu korban juga mengetahui hal tersebut. Namun dia tak berdaya melawan karena suaminya itu juga kerap berbuat kasar dan mengancam.

Pelaku akhirnya ditangkap Polres Pringsewu di rumahnya. Dia ditetapkan sebagai tersangka dan langsung ditahan. Kepada polisi, pelaku mengakui perbuatannya memerkosa anak tirinya dengan ancaman. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Undang-Undang Perlindungan Anak dan terancam pidana penjara hingga 15 tahun.

8.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Jumat, 15 September 2023	Gadis 15 tahun di Rokan Hulu diperkosa 2 remaja, awalnya dicekoki miras	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Gadis 15 tahun menjadi korban pelecehan seksual dan pemerkosaan di Kabupaten Rokan Hulu (Rohul), Riau. Dia disetubuhi dua remaja pria secara bergiliran usai dicekoki minuman keras (miras). Kedua pelaku yakni berinisial DFP (14) dan AR (14). Mereka warga Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rohul.

Kasat Reskrim Polres Rohul AKP Raja Kosmos Parmulais mengatakan, sebelum disetubuhi, korban lebih dahulu diajak kedua pelaku untuk menenggak miras. "Berdasarkan bukti permulaan yang cukup, AR dan DFP sudah ditetapkan sebagai tersangka dalam dugaan tindak pidana persetubuhan terhadap anak di bawah umur," ujar Raja, Jumat (15/9/2023).

Hasil pemeriksaan sejumlah saksi, kasus asusila tersebut berawal saat korban meminta izin kepada orang tuanya untuk pergi menonton kuda lumping bersama temannya berinisial DE, Jumat (25/8/2023) pukul 19.30 WIB,

Kemudian saat nonton hiburan rakyat itu, DE tidak melihat korban. Dia lalu mencarinya sampai dini hari dan menemukan korban alam kondisi sempoyongan. DE pun mengajak satu

temannya lagi yakni KI membawa korban pulang. Sesampai di rumah, orang tua korban menanyakan apa yang terjadi. Namun korban tidak menjawab, sedangkan DE dan KI mengaku tidak tahu menahu.

Beberapa hari kemudian, KI membawa beberapa orang ke rumah orang tua korban. Belakangan diketahui mereka keluarga dari para pelaku yang menceritakan terkait perbuatan asusila tersebut. "Mendengar hal tersebut, orang tua korban melaporkan kasus ini ke Polres Rohul untuk ditindaklanjuti sesuai dengan hukum yang berlaku. Setelah melalui rangkaian pemeriksaan, kami tetapkan keduanya sebagai tersangka," ucapnya

9.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Minggu, 17 September 2023	Ibu rumah tangga nyaris diperkosa saat tidur, pelaku kabur tinggalkan pakaian	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Ibu rumah tangga (IRT) di Talangbakung, Paal Merah, Kota Jambi nyaris menjadi korban pemerkosaan laki-laki tak dikenal yang menyelip masuk ke dalam kamar. Tangan korban terluka akibat terkena sabetan senjata tajam pelaku.

Korban inisial SR (45) melaporkan percobaan pemerkosaan itu ke Polsek Jambi Selatan, Kamis (14/9/2023).

Berdasarkan laporan itu, polisi melakukan olah TKP dan dengan mudah mengetahui identitas pelaku yang ternyata meninggalkan baju dan celana miliknya di kamar korban.

"Pelaku ini meninggalkan identitas diri serta baju dan celananya. Jadi kami mudah melacaknya," ujar Kanit Reskrim Polsek Jambi Selatan, Ipda Yuda Rengga, Minggu (17/9/2023).

Dari keterangan korban, percobaan pemerkosaan itu terjadi ketika dirinya sedang tidur. Dia lalu menyadari ada seorang laki-laki masuk ke dalam kamar bahkan sudah naik ke atas kasur.

Korban mengaku berteriak histeris saat melihat ada laki-laki tak dikenal di atas kasurnya. Teriakan itu membuat pelaku panik hingga mengeluarkan senjata tajam yang dibawanya dan menyerang korban.

"Karena ketahuan diduga pelaku panik dan menikam senjata tajam yang dibawanya hingga mengenai tangan kanan pelapor," ujar Yuda. Teriakan korban didengar warga hingga pelaku akhirnya melarikan diri. Namun dia lupa membawa baju dan celananya termasuk identitas

yang tertinggal. Tak berapa lama, pelaku ditangkap Tim Macan Polsek Jambi Selatan di tempat kerjanya.

"Setelah mendapatkan informasi bahwa pelaku sedang di tempat kerjanya yakni berada di belakang bandara, kemudian petugas berhasil menangkapnya," kata Yuda. Pelaku adalah Tani Beri (33). Dia dan barang bukti pakaian miliknya dibawa ke Polsek Jambi Selatan.

10.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Seni n, 18 Septembe r 2023	Remaja penghafal Al-Qur'an diperkosa ayah tiri bertahun-tahun, ibu kandung terkesan lindungi pelaku	1	0	0	0	0	1	0

Isi berita

Seorang remaja perempuan berinisial B (15) di Pulogadung, Jakarta Timur, diduga diperkosa ayah tirinya G (40) berkali-kali sejak duduk di bangku kelas 6 SD hingga menginjak kelas 3 SMP. Korban yang rajin menghafal Alquran pun tak kuasa menahan penderitaannya.

Lebih miris lagi, ibu kandung B diduga terkesan membela pelaku karena tidak mempercayai apa yang dialami korban.

Kuasa hukum korban, Muhammad Ari Pratomo, menjelaskan B terakhir diperkosa pelaku pada bulan Ramadan tahun ini. B lalu berinisiatif menghubungi ayah kandungnya sehingga pemerkosaan ini terungkap. "Yang jelas korban saat ini trauma. Dan yang membuat kami geram, korban adalah calon hafidzah Alquran insya Allah. Makanya kita geram sekali. Ayah kandung mempercayakan kepada ibunya, kepada ayah tirinya, untuk dirawat. Justru malah dizalimi," ujar Ari, Senin (18/9/2023).

Ari mengatakan, ibu kandung korban masih terkesan membela pelaku. Hal itu disayangkan Ari. "Dalam proses hukum yang berjalan ini, justru diduga terkesan ibu kandungnya masih membela suaminya daripada anak kandungnya. Itu yang kami sayangkan," ujar Ari. Dia selaku kuasa hukum sudah melaporkan pemerkosaan ini ke Polres Metro Jakarta Timur pada 16 Mei 2023 lalu. Informasi terakhir yang diterimanya pada 7 September 2023, kasus tersebut sudah naik ke penyidikan.

"Kami harap pelaku segera ditahan sebagaimana UU Perlindungan Anak. Hukuman minimal 5 tahun, maksimal 15 tahun yang seharusnya memang harus ditahan," ujarnya. Korban saat ini sudah tinggal bersama ayah kandungnya sehingga dipastikan dalam kondisi aman. Selama diperkosa, korban memang tinggal bersama ibu kandung dan ayah tirinya.

Ari berharap pelaku dapat disegera ditahan. Meski saat ini dalam kondisi aman, korban masih belum pulih dari trauma yang mendalam. "Yang jelas sekarang kelihatannya masih murung, diam. Untuk bertemu kawan-kawan, bermain seperti anak-anak normal itu agak berbeda. Mungkin masih trauma. Masih menjalankan kegiatan bersekolah. Korban adalah santriwati dan juga rajin

menghafal Alquran," kata Ari. iNews.id sudah berusaha menghubungi Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Metro Jakarta Timur. Namun, belum ada informasi lanjutan perkembangan penyidikan kasus tersebut

11.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Selasa, 19 September 2023	Kejamnya suami di Batubara, ditinggal istri ke Malaysia malah perkosa dan aniaya ibu mertua	0	0	0	0	1	0	1

Isi berita

Seorang suami di Batubara, Sumatera Utara, SY alias MUN (45) memerkosa ibu mertua, M (62). Tak hanya itu, pelaku juga menganiaya korban hingga tewas.

Peristiwa tragis itu terjadi pada Kamis (7/9/2023) sekitar pukul 08.00 WIB.

Pelaku yang merupakan warga Dusun X, Desa Suka Jaya, Tanjungtiram, Batubara ini menganiaya korban dengan cara mencekik, memukul kepala hingga menginjak dada.

Pelaku yang dalam pengaruh narkotika juga menyeret mertuanya ke dalam kamar lalu diperkosa.

Tak puas dengan hal itu, pelaku meminta korban menunjukkan perhiasan serta uang yang disimpan.

Anak korban, Ella tak tahan melihat kebengisan pelaku hingga lari keluar rumah dan berteriak minta tolong kepada warga.

Mendengar teriakan itu, pelaku bergegas kabur dari rumah membawa handphone dan motor korban. Sedangkan warga dan Ella membawa korban ke RSUD Batubara. Sayangnya nyawa korban tak bisa diselamatkan. Polres Batubara menangani kasus ini. Kasat Reskrim Polres Batubara, AKP Elysa SM Simaremare menjelaskan, peristiwa ini berawal pada Agustus 2023. Pelaku saat itu bertengkar dengan istrinya, Eka yang bekerja di Malaysia.

Diduda pelaku dendam karena dihina istrinya tidak bekerja. Pada 6 September 2023, timbul niat pelaku untuk memerkosa adik iparnya, Ella. Dia sempat meminta Ella datang ke rumahnya, namun adik iparnya itu tak bersedia. Akhirnya pelaku yang mendatangi rumah korban yang tinggal serumah dengan Ella. Setibanya di rumah mertuanya itu dia mengetuk pintu dan dibukakan oleh korban.

Sempat berbincang sesaat, pelaku tiba-tiba mencekik leher korban dan memukul kepalanya hingga terjatuh. Dia juga menginjak dada mertuanya itu. Pelaku sempat buron hingga polisi memasukkan namanya dalam Daftar Pencarian Orang (DPO). Namun pelaku akhirnya

ditangkap di Tanah Karo. "Karena melawan saat diringkus petugas terpaksa melepaskan tembakan ke betis kiri tersangka," kata Elysa.

12.

Kategori	edisi	judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Rabu, 20 September 2023	Oknum kades perkosa mama muda di Konawe Selatan, modus bantu urus cerai adat	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Oknum kepala desa (kades) diduga memerkosa mama muda yang merupakan warganya di Desa Ambakumina, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Dia ditangkap polisi usai menerima laporan dari korban, Rabu (20/9/2023). Informasi diperoleh *iNews*, identitas pelaku yakni kades berinisial ST (51). Sementara korban ibu rumah tangga berinisial FW (26).

Kasatreskrim Polres Konawe Selatan AKP Heryanto Tandirerung mengatakan, modus pelaku yakni berdalih akan membantu pengurusan berkas perceraian korban secara adat. Dia lalu menakut-nakuti korban, jika tidak membayar denda adat untuk biaya perceraian maka akan dilaporkan ke kantor polisi. "Korban yang ketakutan kemudian menuruti kemauan sang kepala desa," ujarnya, Rabu (20/9/2023).

Aksi pemerkosaan tersebut terjadi di sebuah gubuk rumah kebun milik oknum kades tersebut pada Senin (18/9/2023) malam. Korban yang merasa tertekan kemudian menceritakan perbuatan pelaku kepada keluarga. Mendengar hal tersebut, keluarga korban tidak terima dan langsung melaporkan peristiwa pemerkosaan ini ke Kantor Polres Konawe Selatan.

13.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Rabu, 20 September 2023	Pria diTangerang perkosa temannya, modus tawarkan pekerjaan	1	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi menangkap seorang pria berinisial SS (25) karena memperkosa temannya di kawasan Neglasari Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Modus pelaku menawarkan pekerjaan dan terlebih dahulu belajar psikologi.

"Setelah kami (polisi) menerima laporan korban, anggota langsung melakukan penyelidikan. Dan berhasil menangkap pelaku saat berada di rumahnya," ujar Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, Selasa (20/9/2023).

Zain menjelaskan awalnya korban menghubungi pelaku untuk bertanya apakah di tempat kerja pelaku ada lowongan pekerjaan. Korban memang membutuhkan pekerjaan sehingga bertanya lowongan kerja kepada teman-temannya. Mereka lalu sepakat bertemu di kawasan Pasar Lama, Kota Tangerang. "Saat sampai di lokasi itu, pelaku SS malah mengajak korban untuk ke apartemen di Neglasari, dengan alasan akan diajarkan test psikologi," lanjut Zain.

Tanpa curiga, korban pun mengikuti ajakan pelaku masuk ke dalam kamar apartemen tersebut. Usai mengunci pintu kamar, pelaku langsung memaksa korban untuk melakukan hubungan badan. Korban pun menolak dan meminta untuk pulang. Saat melakukan aksi bejatnya, pelaku SS melakukan kekerasan dan ancaman sehingga korban tak bisa berlutut saat dirudapaksa. "Usai dirudapaksa, korban meminta pulang namun pelaku menahan karcis parkir motor korban dan Ia baru bisa pulang setelah meminta bantuan petugas keamanan setempat," ungkap Kapolres.

14.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Kamis, 21 September 2023	Pemeriksaan anak tewas dikeroyok tahanan di Depo, polisi gelar rekonstruksi hari ini	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang pria berinisial AR (51) tahanan kasus pemerkosaan anak kandung tewas dikeroyok sesama tahanan di Rutan Mapolres Depok pada awal Juli 2023 lalu. Kasus pengeroyokan yang dilakukan 8 tahanan itu akan direkonstruksi atau direka ulang pada Kamis (21/9/2023) hari ini. "Benar rencananya demikian (akan menggelar rekonstruksi)," kata Kasat Reskrim Polres Metro Depok, Kompol Hadi Kristanto saat dikonfirmasi, Kamis (21/9/2023).

Sementara itu, Kasi Intel Kejari Kota Depok, M Arief Ubaidillah juga membenarkan akan dilaksanakan rekonstruksi tersebut. Pihaknya akan ikut menghadiri rekonstruksi. Jaksa yang hadir yakni jaksa peneliti dari Kejari Kota Depok Alfa Dera dan lain sebagainya. "Jaksa peneliti salah satunya Alfa Dera bersama dengan jaksa lainnya akan menghadiri rekonstruksi," ucap Arief.

Sebelumnya, AR (51) tersangka kasus pemerkosaan anak kandung tewas usai dianiaya sesama tahanan di Polres Metro Depok. Para pelaku penganiayaan yang berjumlah 8 orang naik pitam usai tahu AR memerkosa anaknya sendiri. Wakasat Reskrim Polres Metro Depok AKP Nirwan Pohan menjelaskan kronologi pengeroyokan tersebut. Setelah AR dijebloskan ke tahanan, dia ditanyai soal kasusnya oleh para penghuni lama.

"Pemicunya berawal karena si korban ini kasusnya adalah cabul terhadap anak kandung. Mungkin para pelaku ini kesal karena dilakukan terhadap anak kandung sendiri. Saat ditanya, kasusnya apa, pencabulan anak kandung sendiri, akhirnya itu menjadi pemicu para pelaku kesal terhadap korban," kata Nirwan di Polres Depok, Senin (10/7/2023). Para tahanan menganggap pemerkosaan apalagi terhadap anak merupakan perbuatan tidak manusiawi.

15.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemerkosaan	Sabtu, 23 September 2023	Kurung istri dalam kamar, suami di Bengkalis perkosa anak di bawah umur	0	0	0	1	0	0	0

Isi berita

Polisi menangkap laki-laki inisial A (38) di Bengkalis, Riau, pelaku pemerkosaan anak di bawah umur. Satu pelaku lainnya inisial MR, yang merupakan adik angkat A masih dalam pengejaran.

"Satu orang tersangka yakni A sudah kita amankan sementara satu lagi MR masih kita cari tahu keberadaannya," kata Kasat Reskrim Polres Bengkalis, AKP Firman Fadhila Selasa (26/9/2023).

Pemerkosaan itu terjadi pada Agustus 2023. Awalnya, korban bersama temannya datang ke rumah A di Bathin Solapan, Bengkalis.

Kedatangan korban untuk berjumpa dengan istri A. Tak berapa lama, teman korban berpamitan. Sedangkan korban masih di rumah tersebut.

Kemudian datang A dan MR. Melihat kedatangan korban, A lalu menyuruh istrinya masuk ke dalam kamar dan mengunci pintu dari luar.

A kemudian menyuguhkan minuman kepada korban dan memaksa untuk minum. Lantaran diancam, korban menuruti permintaan A.

Setelah itu korban dibawa ke dalam kamar. Dia memerintahkan MR melucuti pakaian korban. Kendati awalnya menolak, MR akhirnya menuruti permintaan itu.

A lalu menyuruh MR melakukan tindakan tidak senonoh kepada korban. "Adegan itu divideokan oleh tersangka A. Setelah itu gantian A yang melakukan persetubuhan terhadap korban yang masih di bawah umur itu," kata Firman.

Usai pemerkosaan itu, korban bercerita kepada keluarga dan beberapa temannya. Korban juga menyebut A dan MR sebagai pelakunya. "Keluarga yang tak terima akhirnya memutuskan untuk melaporkan kejadian persetubuhan yang dialami korban ke kita," kata Firman.

16.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	Identitas
Pemeriksaan	Selasa, 26 September	Pilu, remaja 17 tahun diperkosa 6 temannya, korban dicekik hingga diseret.	0	0	0	0	1	0	0

Isi berita

Peristiwa memilukan terjadi pada remaja 17 tahun di Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Dia menjadi korban pemerkosaan enam teman laki-lakinya.

Identitas pada pelaku yakni PA (17) dan AS (18) warga Kabupaten Kaur, DAP (17), RK (18) FH (17), dan RS (19) warga Kabupaten Bengkulu Selatan. Kejadian itu bermula ketika korban berusia 17 tahun bersama temannya pergi ke salah satu kafe di wilayah tersebut untuk nongkrong.

Usai nongkrong korban bersama teman prianya itu berencana pergi ke salah satu tempat karaoke di daerah ini. Namun saat di jalan salah satu sepeda motor teman prianya kehabisan bahan bakar minyak (BBM) di wilayah Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Di lokasi itu mereka berhenti.

Korban bersama teman prianya tersebut menghubungi temannya yang lain untuk meminta bantuan. Setiba di lokasi salah satu teman prianya itu secara tiba-tiba langsung merampas Handphone (HP) korban.

Tak sampai disitu. Korban dicekik, dibekap, dibanting dan ditarik paksa hingga diperkosa para pelaku. Korban pun diancam dengan senjata tajam jenis pisau.

Perbuatan bejat itu membuat korban kehilangan kesadaran atau pingsan. Saat sadar, dengan kondisi lemas korban mengetahui jika dirinya sudah dibawa ke salah satu kamar tempat penginapan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kasat Reskrim, Iptu Susilo mengatakan, korban mengalami trauma dan luka ringan akibat dugaan tindak pidana rudapaksa. Keenam pelaku sudah ditangkap tanpa perlawanan. Selain menangkap terduga pelaku, jelas Susilo, pihaknya juga mengamankan barang bukti berupa 1 unit HP merek Relmi C2 Warna Biru milik korban, 1 buah senjata tajam jenis pisau milik salah satu terduga pelaku, dan baju, celana dan pakaian dalam milik korban.

17.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasangka	Identitas
----------	-------	-------	-----------------	--------	--------	-------	-------	-----------	-----------

Pemeriksaan	Rabu, 27 September 2023	Pelajar SD di Bandung diperkosa 2 pria homoseksual yang dikenal via medsos	0	0	0	0	0	0	0
-------------	-------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Seorang pelajar SD laki-laki berusia 11 di Kota Bandung, diperkosa dua pria homoseksual yang dikenalnya via medsos. Peristiwa kelam yang dialami korban terjadi di sebuah tempat kos pelaku, Gang Puskesmas, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung pada Minggu (24/9/2023).

Korban pun melaporkan pemerksaann itu ke Satreskrim Polrestabes Bandung. Petugas yang menerima laporan langsung bergerak menangkap dua pelaku berinisial AA (32) dan RK (29). "Dua tersangka, AA dan RK ini mencabuli korban," kata Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Budi Sartono di Mapolrestabes Bandung, Rabu (27/9/2023).

Kombes Pol Budi Sartono menyatakan, aksi pencabulan itu bermula ketika korban dan pelaku AA berkenalan melalui media sosial (medsos). Korban dan AA lantas bertemu dan menuju ke tempat kos. Di tempat, ternyata ada pelaku RK. Kedua pelaku lantas memerkosa korban. Korban tak melawan karena diancam dibunuh oleh kedua pelaku. "Kedua tersangka melakukan perbuatan cabul sesama jenis kepada korban," ujar Kombes Pol Budi Sartono. Seusai kejadian, tutur Kapolrestabes Bandung, ibu korban melapor ke polisi dan dua pelaku ditangkap. Saat ini, polisi masih melakukan pendalaman terhadap pelaku untuk mengungkap ada atau tidak korban lain. Pelaku sehari-hari bekerja sebagai driver taksi online. "Kami akan dalam apakah korban hanya satu orang atau lebih," tutur dia.

18.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Kamis, 28 September 2023	Gadis 16 tahun di Mamasa diperkosa anggota LSM, modus diimingi beli HP	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Oknum anggota LSM memerkosa gadis 16 tahun di Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Dia ditangkap anggota Polres Mamasa saat sedang bersantai di salah satu rumah makan.

Kasatreskrim Polres Mamasa AKP Laurensius W Wayne mengatakan, penangkapan pelaku pemerksaan berinsial AL (50) usai polisi menerima laporan dari korban gadis berusia 16 tahun.

"Modusnya pelaku mengajak korban jalan-jalan setelah diiming-iming akan diberi handphone (HP)," ujarnya, Kamis (28/9/2023). Kronologi kejadian bermula saat pelaku dan korban ini saling mengenal di media sosial. Setelah itu pelaku menjemput korban seusai pulang sekolah.

"Korban lalu dibawa ke sejumlah tempat dan disetubuhi. Setelah korban ditelantarkan di pinggir jalan poros Mamasa," katanya. Menurutnya, pengungkapan kasus setelah keluarga korban mengadukan anak mereka tidak pulang rumah selama sehari hingga akhirnya ditemukan. Untuk kepentingan penyelidikan, pelaku kini diamankan di Polres Mamasa. Polisi juga telah mengamankan sejumlah barang bukti termasuk berupa tanda pengenal pelaku.

"Pelaku sudah kami tahan untuk pemeriksaan lebih lanjut," ucapnya.

19.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Kamis, 28 September 2023	Bejat ayah di Boltim 6 tahun perkosa anak tiri	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Polisi menangkap pelaku pemerkosaan anak di Kecamatan Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Boltim). Korbannya merupakan anak tiri pelaku yang diperkosa selama 6 tahun terakhir. Kasi Humas Polres Boltim Iptu Harry Raming mengatakan, pelaku berinisial NT (53) yang diamankan personel Polsek Modayag, Kamis (28/9/2023) pukul 07.45 WITA. Dia diamankan di sebuah perkebunan wilayah Modayag Barat.

Penangkapan ini berdasarkan laporan korban, gadis berusia 15 tahun yang merupakan anak tiri pelaku.

"Korban datang melapor dugaan pencabulan ke Polsek Modayag. Usai menerima laporan, polisi datang menjemput pelaku," ujarnya, Kamis (28/9/2023).

Berdasarkan keterangan korban, pencabulan ini dilakukan ayah tiri sejak tahun 2017. "Diduga sejak tahun 2017 korban mengalami dugaan pencabulan. Korban juga diancam jika melaporkan ke ibu korban. Terakhir kali korban mengalami pencabulan pada hari Rabu malam kemarin," katanya.

Sementara ibu kandung korban sendiri sejak tahun 2020 sudah menikah kembali dan saat ini berdomisili di lkecamatan lain.

"Saat ini pelaku sudah diamankan di Polres Boltim untuk pemeriksaan lebih lanjut," ucapnya.

20.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Selasa, 10 Oktober 2023	RPA Perindo yakin 2 tersangka pemerkosaan SPG di Bekasi dihukum berat	1	0	0	0	0	0	0

Isi berita

DPP Relawan Perempuan dan Anak (RPA) Partai Perindo meyakini majelis hakim akan menjatuhkan hukuman berat kepada Raeza (30) dan Jeremia (30), pelaku pemerkosaan, pencurian dan penganiayaan terhadap sales promotion girl (SPG) showroom mobil di Cibubur, Kota Bekasi. Kasus tersebut kini telah dilimpahkan ke Kejati Jabar dan bakal masuk ke meja hijau.

Ketua Bidang Data dan Informasi DPP RPA Perindo Kenzo Farell mengatakan, berkas tersebut telah dinyatakan lengkap dan telah dilimpahkan ke Kejati Jabar. Pihaknya menunggu surat pemberitahuan perkembangan hasil penyidikan (SP2HP) untuk mengetahui kasus selanjutnya. Kenzo meyakini majelis hakim akan menjatuhkan hukuman berat terhadap dua tersangka kasus tersebut.

"Melihat kasus ini sangat-sangat miris sekali. Menurut kami hukumannya paling berat. Dan kami sudah berkoordinasi dengan jaksa ini paling berat," kata Kenzo di Polda Metro Jaya, Senin (9/10/2023). Dia melanjutkan, kedua pelaku juga mengintimidasi korban untuk menghentikan kasus tersebut. Melalui orang lain, pelaku menyampaikan pesan mengintimidasi dan bahkan mendatangi kontrakan korban.

"Bahkan saya dengar dua kali menekan korban untuk meminta damai. Rasanya kedua pelaku pantas untuk diberikan hukuman berat," ujarnya. Kenzo menuturkan, dari 19 kasus yang ditangani RPA Perindo semuanya telah diputus dengan hukuman berat. "Dari 19 kasus nggak ada yang ringan, semua di atas 10 tahun penjara," katanya.

21.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Rabu, 11 Oktober 2023	Perkosa mama muda di Maluku Tengah hingga tewas, pria ini dihukum 12 tahun penjara	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ambon menjatuhkan vonis 12 tahun kepada terdakwa kasus pemerkosaan hingga korban tewas di Pulau Banda Naira, Kabupaten Maluku Tengah. Terdakwa yakni bernama Muhammad Rumagia.

“Menjatuhkan pidana terhadap Muhammad Rumagia alias Amat dengan pidana penjara selama 12 tahun dan dikurangi keseluruhan dengan pidana yang telah dijalani terdakwa,” ujar Ketua Majelis Hakim Orpa Marthina dikutip dari iNewsAmbon, Selasa (10/10/2023). Hakim menilai terdakwa secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang perempuan bersetubuh dengan dia di luar perkawinan sesuai dakwaan alternatif kedua Pasal 285 KUHP.

Hal yang memberatkan terdakwa dihukum penjara karena perbuatannya telah mengakibatkan korban meninggal dunia. Sementara yang meringankan terdakwa bersikap sopan dan belum pernah dihukum.

Setelah mendengarkan vonis Hakim, terdakwa langsung menyatakan banding. Diketahui, putusan Majelis Hakim ini lebih tinggi dari tuntutan JPU Kejari Malteng Yunita Sahetapy. Dalam persidangan sebelumnya, JPU menuntut terdakwa hukuman 10 tahun penjara. Kasus ini bermula saat terdakwa memerkosa korban di salah satu rumah di Pulau Neira, Kecamatan Banda, Malteng, Maluku, Senin (20/3/2023). Korban mama muda berinisial NA (30) mengalami pendarahan hebat hingga tidak sadarkan diri usai mengalami kekerasan seksual dari pelaku. Korban sempat dilarikan ke RSUD Banda untuk mendapat penanganan medis, namun nyawanya tidak tertolong dan dinyatakan meninggal dunia.

22.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Sabtu, 14 Oktober 2023	Modus bujukan, pegawai koperasi keliling di Prabumulih perkosa anak hingga pingsan	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Penagih koperasi keliling berinisial SM (32) di Prabumulih, Sumsel, ditangkap polisi lantaran memerkosa anak berinisial R (10) hingga pingsan dan dilarikan ke rumah sakit, Jumat (13/10/2023). Pelaku melancarkan aksi bejat dengan membujuk korban.

Kasi Humas Polres Prabumulih Iptu Barisi Sijabat mengatakan, tersangka terancam hukuman maksimal 15 tahun karena dijerat Undang-undang Perlindungan Anak.

"Tersangka akan kita dijerat undang-undang perlindungan anak atas perbuatannya melakukan rudapaksa terhadap anak di bawah umur, dengan hukuman minimal 5 tahun dan maksimal 15 tahun penjara," katanya.

Menurutnya, peristiwa terjadi pada Rabu (11/10/2023) sekitar pukul 14.00 WIB. Tersangka melihat korban baru pulang sekolah dan merayunya untuk mengajak naik motor.

"Jadi tersangka ini adalah pegawai koperasi keliling dan setiap hari menagih ke bibi korban oleh karena itu korban sering ketemu dan mau diajak berboncengan motor," katanya.

Bukan diantarkan pulang, tersangka malah mengajak korban ke semak-semak di kawasan Prabumulih Selatan

"Di semak, tersangka memaksa korban dan karena korban melakukan perlawanan lalu dianiaya. Lalu setelah itu korban dirudapaksa tersangka," katanya.

Setelah melakukan aksi rudapaksa, tersangka kemudian membawa korban pulang ke rumahnya. "korban ini sempat pingsan dan berdarah karena dianiaya tersangka namun dibersihkan tersangka, lalu diantar pulang ke rumahnya, dan tersangka pulang ke rumahnya," katanya. "Kemudian keluarga mendengar cerita dari korban dan melapor ke pihak Polres Prabumulih, hingga tersangka berhasil meringkus di rumahnya yang berada tak jauh dari Citimall Prabumulih," tuturnya.

23.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Sabtu, 14 Oktober 2023	Instruktur fitness sekap dan perkosa perempuan di apartemen Jakut, kenalan lewat aplikasi kencan	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Seorang pria di Pademangan, Jakarta Utara (Jakut) berinisial DS (26) diringkus polisi karena tega menyekap dan memerkosa seorang perempuan di apartemennya. Pelaku ternyata berprofesi sebagai instruktur fitness. Kapolsek Pademangan, Kompol Binsar Hatorangan Sianturi menjelaskan keduanya berkenalan lewat aplikasi kencan.

"Korban berkenalan dengan pelaku melalui aplikasi. Kemudian korban diajak oleh pelaku ke apartemen milik pelaku D di Pademangan Timur," ujar Binsar, Sabtu (14/10/2023). Kanit Reskrim Pademangan, AKP I Gede Gustiyana mengatakan mulanya korban hanya diajak untuk bertemu. Namun, pelaku justru memutar otak agar bisa membawa korban ke apartemennya.

"Jadi awal mulanya korban hanya diajak bertemu. Kemudian diajak ngobrol, ketika sudah malam korban dipaksa untuk ikut ke apartemennya. Di situ sudah diintimidasi secara verbal," ucap Gede. Lebih lanjut, Gede menuturkan pelaku kemudian mengancam korban untuk segera berhubungan intim.

"Kemudian diintimidasi secara seksual juga. Dan korban dipaksa untuk melakukan hubungan intim namun korban menolak. Dan muncul ancaman akhirnya korban ketakutan dan korban pasrah barulah dilakukan tindakan seksual berikut," ujarnya. "Terjadi dua kali. Tidak puas dengan hal tersebut, korban dipaksa kembali di pagi harinya," ucapnya.

Setelah itu, korban akhirnya bisa menghubungi ibunya tatkala pelaku sedang lengah. Dia meminta ibunya untuk segera melaporkan kejadian penyekapan dan pemerkosaan ke polisi. "Dan ibu kandung korban langsung ngomong pada majikannya dan majikannya menginformasikan ke 110, dan kami bergerak cepat mendobrak dan mengamankan pelaku beserta korban saat itu," tuturnya.

24.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemerkosaan	Senin, 16 Oktober 2023	Siswi SMP di Makassar diperkosa pemuda baru kenal di medsos, diancam pakai busur	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Pemuda berinisial MK ditangkap polisi atas dugaan pemerkosaan terhadap anak di bawah umur. Dia ditangkap tim gabungan Resmob Polsek Tamalanrea bersama Polsek Biringkanayya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (16/10/2023) dini hari. Dalam melancarkan aksinya, pelaku mengancam korban yang merupakan siswi SMP menggunakan busur. Kasus ini kemudian dilaporkan orang tua korban ke polisi hingga berujung penangkapan pelaku.

Kasatreskrim Polrestabes Kota Makassar AKBP Ridwan Hutagaol mengatakan, antara pelaku dan korban saling mengenal di media sosial. Korban merupakan siswi SMP asal Tamalanrea, Makassar. "setelah menerima laporan kam datang ke tempat kos pelaku di Perumahan Bumi Tamalanrea Permai dan mengemankannya." Ujar RIDWAN, Senin (16/10/2023).

Menurutnya, terbongkarnya aksi bejat pelaku berawal saat orang tua korban curiga anaknya pulang larut malam. Dia lalu mendapat informasi anaknya pulang diantar pemuda yang gerak-geriknya mencurigakan. "Orang tua korban lalu memeriksa pakaian dalam anaknya dan menemukan bercak darah," katanya.

Seusai ditangkap, pelaku diserahkan ke Polrestabes Makassar guna menjalani proses lebih lanjut di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Polisi juga masih mencari barang bukti busur yang digunakan pelaku untuk mengancam korban.

25.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemerkosaan	Rabu, 18 Oktober	Kasus pemerkosaan, warga Aceh dicambuk 158 kali							

	2023		0	0	0	0	0	0	0
--	------	--	---	---	---	---	---	---	---

Isi berita

Sebanyak lima warga Aceh Selatan dihukum cambuk karena terbukti melanggar Qanun Aceh Nomor 6 Tentang Hukum Jinayat. Seorang di antaranya harus dicambuk sebanyak 158 Kali. Hukuman cambuk hingga ratusan kali itu karena terbukti melakukan pemerkosaan. Eksekusi cambuk dilaksanakan di halaman Kantor Satpol PP Kabupaten Aceh Selatan, Rabu (18/10/2023).

Lah Irham, terpidana kasus pemerkosaan yang dieksekusi uqubat cambuk 158 kali setelah mendapat putusan Mahkamah Syariah Tapaktuan. Usai menjalani eksekusi 158 kali cambuk, dia kemudian dinyatakan bebas. "Lah Irham (cambuk) 158 kali, selesai," ujar Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Aceh Selatan Heru Anggoro, Rabu (18/10/2023).

Selain kasus pemerkosaan, Kejaksaan Negeri (Kejari) Aceh Selatan juga menghukum cambuk terhadap dua terpidana kasus perjudian. Masing-masing dihukum cambuk 35 kali. Kelima terpidana itu terbukti bersalah setelah mendapatkan putusan Mahkamah Syariah Tapaktuan dengan hukum cambuk bervariasi sesuai Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2004.

26.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	sadis	prasaangka	Identitas
Pemerkosaan	Jumat, 20 Oktober 2023	Mahasiswi di Deliserdang diperkosa anak pemilik kos, pelaku sudah berkeluarga	0	0	0	0	0	0	0

Isi berita

Mahasiswi berinisial N (18) menjadi korban pemerkosaan anak pemilik kos di Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara. Polisi bergerak cepat menangkap pelaku berinisial R (24) yang ternyata sudah berkeluarga.

Informasi diperoleh, pelaku melancarkan aksinya bejat dengan mengancam korban menggunakan pisau. Bahkan pelaku juga menganiaya korban hingga menderita luka lebam di wajah karena berupaya melawan. Seusai memerkosa, pelaku R lalu mengambil handphone (HP) korban dan pergi meninggalkan rumah kos. Sementara korban sempat menangis dalam kos hingga akhirnya memberanikan keluar dan mengadu ke seorang ibu pemilik warung makanan di sekitar lokasi.

Kabar ini lalu diketahui kepala dusun dan orang tua korban yang kemudian melaporkan pelaku R ke Ps Kasat Reskrim Polrestabes Medan Kompol Teuku Fathir Mustafa mengatakan, usai menerima laporan, tim Reskrim Polrestabes Medan langsung menangkap pelaku R "Pelaku sudah kami tangkap. Sudah menjadi tersangka dan ditahan di Polrestabes Medan," ujarnya dikutip dari iNewsMedan, Jumat (20/10/2023).

27.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	Sadis	prasaangka	Identitas
Pemeriksaan	Rabu, 26 Oktober 2023	Korban pemerkosaan ayah kandung, paman dan kakek di Madiun bertemu ibu, salingpeluk dan menangis.	0	0	0	0	0	0	1

Isi berita

haru mewarnai pertemuan korban pemerkosaan di Madiun dengan ibu kandungnya, Kamis (26/10/2023). Keduanya tak kuasa menahan sedih atas tindakan bejat tiga orang dekatnya, yakni ayah kandung, paman dan kakeknya.

AP (17) langsung memeluk erat ibu kandungnya sambil menangis sesenggukan. Sang ibu Winarsih, pun mendekap erat sang anak sambil meneteskan air mata. Pertemuan anak dan ibu di pinggir jalan itu pun membuat warga sekitar iba hingga meminta mereka singgah. Di tempat itulah, korban menumpahkan semua peristiwa kelam yang dialami selama tinggal bersama ayah kandungnya di Madiun.

Tak hanya penyiksaan, korban juga dipaksa melayani nafsu bejat para pelaku, termasuk saat dia diperkosa secara bergantian oleh ayah kandung, paman dan kakeknya sendiri selama lima hari berturut-turut. Mendengar cerita itu, sang ibu, Winarsih pun syok dan meneteskan air mata. Menurut Winarsih, tindakan kasar suami atau ayah kandung korban sudah berlangsung sejak lama. Bahkan, saat dia baru menikah dan mengandug korban, perlakuan kasar kerap dia terima.

Winarsih mengaku pernah dicekik, ditendang bahkan diancam bunuh. Lebih memilukan lagi, bayi yang dikandungnya kala itu dianggap sebagai anak haram dan bukan darah dagingnya. "Saya pernah diancam dan ditantang tes DNA. Katanya bayi yang saya kandung bukan anaknya. Saya sering disiksa, sampai akhirnya, ketika anak saya lahir, saya pergi dari rumah. Saya tidak tahan," katanya.

Sejak saat itulah dia putus komunikasi dengan anaknya (korban). Apalagi, sejak dia merantau ke luar negeri. Karena itu dia tidak bisa memantau pertumbuhan korban dengan beragam kondisinya. "Pernah saya mendengar curhatan anak saya lewat telepon tentang tindakan kejam dan bejat suami dan keluarga besarnya. Tetapi saya tidak bisa berbuat apa-apa. Apalagi, saya ini orang tidak punya," katanya.

Karena itu, begitu ada kabar anaknya telantar, ditolong orang hingga melaporkannya ke polisi, dia merasa lega. Sebab, ada harapan anaknya mendapat keadilan dan para pelaku dihukum. "Saya minta keadilan buat anak saya. Saya minta mereka dihukum berat. Sebab, telah berbuat tidak senonoh pada darah dagingnya sendiri," katanya sambil menangis.

28.

Kategori	Edisi	Judul	Tidak berimbang	Bohong	fitnah	cabul	Sadis	prasaangka	Ide ntitas
Pembunuhan	Jumat, 27 Oktober 2023	Waduh, pemuda di Sentani coba perkosa nenek 60 tahun sampai pingsan	0	0	0	1	0	0	0

Isi berita

Pemuda 21 tahun berinisial YF coba memerkosa nenek EF (60) di Kampung Yahim, Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. Pelaku beraksi dalam pengaruh minuman keras (miras).

Anggota Polsek Sentani Kota yang menerima laporan korban langsung menangkap pelaku. Setelah penyidikan selama 2 bulan, berkas perkara pelaku yang telah ditetapkan sebagai tersangka diserahkan ke Kejaksaan Negeri Jayapura, Jumat (27/10/2023).

Kapolsek Sentani AKP Zakarias Siringey mengatakan, tahap 2 dilakukan terhadap tersangka percobaan pemerkosaan setelah berkas percobaan pemerkosaan setelah berkas dinyatakan lengkap atau P21.

"Setelah kurang lebih 2 bulan, penyidikan berkas perkara dinyatakan lengkap terkait kasus percobaan pemerkosaan yang dilakukan tersangka YF dan diterima langsung Jaksa Penuntut Umum (JPU) Marlina Adtri," ujarnya, Jumat (27/10/2023).

Menurutnya, aksi bejat tersangka dilakukan di rumah korban pada 28 Agustus 2023 pukul 19.00 WIT. Ketika itu korban baru membersihkan halaman rumah dan hendak beristirahat dalam kamar. Kemudian tersangka datang dan langsung menutup wajah korban menggunakan selimut.

Tersangka juga mencekik leher dan memasukan jari ke kemaluan korban hingga pingsan. Satu jam kemudian, korban tersadar dan langsung melapor ke Polsek Sentani Kota. Saat itu juga pelaku ditangkap polisi di rumahnya tanpa perlawanan. "Tersangka ini tinggal bertetangga sekaligus keponakan dari korban," katanya.

Kode Etik Jurnalistik

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Penafsiran

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.
- d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Penafsiran

Cara-cara yang profesional adalah:

- a. menunjukkan identitas diri kepada narasumber;
- b. menghormati hak privasi;
- c. tidak menyuap;
- d. menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya;
- e. rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang;
- f. menghormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara;
- g. tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri;
- h. penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran

- a. Menguji informasi berarti melakukan check and recheck tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Penafsiran

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang sematamata untuk membangkitkan nafsu birahi.

- e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Penafsiran

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
- b. Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Penafsiran

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record sesuai dengan kesepakatan.

Penafsiran

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.
- b. Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.
- c. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumbernya.
- d. the record adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Penafsiran

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
- b. Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Penafsiran

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.

- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Penafsiran

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Penafsiran

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

Tabel Krejice and Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382

210 136 1100 285 1000000 384

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Intan Melly Istianah
2. NIM : 2017102006
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 18 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Begawat Krajan RT 07 / 01, Bumijawa Tegal, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Raksum
6. Nama Ibu : Dairah

B. Riwayat Hidup

1. SD/MI : SD Negeri Begawat 01
2. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Bumijawa
3. SMA/SMK : SMK Negeri 1 Bumijawa

C. Pengalaman Organisasi

1. Lembaga Pers Mahasiswa Obsesi

Hormat Saya

Intan Melly Istianah



UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI